



**MODUL AJAR BAHASA INDONESIA  
KELAS IX SEMESTER GENAP  
TAHUN AJARAN 2024-2025**

**DISUSUN OLEH  
YUNINGSIH, S.Pd  
NIP 197206061999032005**

**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BATANG HARI  
MTs NEGERI 1 BATANG HARI**

*Jalan Sultan Thaha-Hutan Lindung, Kec.Muara Bulian*



## **KURIKULUM MERDEKA**

### **MODUL AJAR**

**Nama Madrasah : MTsN 1 Batanghari**  
**Nama Penyusun : Yuningsih, S,Pd**  
**N I P : 197206061999032005**  
**Mata pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Fase-Kelas-Semester : D- IX-Genap**

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**  
**BAB IV: DARI HOBI MENJADI PUNDI-PUNDI**

**INFORMASI UMUM**

**A. IDENTITAS UMUM MODUL**

<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Yuningsih, S.Pd</b>
<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MTs</b>
<b>Kelas / Fase</b>	<b>: IX (Sembilan) / D</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Prediksi Alokasi Waktu</b>	<b>: 5 x 6 Pertemuan (30 x 40 Menit)</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>: 2024 / 2025</b>

**B. KOMPETENSI AWAL**

**Capaian Pembelajaran Fase D**

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.

**Capaian Pembelajaran berdasarkan elemen.**

<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data

	<p>serta membandingkan informasi pada teks.</p> <p>Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.</p>
<p>Berbicara dan Mempresentasikan</p>	<p>Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.</p>
<p>Menulis</p>	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis.</p> <p>Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.</p>

### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

### D. SARANA DAN PRASARANA

#### Media Alat dan Bahan :

1. Sumber Utama

- a. Buku Guru dan siswa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX Penerbit Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2022

2. Sumber Alternatif

- a. KBBI
- a. Tesaurus
- a. Google
- a. Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3. Laptop/Komputer PC, Infokus/Proyektor, Alat Penunjuk, Alat Tulis Sekolah, Kotak Surat, Koleksi gambar bercerita, Buletin Dinding dan Permainan.

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

**F. MODEL PEMBELAJARAN**

Model pembelajaran tatap muka

**G. KATA KUNCI**

Kewirausahaan, promosi, modal usaha, ide usaha, dan teks eksplanasi.

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Tujuan Pembelajaran Bab IV

9.4. Peserta didik diharapkan mengembangkan ide wirausaha, dapat menganalisis teks eksplanasi, dan mencermati teks eksplanasi dalam pidato. Peserta didik juga mengevaluasi aspek eksplanasi pada poster, mendapatkan informasi dari teks eksplanasi, serta menyimak penjelasan sebab akibat melalui video. Berikutnya, peserta didik menggunakan teks eksplanasi dalam presentasi dan dalam rancangan promosi.

#### Tujuan Pembelajaran Tiap Subbab

##### Pertemuan Ke-1

###### A. Menganalisis teks eksplanasi

9.4.1. Peserta didik mampu menganalisis teks eksplanasi dengan baik.

###### B. Membedakan fakta, opini, dan asumsi dalam teks rekon

9.4.2. Peserta didik mampu memahami eksplanasi dalam pidato dengan benar.

##### Pertemuan Ke-2

###### C. Mengevaluasi aspek eksplanasi pada poster

9.4.3. Peserta didik mampu mengevaluasi aspek eksplanasi pada poster dengan tepat.

##### Pertemuan Ke-3

###### D. Mendapatkan informasi dari teks eksplanasi

9.4.4. Peserta didik mampu mendapatkan informasi dari teks eksplanasi secara tepat

##### Pertemuan Ke-4

###### E. Menyimak penjelasan sebab akibat melalui video

9.4.5. Peserta didik mampu menyimak penjelasan sebab akibat melalui video dengan benar.

##### Pertemuan Ke-5

###### F. Menggunakan teks eksplanasi dalam presentasi

9.4.6. Peserta didik mampu menggunakan teks eksplanasi dalam presentasi dengan tepat.

##### Pertemuan Ke-6

###### G. Menggunakan teks eksplanasi dalam rancangan promosi

9.4.7. Peserta didik mampu menggunakan teks eksplanasi dalam rancangan promosi dengan tepat.

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Kemampuan Peserta didik dalam menganalisis teks eksplanasi;
- Kemampuan Peserta didik dalam menelaah teks eksplanasi dalam pidato;
- Kemampuan Peserta didik dalam mengevaluasi aspek eksplanasi pada poster;
- Kemampuan Peserta didik dalam mendapatkan informasi dari teks eksplanasi;
- Kemampuan Peserta didik dalam menyimak penjelasan sebab akibat melalui video;
- Kemampuan Peserta didik dalam menggunakan teks eksplanasi dalam presentasi; dan
- Kemampuan Peserta didik dalam menggunakan teks eksplanasi dalam rancangan promosi.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa arti hobi?
- Apa arti wirausaha?
- Apa yang kalian ketahui tentang teks eksplanasi?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN



Bapak dan Ibu Guru, Bab IV ini membahas tema kewirausahaan. Pada umumnya, peserta didik telah memiliki pengetahuan latar tentang temaini, terutama yang berkaitan dengan hobi. Beberapa kegiatan dalam bab ini akan menggunakan internet. Meski demikian, kegiatan alternatif akan diberikan jika akses internet tidak dapat dijangkau di wilayah Bapak dan Ibu. Buku Guru dan Buku Siswa akan menjadi sumber materi ketika akses internet tidak tersedia.

Kecakapan peserta didik dalam menyimak, membaca, berbicara, dan menulis melalui tema wirausaha menjadi perhatian utama Bab IV.

Untuk mengaktifkan pengetahuan latar, ajak peserta didik melakukan curah gagasan tentang hobi yang dapat dikembangkan menjadi suatu usaha. Gambar pembuka Bab IV dapat menjadi bahan diskusi awal dengan tahap-tahap sebagai berikut.

- a. Guru bertanya kepada peserta didik apakah yang mereka pikirkan begitu melihat gambar pembuka bab tersebut. Minta mereka menyebutkan gambar yang menjadi hobi peserta didik dan pengetahuan atau pengalaman mereka tentang wirausaha.
- b. Ajak mereka menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa tentang hobi dan pandu peserta didik untuk mengisi tabel tentang data hobi teman.

Bahasan tentang kewirausahaan ini penting karena guru dapat secara tidak langsung menggali informasi tentang hobi peserta didik kelas sembilan yang dapat diarahkan sebagai sumber penghasilan.

#### **Pertemuan Ke-1 (A. Menganalisis Teks Eksplanasi dan B. Mencermati Teks Eksplanasi dalam Pidato)**

##### **Kegiatan Pendahuluan**

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

## Kegiatan Inti

### A. Menganalisis Teks Eksplanasi

- Sebagaimana telah dijelaskan dalam Buku Siswa, teks eksplanasi menceritakan sebab akibat atau proses terjadinya suatu fenomena alam, sosial, budaya, dan lain-lain. Teks eksplanasi diawali dengan pernyataan umum, diikuti penjelasan atau urutan sebab akibat, dan diakhiri dengan interpretasi. Informasi yang dimuat dalam teks eksplanasi bersifat factual yang disampaikan dalam bentuk deretan penjelas yang disajikan secara berurutan dari tahap awal hingga akhir.
- Guru dapat menambahkan contoh-contoh teks eksplanasi bertema kewirausahaan dari koran, majalah, maupun teks digital. Pada teks "Tukang Ojek Payung" peserta didik menemukan informasi yang disampaikan secara berurutan dari awal hingga akhir.

#### Kegiatan 1:

#### Membaca dan Memahami Teks Eksplanasi

**Tujuan Pembelajaran:** Setelah membaca secara mandiri, peserta didik dapat memahami teks eksplanasi dan menjawab pertanyaan dengan tepat.



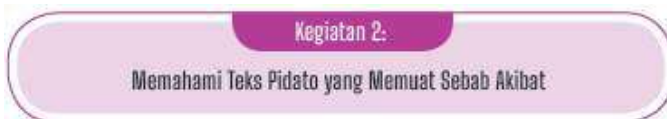
- Membaca kisah inspiratif memiliki manfaat ganda. Pertama, peserta didik melatih kecakapan membaca dan mendapatkan informasi dari bacaan. Kedua, peserta didik mendapatkan dorongan semangat dan inspirasi dari tokoh yang dikisahkan.
- Umumnya, kisah inspiratif memuat proses tokoh mencapai keberhasilan atau keluar dari kesulitan. Perjuangan tokoh ini akan membuat peserta didik belajar tentang pentingnya sebuah perjuangan dan sikap pantang menyerah.
- Ajak peserta didik membaca mandiri kemudian guru dapat membacakannya sekali lagi agar maknanya lebih dihayati.
- Setelah itu, arahkan peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok 3—5 orang. Mendiskusikan bacaan selalu penting untuk memantapkan pemahaman peserta didik. Melalui pertanyaan, peserta didik kembalidiminta mengingat, menemukan, menafsirkan, berpendapat, bahkanmengevaluasi informasi dalam bacaan.

Tabel 4.2 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Contoh Jawaban
1. Mengapa penulis merasa perlu menjelaskan tentang ojek payung kepada pembaca?	Penulis berpikir, siapa tahu ada peserta didik kelas sembilan yang tidak mengenal profesi tukang ojek payung.
2. Bagaimana asal mula penulis memutuskan bekerja sebagai ojek payung?	Saat itu tidak ada pilihan pekerjaan yang lain.
3. Menurut kalian, di mana penulis tinggal? Di desa atau di kota? Sebutkan alasan kalian.	Penulis tinggal di kota. Disebutkan dalam teks bahwa penulis segera menuju ke stasiun kereta api sepulang sekolah untuk bekerja sebagai ojek payung.
4. Teks di atas tidak menyebutkan usia penulis saat ini. Coba perkirakan berapa usianya sekarang dan apa alasan kalian.	Jika penulis masih duduk di bangku SMP kelas sembilan pada saat menjadi ojek payung, kemungkinan usianya 13 atau 14 tahun. Setelah itu dia melanjutkan sekolah hingga tamat SMA selama tiga tahun. Setelah menamatkan SMA-nya, setidaknya dua atau tiga tahun kemudian penulis mulai sukses sebagai wirausaha muda. Jadi, usia penulis saat ini kurang lebih 18 atau 19 tahun.
5. Dalam teks tidak disebutkan informasi tentang orang tua penulis. Seandainya kalian hendak menemukannya, pada bagian manakah informasi tentang orang tua penulis diletakkan?	Pada bagian tengah teks, setelah kalimat "Saya tidak tega minta uang lebih kepada ayah saya yang bekerja dari pagi hingga malam demi keluarga kami bisa makan."
6. Menurut kalian, apa tujuan penulis membagikan kisah masa lalunya kepada pembaca?	Untuk memberikan motivasi bagi pembaca agar tidak mengeluh dalam menghadapi kerasnya perjuangan hidup.
7. Apakah bacaan ini berhasil memberikan pesan bahwa penulis adalah orang yang mandiri? Informasi apa yang mendukung pernyataan tersebut?	Ya, penulis adalah orang yang mandiri. Informasi yang mendukung pernyataan tersebut adalah mencari penghasilan sendiri untuk keperluan sekolah dan lainnya, tidak tega meminta uang kepada orang tua, dan berinisiatif mengemban hobiya memelihara ayam untuk menambah penghasilan.
8. Apakah menurut kalian judul teks ini sudah menarik minat pembaca? Jika sudah, sebutkan alasannya. Jika belum, berikan saran kalian.	Ya, cukup menarik karena dekat dengan kehidupan sehari-hari dan bahasa yang digunakan sangat komunikatif, seolah mengajak berbicara pembaca.

9. Sekarang penulis telah menjadi pengusaha sukses berkat hobinya. Jelaskan proses yang dia lalui.	Awalnya membeli ayam kampung dua ekor kemudian dipelihara. Pasokan makanan berasal dari sisa-sisa warung makan di pasar. Penulis memelihara anak-anak ayam dengan telaten. Ketika ayam-ayam itu sudah cukup umur, ada orang yang menawar untuk membelinya. Hasil penjualan dibelikan anak ayam lagi beberapa ekor. Begitu seterusnya. Kini, penulis punya lima kandang besar yang memasok ayam kampung ke puluhan warung dan rumah makan.
10. Setelah membaca teks "Tukang Ojek Payung", simpulkan kriteria menjadi wirausaha yang sukses.	Telaten, tekun, bekerja keras, disiplin, pantang menyerah.

## B. Mencermati Teks Eksplanasi dalam Pidato



**Tujuan Pembelajaran:** Setelah membaca teks pidato, peserta didik dapat memahami maknanya dan menjawab pertanyaan dengan tepat.



Membaca

- Pada kegiatan ini, peserta didik membaca pidato Ir. Soekarno yang memuat sebab akibat. Guru dapat menyampaikan kehebatan Ir. Soekarno ketika berpidato dan memutar contoh pidato beliau jika memungkinkan.
- Setelah membaca dengan suara nyaring dan membahas profil Ir. Soekarno, peserta didik bekerja secara mandiri menjawab pertanyaan bacaan. Kegiatan berikutnya dilakukan sebagai tugas di rumah, yaitu menyimak pidato Ir. Soekarno yang lain atau pidato lain misalnya ceramah keagamaan dan membuat laporan. Lembar pengamatan disediakan di Buku Siswa dan dapat dimodifikasi.

Ada empat aspek yang diamati dalam pidato, yaitu

1. masalah yang dibahas;
2. penyebab timbulnya masalah;
3. dampak yang terjadi; dan
4. tindakan yang perlu dilakukan

Lembar pengamatan tersebut dikumpulkan sebagai asesmen formatif.

Tabel 4.3 Lembar Declain Kegiatan Mengamati Pidato yang Memuat Sebab Akibat

Mengamati 1 aspek pengamatan dengan tepat	Mengamati 2 aspek pengamatan dengan tepat	Mengamati 3 aspek pengamatan dengan tepat	Mengamati 4 aspek pengamatan dengan tepat
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

## Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

## **Pertemuan Ke-2 (C. Mengevaluasi Aspek Eksplanasi pada Poster)**

### **Kegiatan Pendahuluan**

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**



**Tujuan Pembelajaran:** Setelah membaca penjelasan tentang kriteria poster yang baik, peserta didik dapat menganalisis dan menilai desain poster dengan benar.



- Pada kegiatan ini peserta didik diajak membaca teks tentang poster yang disajikan dalam Buku Siswa. Setelah membaca, peserta didik diharapkan mampu memahami pengertian poster, tujuan poster dibuat, kriteria poster, dan jenis poster. Peserta didik juga diharapkan memahami informasi yang ada dalam poster.
- Berikutnya, ada sepasang poster yang diamati peserta didik. Keduanya merupakan urutan dan memuat tema yang sama. Ada empat aspek yang dinilai dalam proses penilaian ini, yaitu
  1. informasi yang diperoleh dari poster;
  2. tata letak poster;
  3. tata warna poster; dan
  4. ajuan judul yang tepat untuk poster.



Gambar 4.1 Analisis Informasi dan Desain Poster  
Sumber: <https://itapkuangpuak.go.id/>

Tabel 4.4 Contoh Jawaban Peserta Didik.

Pertanyaan	Contoh Jawaban
Bagaimana menurut kalian infografik di atas?	Sederhana dan menarik. Isi yang disajikan cukup informatif dan jelas. Sayangnya tidak ada judul infografiknya.
Apakah tata letaknya membuat infografik tersebut sudah menarik untuk dibaca?	Ya, tata letaknya sederhana dan mudah dibaca, berurutan dari atas ke bawah.
Infografik di atas tidak memakai banyak warna. Bagaimana menurut kalian?	Dua warna saja sudah cukup karena ilustrasi sudah mendukung dan teks sudah cukup penuh.
Apa judul yang tepat untuk infografik tersebut?	Menurut saya judul yang sesuai adalah Tip Menuju Sukses.

Tabel 4.5 Lembar Penilaian Kegiatan Merencanakan dan Menilai Desain Poster

Menjelaskan 1 aspek penilaian poster secara tepat	Menjelaskan 2 aspek penilaian poster secara tepat	Menjelaskan 3 aspek penilaian poster secara tepat	Menjelaskan 4 aspek penilaian poster secara tepat
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

### Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

### Pertemuan Ke-3 (D. Mendapatkan Informasi dari Teks Eksplanasi)

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicaraselama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

## Kegiatan Inti



**Tujuan Pembelajaran:** Setelah membaca teks, peserta didik mendiskusikan makna informasi yang didapatkannya dengan benar.



Berdiskusi

### Hati-Hati Tukang Tipu!

Biasanya, ketika seseorang mulai menjadi wirausaha, salah satu pertanyaan yang diajukan adalah dapat modal dari mana. Sayangnya, kebutuhan akan modal ini dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan penipuan. Tak jarang, penipuan tersebut mengiming-imingi calon korban dengan hadiah atau undian dengan jumlah yang besar. Pada ujungnya, korban justru merugi karena harus mengeluarkan sejumlah uang. Niatnya mendapatkan modal justru menjadi korban penipuan.

Bagaimana cara mengenali bahwa kalian sedang berhadapan dengan penipu?

- Peserta didik wajib diberikan arahan dan bimbingan terkait informasi tentang usaha dan modal usaha yang penyebarannya dilakukan melalui berbagai media sosial, khususnya melalui telepon genggam. Dengan arahan dan bimbingan ini, diharapkan peserta didik bijak dalam menyaring derasnya arus informasi yang mereka terima agar tidak terjebak dalam modus penipuan yang ditawarkan.

Urutan pembelajaran yang dijelaskan dalam Buku Siswa adalah sebagai berikut.

1. Penyajian teks informasi tentang penipuan melalui telepon genggam.
  2. Penjelasan cara mengenali bahwa informasi itu adalah penipuan.
  3. Pemberian contoh pesan penipuan melalui telepon genggam.
  4. Penjelasan tindakan yang sebaiknya dilakukan peserta didik dalam menghadapi penipuan tersebut.
- Kegiatan selanjutnya adalah membentuk kelompok yang masing-masing terdiri atas 3—5 peserta didik. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan yang disajikan dalam Buku Siswa dan mendiskusikannya bersama anggota kelompok.
  - Peserta didik diberikan kesempatan menggunakan pengalaman pribadinya terkait bahan diskusi ini. Setelah berdiskusi, peserta didik diminta melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.



Gambar 4.2 Contoh Teks Perisi Penipuan Melalui SMS

Tabel 4.6 Jawaban Hasil Diskusi Peserta Didik

Pertanyaan	Contoh Jawaban
Apakah kalian, teman kalian, atau keluarga kalian pernah mendapatkan pesan semacam itu?	Pernah.
Apa yang sebaiknya kalian lakukan ketika mendapatkan pesan tersebut? Mengabaikannya atau menghapusnya segera.	Mengabaikannya dan segera menghapusnya. Alasan: karena saya sudah mengetahui bahwa itu penipuan. Informasi bahwa itu penipuan saya dapatkan dari orang tua dan saudara yang pernah mendapatkan pesan sama.
Bagaimana cara kalian menyebarkan informasi agar teman dan keluarga kalian terhindar dari penipuan semacam ini?	Mentunjukkan pesan itu kepada teman atau anggota keluarga untuk waspada dan tidak tergođa.
Ada orang yang sudah mengetahui penipuan ini. Dia menjawab pesan dari penipu dengan tujuan berbua: iseng untuk membalas perbuatan penipu tersebut. Orang-orang ini berpura-pura sudah mentransfer uang sesuai permintaan penipu, istilahnya menipu penipu. Apakah kalian setuju dengan perbuatan tersebut? Sebutkan alasan kalian.	Saya setuju dan juga tidak setuju.  Saya setuju karena sekali-sekali, penipu perlu diberikan efek jera. Saya tidak setuju karena hanya akan membuang waktu dan energi saja untuk menanggapiinya.

### Menghindari Kesalahan Umum: Mengabaikan Peserta Didik Pasif

- Sering terjadi bahwa diskusi kelompok dimonopoli oleh pesertadidik yang mampu dan aktif. Akibatnya, peserta didik yang kurangmampu dan pasif akan menjadi makin tenggelam dalam kelompok.Kegiatan pembelajaran pun menjadi kurang bermakna bagi pesertadidik tersebut.
- Guru dapat membantu mengatur strategi pembagian tugas dalamkelompok. Misalnya, membaca soal secara bergantian, menanggapi soal dan memberikan pendapatnya secara bergantian, mencatat hasil diskusi secara bergantian, atau mengadakan pembagian saatpresentasi.
- Peserta didik harus diberikan pengertian untuk salingmenghargai kondisi, pendapat, cara kerja, dan memotivasi setiap anggota kelompok. Dari situ, peserta didik akan belajar memahamibahwa kerja sama yang baik akan memberikan hasil yang baik.

#### Kegiatan 4b (Pilihan):

#### Membuat Video Pendek

**Tujuan Pembelajaran:** Dengan memanfaatkan teknologi informasi, pesertadidik mampu membuat video dengan muatan yang benar dan kreatif.

#### Tantangan

- Kegiatan ini ditujukan sebagai kegiatan pengayaan bagi peserta didik yang memiliki akses internet dan perangkat memadai.
- Guru dapat mendiskusikan informasi tentang penipuan melalui SMS dan pesan pendek lain, kemudian meminta peserta didik membuat video berdurasi kurang dari dua menit.
- Peran guru adalah mendorong mereka berkreasi dengan tetap memberikan perhatian pada kesantunan.
- Setelah memberikan masukan perbaikan, guru dapat turut menyebarkan video tersebut di jaringan media sosial sebagai bentuk apresiasi kepada peserta didik.

#### Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

#### Pertemuan Ke-4 (E. Menyimak Penjelasan Sebab Akibat Melalui Video)

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### Kegiatan Inti

##### Tip Pembelajaran: Menyimak dengan Bijak

- Pada kegiatan ini, peserta didik berlatih menyimak video dan mendapatkan informasi dari video tersebut.
- Dampingi peserta didik mencari video yang berkualitas, baik dari sisi muatan maupun gambarnya.
- Ingatkan bahwa tidak semua video tentang kewirausahaan dapat dijadikan inspirasi karena ada pula video yang bertujuan untuk menggoda pemirsanya dalam penipuan modal usaha. Karenanya, peserta didik harus waspada dan menyaring informasi tentang kewirausahaan yang benar dalam sebuah tayangan video.

- Ajak peserta didik untuk menggunakan internet secara bijak. Tegaskan bahwa video di internet banyak pula yang bermanfaat, misalnya video pembelajaran, film-film yang inspiratif, atau kisah remaja berprestasi.
- Sampaikan kepada peserta didik untuk menyiapkan buku tulis ketika hendak menyimak. Jika perlu, minta mereka membuat poin-poin seperti siapa, kapan, di mana, apa, mengapa, dan bagaimana dibuku tulis. Tujuannya adalah ketika menyimak, mereka siap mengisipoin tersebut dengan informasi yang penting.

**Kegiatan 5:**  
**Menyimak Video Bertema Wirausaha Muda**

**Tujuan Pembelajaran:** Setelah menyimak video atau teks yang dibacakan, peserta didik dapat menjawab pertanyaan terkait materi dengan tepat.



**Kegiatan ini menjadi asesmen formatif.**

- Setelah menyimak video atau teks yang dibacakan, peserta didik diminta menulis jawaban pertanyaan pada buku tulis. Ada lima pertanyaan yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan menyimak peserta didik dan pemahaman mereka terhadap video atau teks yang dibacakan.

Tabel 4.7 Lembar Penilaian Kegiatan Mendapatkan Informasi dari Video atau Teks yang Dibacakan

Menjawab 1 pertanyaan dengan benar	Menjawab 2 pertanyaan dengan benar	Menjawab 3 pertanyaan dengan benar	Menjawab 4 atau 5 pertanyaan dengan benar
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

Tabel 4.8 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Contoh Jawaban
1. Siapa nama tokoh dan apa jenis usaha yang digelutinya?	Peserta didik menuliskan nama wirausaha muda dalam video dan jenis usahanya.
2. Bagaimana perjalanan tokoh tersebut memulai usahanya, apa kendala yang dihadapi, dan bagaimana hasil yang diperoleh sekarang?	Peserta didik menuliskan awal tokoh memulai usaha, kendala yang dihadapi, dan hasil yang diperoleh saat ini.

<p>3. Karakter atau sikap apa yang menurut kalian dapat ditiru dari tokoh tersebut?</p>	<p>Jawaban peserta didik akan bervariasi menurut pengalaman dan interpretasi mereka masing-masing.</p> <p><b>Misal:</b> pantang menyerah, tidak memedulikan omongan orang lain, selalu percaya diri, tidak malu, dan sebagainya.</p>
<p>4. Ide usaha apa yang muncul setelah kalian menyimak pengalaman tokoh tersebut?</p>	<p>Jawaban peserta didik akan bervariasi menurut pengalaman mereka masing-masing.</p> <p><b>Misal:</b> peserta didik yang hobi menjahit akan mencoba membuat usaha menjahit masker kain dan menjualnya untuk kalangan terdekat dulu.</p>
<p>5. Apakah kalian dapat menyimak dengan baik video atau teks yang ditayangkan tersebut? Jika tidak, apa kendala yang kalian temui? Jika ya, apa yang membantu kalian menyimak dengan baik?</p>	<p>Tidak, mungkin karena akses internet yang kurang memadai atau kualitas video yang kurang bagus.</p> <p>Ya, mungkin karena akses internet lancar, kualitas video bagus, dan penjelasan tokoh sudah dimengerti.</p>

- Jika guru dan peserta didik tidak bisa mendapatkan video untuk disimak bersama, teks berikut ini dapat dibacakan oleh guru.

**Meski Jatuh Bangun, Yasa Singgih Sukses Jadi Bos Brand Fashion Miliknya**



Yasa Paramita Singgih sukses membangun bisnis *Meris Republic* yang sudah ia rintis sejak zaman kuliah, dan sudah berjalan selama lima tahun.

Yasa mengaku sudah memiliki minat di dunia wirausaha sejak menjadi mahasiswa. Namun, *Meris Republic* bukanlah bisnis yang pertama ia bangun. Yasa telah mengalami masa gagal sejak kuliah. Ia terus belajar dari kegagalan tersebut. Lagipula caranya membangun sebuah bisnis yang baik dan kuat.

"Tapi bisnis yang sekarang ini bukan yang pertama. Saya sudah tiga, empat kali jatuh bangun, gagal, coba lagi, coba lagi. Kenapa begitu? Ya, karena sudah coba berbagai macam usahanya, sudah sempat masuk dulu ke fesyen, terus sampai pulang rumah. Terus jalan internet, mencoba seperti dan ternyata seperti ini yang hasilnya paling dirahayai," ungkapnya.

Pada awal bisnisnya, Yasa memang hanya menjual seperti khusus untuk pria. Namun, lama-lama *Meris Republic* mengembangkan varian produknya dengan menjual seperti, tas, dompet, dan piyong-piyan hingga aksesori pria lainnya. Bahkan mulai tahun ini akan merambah fesyen wanita.

Kojekan media tentang bisnis sangat penting bagi setiap pengusaha. Kojekan itu pun dimiliki Yasa. Seiring berjalannya waktu, Yasa mulai melihat dirinya juga memiliki peluang untuk merambah produk di seperti wanita.

Dalam membangun bisnis sendiri ada tantangan maupun halangan yang harus dihadapi dengan baik. Itu agar bisnis yang dijalankan bisa bertahan.

Yasa menceritakan, saat membangun bisnis pada masa kuliah perjalan pertama adalah manajemen waktu, lagipula memilih waktu yang tepat untuk kuliah maupun mengelola bisnis.

"Tantangan internal kayak mengatur waktu kuliah dan usaha, terus juga awalnya modal enggak punya banyak. Jadi ya kita mesti pakai strategi kreatif biar enggak perlu modal banyak," kata Yasa.

Selain manajemen waktu, dari sisi bisnis, tantangan juga datang mengadang, yakni membangun kepercayaan masyarakat.

"Semuanya butuh waktu. Kita enggak bisa bikin sebuah usaha dalam enam bulan atau satu tahun dan langsung melejit dengan penjualannya tinggi banget. Jadi ada proses mendirikan dan menciptakan kepercayaan ke pelanggan," jelas Yasa.

Tantangan dalam memproduksi produk *Men's Republic* adalah sumber daya manusia, yakni perajin sepatu yang mampu membuat sepatu sesuai dengan standar kualitas *Men's Republic*.

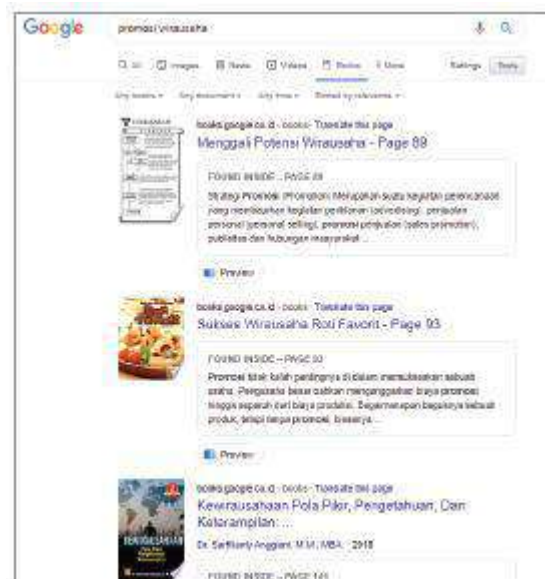
"Tak mudah mendapatkan perajin yang baik untuk produk. Kita sempat beberapa kali uji coba. Pindah-pindah perajin itu sudah pasti merepotkan banget. Dari awal sampai dengan sekarang mungkin kita selalu mencoba hingga mendapatkan kualitas terbaik," ungkap Yasa.

(Diadaptasi dengan penyusunan dari <https://www.wartakonomi.com/>)



### Jurnal Membaca

- Buku cetak dan buku elektronik dapat menjadi sumber bacaan pesertadidik. Peserta didik dapat mengunjungi perpustakaan atau taman bacaan, juga toko buku.
- Buku elektronik merupakan buku yang dapat diunduh melalui internet dengan membayar maupun gratis. Kemdikbud maupun lembaga-lembaga lain menyediakan berbagai buku elektronik gratis sebagai sumber bacaan yang berkualitas.
- Peserta didik dapat mengakses buku-buku tersebut di rumah maupun di kelas. Peserta didik juga dapat mencari teks atau buku yang dapat dibaca sebagian atau utuh di laman <https://books.google.co.id/>. Caranya adalah dengan memasukkan kata kunci dan peserta didik dapat memilih satu teks atau satu buku bertema kewirausahaan yang sesuai dengan minatnya.



Gambar 4.3 Tampilan Google Books

- Setelah kegiatan membaca mandiri, peserta didik diminta meringkas isi teks atau buku sepanjang 200—300 kata dan menyertakan kalimat sebab-akibat yang ada di dalamnya.

- Jika akses internet terbatas, guru dapat mengunduh terlebih dulu bukuelektronik untuk dibaca bersama. Jika akses internet tidak tersedia, gurutetap dapat menggunakan buku-buku yang ada.

Selamat menemani peserta didik berkegiatan dengan buku.

### Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

### Pertemuan Ke-5 (F. Menggunakan Teks Eksplanasi dalam Presentasi)

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicaraselama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### Kegiatan Inti



**Tujuan Pembelajaran:** Setelah membahas proses presentasi, peserta didik dapat melakukan diskusi dan mempresentasikan ide usaha dengan benar.



Berdiskusi

- Kegiatan ini akan sangat menarik minat peserta didik dan melibatkanpeserta didik aktif dalam pembelajaran. Kegiatan merancang danmempresentasikan ide usaha dapat dilakukan secara mandiri, berpasanganatau dalam kelompok kecil. Guru dipersilakan mengatur strategi pembagiankelompok dan tugas sesuai kondisi kelas masing-masing.
- Langkah-langkah kegiatan sudah dijelaskan dalam Buku Siswa. Guruperlu mengingatkan peserta didik untuk mengikuti langkah-langkahtersebut agar hasil kerja yang diperoleh maksimal.
- Poin langkah-langkah kegiatan yang harus diikuti peserta didik adalahsebagai berikut.
  1. Menggali informasi terkait ide bisnis murah dan membaca infografiksebagai bahan pertimbangan jenis usaha.
  2. Menulis rancangan usaha yang dipilih peserta didik, usaha barang ataujasa, menggunakan format yang disajikan dalam Buku Siswa.

3. Membuat bahan presentasi menggunakan informasi pada langkah kedua menggunakan program komputer atau lembar presentasi buatan sendiri.
4. Mempresentasikan ide usaha di depan kelas.
5. Melakukan evaluasi terhadap presentasi dengan cara menggali tanggapan kelompok lain terhadap ide usaha dan presentasi yang sudah dilakukan.

### **Inspirasi Kegiatan: Presentasi di Hadapan Investor**

- Kegiatan melakukan evaluasi presentasi ide usaha ini dilakukan sebagai pengayaan bagi peserta didik untuk lebih berani menampilkan ide-ide kreatifnya di depan orang lain.
- Tantangan yang dihadapi peserta didik adalah tanggapan dari pendengar mengenai ide usaha yang ditampilkan terutama saat evaluasi. Bisa saja peserta didik lain akan meragukan atau meremehkan ide usaha yang dipresentasikan.
- Tugas guru adalah mendampingi agar evaluasi berjalan baik dan memperhatikan aturan menyampaikan pendapat, serta mengingatkan bahwa evaluasi penting dilakukan agar ide usaha yang direncanakan makin maksimal.
- Peserta didik dapat memerankan acara di televisi. Semua pemeran adalah para peserta didik, guru sebagai pendamping.

Para pemeran:

- a. calon pengusaha yang mempresentasikan ide (ini bisa perorangan atau tim 2—3 orang);
  - b. investor yang memiliki modal, bisa 2 atau 3 orang;
  - c. pembawa acara; dan
  - d. para penonton.
- Guru dapat memberikan penjelasan bahwa tugas calon pengusaha adalah meyakinkan investor agar bersedia memberi modal. Sebaliknya, tugas investor adalah meminta pengusaha memastikan bahwa modal yang akan diberikan aman. Artinya, investor harus bertanya apa punyang berkaitan dengan ide usaha tersebut.
  - Jika akses internet tersedia, sebelumnya peserta didik dapat menonton video acara serupa sebagai inspirasi.

### **Menghindari Kesalahan Umum: Menggegas Proses**

- Kegiatan merancang dan mempresentasikan ide usaha memerlukan proses yang panjang. Dalam kegiatan ini, peserta didik berlatih membaca berbagai referensi, menyimak contoh video, mencatat bahan presentasi, dan mempresentasikan gagasan di depan teman-temannya.
- Jika waktu terbatas, sebagian proses kegiatan dapat dilakukan di rumah secara mandiri atau berkelompok. Dengan demikian, peserta didik dapat melakukan riset dari berbagai sumber, menulis rancangan usaha, dan menyiapkan presentasi.
- Menggegas proses akan membuat peserta didik kehilangan antusiasme karena mereka akan cenderung melakukan upaya apa pun asal tugas selesai. Target kegiatan ini bukan hanya presentasi akhir, tetapi juga proses yang dilakukan peserta didik menyiapkan presentasi.

### **Kegiatan Penutup**

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

## **Pertemuan Ke-6 (G. Menggunakan Teks Eksplanasi dalam Rancangan Promosi)**

### **Kegiatan Pendahuluan**

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**



**Tujuan Pembelajaran:** Setelah membahas dan memahami aspek dalam promosi, peserta didik dapat membuat rancangan promosi dengan benardan menarik.



#### **Menulis**

- Kegiatan ini menjadi asesmen formatif, berupa tantangan bagi peserta didik untuk menyajikan rancangan promosi usaha yang sekiranya akan mereka tekuni. Guru dapat memberi dorongan kepada peserta didik untuk melepaskan imajinasi, seandainya mereka akan membuat usaha atau mengembangkan hobi menjadi peluang wirausaha.
- Berikan semangat kepada peserta didik bahwa promosi merupakan aspek yang penting yang menentukan keberhasilan sebuah usaha.
- Hasil kegiatan ini, yaitu rancangan usaha, dijadikan sebagai asesmen formatif. Ada enam aspek yang dinilai sesuai petunjuk dalam Buku Siswa.
- Proses pembuatan rancangan dalam kegiatan ini, peserta didik perlu mendapatkan penjelasan pentingnya promosi dalam dunia usaha. Peserta didik diminta menulis rancangan promosi menggunakan panduan yang diberikan dalam Buku Siswa.

Tabel 4.9 Contoh Rancangan Promosi yang Dibuat Peserta Didik

Nomor	Aspek	Rancangan Promosi Masker Kain
1.	Sasaran	Teman, saudara, kenalan.
2.	Pesan	Masker kain penting untuk menjaga kesehatan dan ramah lingkungan.
3.	Media	Online, penyebaran dilakukan melalui media sosial agar diketahui kalangan terdekat.
4.	Durasi	Berupa poster yang ditayangkan setiap hari mulai bulan depan.

Tabel 4.10 Lembar Penilaian Kegiatan Membuat Rancangan Promosi Barang dan Jasa

Menyebutkan 2 aspek rancangan bisnis dengan benar	Menyebutkan 4 aspek rancangan bisnis dengan benar	Menyebutkan 5 aspek rancangan bisnis dengan benar	Menyebutkan 6 aspek rancangan bisnis dengan benar
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

### Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

## E. ASESMEN/ PENILAIAN

### a. Asesmen Penempatan atau Diagnosis

- Asesmen di awal tahun ajaran perlu dilakukan guru untuk memetakan keterampilan peserta didik sehingga guru dapat memberikan bantuan secara tepat. Guru dapat merujuk kepada Capaian Pembelajaran per tahun untuk memetakan keterampilan peserta didik pada tahun ajaran yang sedang ditempuh. Apabila peserta didik belum memenuhinya, guru perlu memberikan pendampingan khusus kepada peserta didik tersebut.
- Asesmen di awal bab merujuk kepada lembar penilaian yang dibuat guru pada akhir bab sebelumnya sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut. Tabel ini perlu dipertimbangkan guru saat memetakan peserta didik yang memerlukan pendampingan khusus dan kegiatan pengayaan dalam kegiatan pembelajaran. Asesmen akhir bab ini juga menjadi masukan bagi guru dalam memodifikasi kegiatan pembelajaran yang disarankan pada setiap bab Buku Siswa.

Tabel 4.1 Catatan Asesmen Penempatan atau Diagnosis

No.	Nama Peserta Didik	Menganalisis Sebab Akibat dalam Pidato	Menganalisis Teks dan Desain Poster	Mendapatkan Informasi dari Video yang Disimak	Menulis Rancangan Promosi Usaha/Produk
1.	Nusaybah				
2.	Haidar				

3.	Halwa				
4.					

### b. Asesmen Formatif

- I. Asesmen dilakukan sepanjang peserta didik berkegiatan di setiap bab untuk mengetahui keterampilan mereka dalam memahami, mengkaji, merefleksi, menerapkan pengetahuan dari bacaan, serta menyajikan gagasannya terkait topik pada bacaan.
- II. Berupa dokumentasi hasil karya peserta didik dan lembar kerjapeserta didik saat berkegiatan pada setiap bab.

### Penilaian Pertemuan Ke-1 (A. Menganalisis Teks Eksplanasi)

Bacalah kolom ini dengan cermat.



**Inspirasi Usaha**

## Tukang Ojek Payung

Mendung terlihat sangat gelap. Saat anak-anak lain bergegas masuk rumah, saya dan teman-teman justru bersiaga.

Mula-mula, kami berkumpul di depan pintu keluar stasiun kereta api. Sebagian lagi berkerumun di pasar di sebelah stasiun. Begitu tetes pertama turun dari langit, kami menengadah dan berdoa agar hujan deras dan lama.

Tak lama kemudian, terdengarlah suara-suara kecil, "Ojek payung, Pak. Ojek payung, Bu ..."

Siapa tahu Anda tidak mengenal pekerjaan ini, ojek payung menawarkan jasa sewa payung saat hujan. Anda bisa menyewa payung untuk menuju tempat parkir kendaraan, misalnya. Anda bisa minta dipayungi atau memegang payung sendiri. Sementara



Gambar 4.1 Ojek Payung  
Sumber: <https://www.1000.com>

itu, pemilik payung akan mengikuti Anda dari belakang, di bawah guyuran hujan. Saya ada di antara anak-anak itu, berlari kecil demi imbalan yang tak seberapa besar. Itu saya lakukan setiap hari saat musim hujan.

Setelah itu, sebelum magrib, saya sudah sampai di rumah dan bisa menghangatkan badan. Sambil berselimut sarung dan terkantuk-kantuk, saya kerjakan tugas sekolah semampu saya. Hampir setiap pagi, saya bangun dengan badan pegal-pegal dan pilek yang tak kunjung usai. Di kelas, kepala saya sering pusing hingga berdenyut-denyut, tetapi sepulang sekolah saya tetap menuju ke stasiun dan berharap hujan turun deras.

Dengan turunnya hujan, saya bisa kembali berseru, "Ojek payung, Pak. Ojek payung, Bu ..."

Selama dua tahun, saya menyamit dan mengantar pelanggan. Penghasilan yang tak seberapa dari pekerjaan itu saya tabung, tetapi lebih sering terpakai untuk keperluan sekolah dan lainnya. Saya tidak tega minta uang lebih kepada ayah saya yang bekerja dari pagi hingga malam demi keluarga kami bisa makan.

Ketika saya menyebut makan, jangan membayangkan meja makan dengan nasi putih mengepul, lauk ikan atau ayam, beberapa

pilihan sayuran, lengkap dengan sambal dan kerupuk. Belum pernah kami memiliki hidangan seperti itu. Kalau sedang beruntung, tahu atau tempe bisa mampir di piring kami. Kalau tidak, kami harus cukup dengan nasi dan sayur saja.

Oh, saya punya ayam tetapi di kandang, bukan di piring.

Awalnya saya kasihan melihat penjual anak ayam kampung yang dagangannya belum laku karena hari hujan. Saya beli dua dan saya pelihara. Pasokan makanan mereka berasal dari sisa-sisa warung makan di pasar. Memelihara anak ayam itu menyenangkan juga, membuat saya harus menyisihkan waktu untuk mengurus mereka. Kalau tidak telaten, anak ayam bisa mati. Orang bilang ini menjadi hobi saya.

Berikutnya, ketika ayam-ayam itu sudah cukup umur, ada orang yang menawarkan untuk membelinya. Saya langsung tertarik. Hasil penjualan saya belikan anak ayam lagi beberapa ekor. Begitu seterusnya.

Kini, saya punya lima kandang besar yang memasok ayam kampung ke puluhan warung dan rumah makan. Kerja keras saya membuahkan hasil. Saya berhasil keluar dari kesulitan, bahkan bisa membantu keluarga teman-teman saya.

Saya menahan diri untuk tidak berbelanja di luar kebutuhan pokok, sehingga modal saya tidak terganggu dan terus bertambah. Walau ada uang di tangan, saya tetap hidup dengan standar yang sama seperti ketika saya masih menjadi ojek payung.

Payung besar yang pernah menjadi sumber penghasilan masih saya simpan. Jika Tuhan mengizinkan, saya tidak ingin kembali ke jalanan dan kedinginan, tetapi payung itu tetap akan menjadi kenangan yang takkan pernah terlupakan.

Saat hujan turun deras, samar-samar di telinga saya terdengar seruan, "Ojek payung, Pak. Ojek payung, Bu ..."

Saya bersyukur pernah merasakan kerasnya kehidupan saat usia saya sangat muda. Kondisi itu mengajari saya untuk pantang menyerah dan tetap disiplin menjalankan usaha yang kini saya miliki.



Pada teks di atas, dapat kalian temukan informasi yang disampaikan secara berurutan dari awal hingga akhir.

Diskusikan pertanyaan berikut ini dalam kelompok 3—5 orang.

**Tabel 4.2 Jawaban Peserta Didik**

Pertanyaan	Jawaban
1. Mengapa penulis merasa perlu menjelaskan pekerjaan ojek payung kepada pembaca?	
2. Bagaimana asal mula penulis memutuskan bekerja sebagai ojek payung?	
3. Menurut kalian, di mana penulis tinggal? Di desa atau di kota? Sebutkan alasan kalian.	
4. Teks di atas tidak menyebutkan usia penulis saat ini. Coba perkirakan berapa usianya sekarang dan apa alasan kalian.	
5. Dalam teks tidak disebutkan informasi tentang orang tua penulis. Seandainya kalian hendak menambahkannya, pada bagian manakah informasi tentang orang tua penulis diletakkan?	
6. Menurut kalian, apa tujuan penulis membagikan kisah masa lalunya kepada pembaca?	
7. Apakah bacaan ini berhasil memberikan pesan bahwa penulis adalah orang yang mandiri? Informasi apa yang mendukung pernyataan tersebut?	
8. Apakah menurut kalian judul teks ini sudah menarik minat pembaca? Jika sudah, sebutkan alasannya. Jika belum, berikan saran kalian.	
9. Sekarang penulis telah menjadi pengusaha sukses berkat hobinya. Jelaskan proses yang dia lalui.	
10. Setelah membaca teks “Tukang Ojek Payung”, simpulkan kriteria menjadi wirausaha yang sukses.	

## Penilaian Pertemuan Ke-1 (B. Mencermati Teks Eksplanasi dalam Pidato)

### Kegiatan 2:

#### Memahami Teks Pidato yang Memuat Sebab Akibat

#### Bekerjalah dalam kelompok.

1. Bacalah teks pidato tersebut secara nyaring dengan volume suara dan intonasi yang tepat.
2. Lakukan bergantian dengan teman agar kalian sama-sama memiliki kesempatan menjadi pembaca pidato dan pendengar.
3. Apakah kalian mendapatkan pesan tentang sebab akibat tercapainya kemerdekaan dan proses terjadinya revolusi yang dimaksud oleh Bung Karno?  
Jelaskan jawaban kalian.
4. Jika kalian dapat mengakses internet, carilah video pidato Bung Karno, Proklamator Indonesia. Jika akses internet tidak tersedia, kalian dapat menyimak jenis pidato lain, misalnya ceramah di tempat ibadah terdekat di lingkungan kalian.

Gunakan lembar pengamatan ini untuk mencatat.

#### Lembar Pengamatan

Topik pembahasan : \_\_\_\_\_

Nama pembicara : \_\_\_\_\_

Tempat : \_\_\_\_\_

Tanggal : \_\_\_\_\_

Masalah yang dibahas:

---

---

---

---

---

Penyebab timbulnya masalah:

---

---

---

---

---

Dampak yang terjadi:

---

---

---

---

---

Tindakan yang perlu dilakukan:

---



---



---



---



---

Setelah melakukan pengamatan, kalian dapat menganalisis sebabakibat dalam pidato/ceramah.

**Tabel 4.3 Lembar Penilaian Kegiatan Mengamati Pidato yang Memuat Sebab Akibat**

Menyebutkan 1 aspek pengamatan dengan tepat	Menyebutkan 2 aspek Pengamatan dengan tepat	Menyebutkan 3 aspek Pengamatan dengan tepat	Menyebutkan 4 aspek Pengamatan dengan tepat
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
Nusaybah	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

**Penilaian Pertemuan Ke-2 (C. Mengevaluasi Aspek Eksplanasi pada Poster)**

**Tabel 4.4 Jawaban Peserta Didik**

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana menurut kalian infografik di atas?	
Apakah tata letaknya membuat infografik tersebut sudah menarik untuk dibaca?	
Infografik di atas tidak memakainya banyak warna. Bagaimana menurut kalian?	
Apa judul yang tepat untuk infografik tersebut?	

**Tabel 4.5 Lembar Penilaian Kegiatan Menganalisis dan Menilai Desain Poster**

Menjelaskan 1 aspek penilaian poster secara tepat	Menjelaskan 2 aspek penilaian poster secara tepat	Menjelaskan 3 aspek penilaian poster secara tepat	Menjelaskan 4 aspek penilaian poster secara tepat
--	--	--	--

Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
Nusaybah	(NamaPeserta Didik)	(NamaPeserta Didik)	(NamaPeserta Didik)

**PenilaianPertemuan Ke-3 (D. Mendapatkan Informasi dari Teks Eksplanasi)**

**Tabel 4.6 Hasil Diskusi Peserta Didik**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kalian, teman kalian, atau keluarga kalian pernahmendapatkan pesan semacam itu?	
Apa yang sebaiknya kalianlakukan ketika mendapatkanpesan tersebut? Mengabaikannya ataumenghapusnya segera.	
Bagaimana cara kalianmenyebarkan informasi agarteman dan keluarga kalianterhindar dari penipuan semacamini?	
Ada orang yang sudah mengetahuipenipuan ini. Dia menjawab pesandari penipu dengan tujuan berbuatiseng untuk membalas perbuatanpenipu tersebut. Orang-orang iniberpura-pura sudah mentransferuang sesuai permintaan penipu,istilahnya menipu penipu. Apakah kalian setuju denganperbuatan tersebut? Sebutkanalasan kalian.	

**PenilaianPertemuan Ke-4 (E. Menyimak Penjelasan Sebab Akibat Melalui Video)**

**Tabel 4.7 Lembar Penilaian Kegiatan Mendapatkan Informasi dari Video atau Teks yang Dibacakan**

Menjawab 1pertanyaandengan benar	Menjawab 2pertanyaandengan benar	Menjawab 3pertanyaandengan benar	Menjawab 4 atau5 pertanyaandengan benar
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
Nusaybah	(NamaPeserta Didik)	(NamaPeserta Didik)	(NamaPeserta Didik)

**Tabel 4.8 jawablah pertanyaanPeserta Didik**

Pertanyaan	Jawaban
1. Siapa nama tokoh dan apa jenis usaha yang digelutinya?	
2. Bagaimana perjalanan tokoh tersebut memulai usahanya, apa kendala yang dihadapi, dan bagaimana hasil yang diperoleh sekarang?	
3. Karakter atau sikap apa yang menurut kalian dapat ditirudari tokoh tersebut?	
4. Ide usaha apa yang muncul setelah kalian menyimak pengalaman tokoh tersebut?	
5. Apakah kalian dapat menyimak dengan baik video atau teks yang dibacakan tersebut? Jika tidak, apa kendala yang kalian temui? Jika ya, apa yang membantukalian menyimak dengan baik?	

### Penilaian Pertemuan Ke-5 (F. Menggunakan Teks Eksplanasi dalam Presentasi)

#### Berdiskusi

Setelah memperoleh informasi dan inspirasi tentang hobi dan peluangnya, buatlah sebuah rancangan usaha, kemudian presentasikan ide usaha yang ingin kalian tekuni.

Untuk menyajikan presentasi dengan baik, kalian dapat mengikutilah langkah-langkah berikut.

1. Menggali informasi dari berbagai sumber
2. Menulis rancangan usaha
3. Membuat presentasi
4. Mempresentasikan ide usaha
5. Melakukan evaluasi terhadap presentasi yang telah dilakukan

#### Langkah pertama adalah menggali informasi.

Kalian akan mampu menyajikan presentasi dengan benar dan penuh percaya diri jika menguasai materi dan memiliki informasi yang memadai.

Infografik berikut ini dapat kalian gunakan sebagai inspirasi tambahan.





Gambar 4.7 Ide Bisnis

Perhatikan pula infografik berikut ini sebagai sumber pertimbangan jenis usaha yang dapat kalian rancang. Dengan perkiraan perkembangan dunia digital, kalian dapat menyesuaikan rancangan usaha agar dapat menjawab tantangan masa depan.



Gambar 4.8 Perkiraan Perkembangan Dunia Digital  
sumber: bps.go.id/pada.kominfo.go.id

**Langkah kedua adalah menulis rancangan usaha.**

Produk apa yang akan kalian pasarkan? Produk dapat berupa barang atau jasa. Kalian dapat mencari contoh rancangan usaha kecil dari berbagai sumber atau menggunakan format berikut ini.

Nama usaha	Deskripsi produk	Proses produksi
Konsumen utama	Produk serupa di pasaran	Keunggulan produk
Strategi promosi	Risiko yang mungkin muncul	Tim kerja
Kebutuhan modal awal	Perkiraan modal kembali	Informasi lain

### Langkah ketiga adalah membuat presentasi.

Informasi pada langkah kedua dapat kalian jadikan bahan presentasi. Kalian dapat membuat presentasi secara digital dengan menggunakan program komputer atau menggunakan beberapa lembar kertas karton manila.

Contoh: Usaha Jus Buah Segar

Pada bagian proses produksi, kalian dapat menggambar diagram alir seperti ini.



Gambar 4.9 Diagram Alir Proses Produksi

Contoh-contoh presentasi dapat kalian temukan melalui internet, majalah-majalah kewirausahaan, atau dari sumber lain.

### Langkah keempat adalah mempresentasikan ide usaha.

Berbekal informasi yang telah kalian tuangkan ke dalam program komputer atau lembaran presentasi, kalian siap melakukan presentasi.

1. Jika memungkinkan, siapkan kamera untuk merekam presentasi kalian.
2. Buatlah ringkasan hal yang hendak kalian sampaikan pada selembar kertas, bagikan kepada teman-teman. Hadirin yang mengetahui hal yang hendak disampaikan akan lebih terlibat secara aktif.
3. Awali presentasi dengan menceritakan hobi kalian dan berapa biaya yang kalian habiskan untuk hobi tersebut setiap bulan. Misalnya kalian hobi minum jus sehingga kalian selalu membeli jus. Kalian memiliki ide untuk membuat usaha jus buah agar hobi kalian menikmati jus tetap terpenuhi bahkan dapat menghasilkan uang.
4. Lanjutkan presentasi dengan rancangan usaha yang telah kalian buat.  
Berbicaralah dengan volume suara yang sedang, dengan intonasi yang tepat. Sesuaikan pembicaraan dengan tampilan presentasi atau lembaran yang sedang ditayangkan.
5. Mintalah masukan teman-teman tentang isi presentasi maupun penyajian presentasi.  
Catat masukan mereka untuk melakukan perbaikan pada presentasi yang akan datang.
6. Ucapkan terima kasih karena teman-teman telah berpartisipasi aktif dalam diskusi.

**Langkah kelima adalah melakukan evaluasi terhadap presentasi yang telah kalian lakukan.**

1. Jika kalian memiliki rekaman presentasi, tonton ulang dan perhatikan apakah kalian berbicara dengan volume suara, intonasi, dan pelafalan yang jelas.
2. Tanyakan kepada beberapa teman yang menyimak presentasi kalian tentang hal yang kalian presentasikan, misalnya apa nama produk yang kalian sampaikan, berapa modal yang diperlukan, dan pertanyaan lain.
3. Jika banyak teman yang tidak mengetahui jawabannya, kalian dapat melakukan evaluasi. Ada kemungkinan presentasi tidak kalian sampaikan dengan baik, ada pula kemungkinan situasi tidak mendukung, misalnya suasana kelas sedang ramai.

### **Kini saatnya beraksi!**

Nah, kalian telah mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan.

Kini saatnya beraksi.

Selamat membuat dan menyajikan presentasi dengan baik.

## **Penilaian Pertemuan Ke-6 (G. Menggunakan Teks Eksplanasi dalam Rancangan Promosi)**

### **Menulis**

Kalian sudah mendapatkan berbagai informasi tentang usaha yang dapat menarik minat pelanggan. Salah satu tahapan penting berikutnya dalam melakukan usaha adalah menyusun langkah-langkah promosi.

Promosi dibuat dengan tujuan memberikan informasi kepada calon konsumen tentang produk kalian, sehingga mereka tertarik untuk membelinya.

Kalian dapat menggunakan panduan ini untuk membuat rancangannya.

**Tabel 4.9 Aspek dalam Merancang Promosi yang Dibuat Peserta Didik**

No.	Aspek	Rancangan Promosi
1.	Sasaran	Siapa yang akan menjadi sasaran pemasaran produk kalian?
2.	Pesan	Pesan apa yang hendak ditonjolkan? Misalnya tentang makanan sehat, hidup bebas sampah, atau pesan lain yang berkaitan dengan produk.
3.	Media	<i>Online</i> atau <i>offline</i> .
4.	Durasi	Jika berupa video berapa menit? Jika berupa poster ditayangkan berapa lama? Kapan promosi mulai disebar?
5.	Lokasi	Di mana promosi akan disebar?
6.	Biaya	Biaya apa yang akan diperlukan untuk pembuatan dan penyebaran promosi?

Selamat merancang promosi!

**Setelah mengumpulkan informasi, kalian dapat menulis rancangan promosi yang menarik untuk produk yang hendak kalian tawarkan**

**Tabel 4.10 Lembar Penilaian Kegiatan Membuat Rancangan Promosi Barang dan Jasa**

Menyebutkan 2	Menyebutkan 4	Menyebutkan 5	Menyebutkan 6
---------------	---------------	---------------	---------------

aspek rancangan b isnis dengan benar	aspek rancangan b isnis dengan benar	aspek rancangan b isnis dengan benar	aspek rancangan b isnis dengan benar
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
Adinda rahmanisa	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

### c. Asesmen Nonkognitif

Asesmen terhadap kondisi emosi dan psikososial peserta didik penting dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Pada akhir setiap bab Buku Siswa, peserta didik diminta untuk merefleksikan kegiatan yang paling sulit bagi mereka dan upaya yang mereka lakukan untuk menghadapi kesulitan tersebut. Peserta didik juga diajak merefleksikan tingkat kepuasan mereka terhadap upaya tersebut. Guru perlu memberikan perhatian kepada refleksi diri yang bersifat nonkognitif ini pada saat merumuskan penanganan dan strategi pembelajaran. Refleksi Peserta Didik terhadap Kesulitan Belajar dan Upaya yang Dilakukan

#### Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_

#### Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:  
\_\_\_\_\_
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:  
\_\_\_\_\_
3. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuan kepada:  
\_\_\_\_\_
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:  
1 2 3 4 5  
Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:  
1 = sangat tidak puas 4 = puas  
2 = tidak puas 5 = sangat puas  
3 = biasa saja

## F. REFLEKSI



Refleksi

### Petunjuk Pengisian Lembar Refleksi Peserta Didik

Untuk memudahkan peserta didik mengisi lembar refleksi, pilihan berikut ini dapat dilakukan.

1. Guru dapat menyalin tabel refleksi yang tercantum dalam Bab IV Buku Siswa ke dalam format survei daring, misalnya *Google Form*, dan meminta peserta didik mengisinya dengan gawai masing-masing. Data akan terkumpul dan terolah dengan cepat.
2. Guru dapat memperbanyak lembar refleksi dengan fotokopi, membagikannya kepada peserta didik untuk diisi, dan menganalisis hasilnya.  
Jika langkah pertama atau kedua tidak dapat dilakukan, peserta didik dapat diminta menyalin lembar isian ke dalam buku tulis, mengisinya, dan menyerahkannya kepada guru untuk dianalisis.

**Kegiatan refleksi pada akhir Bab I ini bertujuan untuk hal berikut ini.**

1. Memetakan capaian belajar peserta didik kelas sembilan dalam kecakapan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis melalui tema sukarelawan. Catatan refleksi yang dibuat peserta didik dijadikan masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi masing-masing peserta didik pada bab berikutnya.
2. Menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

Kedua tujuan ini diperinci pada bagian berikut.

**A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik**

1. Pada akhir Bab IV ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:
  - a. menganalisis teks eksplanasi;
  - b. menelaah teks eksplanasi dalam pidato;
  - c. mengevaluasi aspek eksplanasi pada poster;
  - d. mendapatkan informasi dari teks eksplanasi;
  - e. menyimak penjelasan sebab akibat melalui video;
  - f. menggunakan teks eksplanasi dalam presentasi; dan
  - g. menggunakan teks eksplanasi dalam rancangan promosi.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam kegiatan pengayaan pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut (diisi dengan skor yang diperoleh peserta didik pada setiap kegiatan).

**Tabel 4.11 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik**

No.	Nama Peserta Didik	Menganalisis Sebab Akibat dalam Pidato	Menganalisis Teks dan Desain Poster	Mendapatkan Informasi dari Video yang Disimak	Menulis Rancangan Promosi Usaha/Produk
1.	Haidar				
2.	Nusaybah				
3.					
4.					

5.					
6.					

Pada akhir pembelajaran Bab IV, guru juga perlu mendampingi peserta didik melakukan refleksi terhadap kemampuan dan proses belajar mereka.

<b>Pada Bab IV ini:</b>	<b>Sudah Dapat</b>	<b>Masih Perlu Belajar Lagi</b>
Saya mendapatkan motivasi dan wawasan berkaitan dengan kewirausahaan.		
Saya dapat menganalisis teks eksplanasi.		
Saya dapat mencermati teks eksplanasi dalam pidato.		
Saya dapat mengevaluasi aspek eksplanasi pada poster.		
Saya mendapatkan informasi dari teks eksplanasi.		
Saya dapat menyimak penjelasan sebab akibat melalui video.		
Saya dapat menggunakan teks eksplanasi dalam presentasi.		
Saya dapat menggunakan teks eksplanasi dalam rancangan promosi.		

Guru mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan terhadap:

1. Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya secara mandiri?
2. Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dahulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
3. Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksikan proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab IV Buku Siswa.

<b>Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:</b>
1. _____
2. _____
3. _____
<b>Refleksi Proses Belajar</b>
1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:

---

2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:

---

3. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuan kepada:

---

4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

1 2 3 4 5

Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

1 = sangat tidak puas 4 = puas

2 = tidak puas 5 = sangat puas

3 = biasa saja

### **Inspirasi Tindak Lanjut pada Refleksi Peserta Didik**

Pada akhir bab, peserta didik melakukan refleksi atau penilaian mandiri terhadap kemampuan mereka dalam memahami materi dan terhadap wawasan mereka tentang tema yang dibahas. Guru dapat menjadikan refleksi ini sebagai informasi untuk melakukan pendampingan dan pengayaan yang diperlukan untuk peserta didik.

Inspirasi tindak lanjut ini adalah contoh umum, guru dapat melakukan modifikasi. Guru dapat melakukan tindak lanjut dengan urutan berikut ini.

1. Mengamati kolom “Masih Perlu Belajar Lagi” dan mencatat kemampuan apa yang belum dikuasai peserta didik,
2. Mencatat pengetahuan atau keterampilan yang dikuasai peserta didik pada bab ini sebagai bahan pembelajaran bab berikutnya,
3. Mengamati bagian refleksi proses belajar peserta didik.

Bagian “Refleksi Proses Belajar” memberikan informasi tentang kegiatan yang dipandang sulit dan apakah peserta didik memperoleh dukungan dan bantuan—misalnya dari orang tua, guru, guru les, atau orang lain—untuk memperbaiki proses dan hasil belajar.

Jika dukungan dan bantuan tersebut tidak ada, guru dapat melakukan tindak lanjut dengan kegiatan perancah atau latihan tambahan kepada peserta didik dan berkomunikasi dengan orang tua atau wali.

### **B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan**

Bapak dan Ibu Guru telah selesai mengajarkan Bab IV. Silakan tandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab IV ini.

**Tabel 4.12 Refleksi Strategi Pembelajaran**

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah sayalakukan	Sudah sayalakukan ,tapi belum efektif	Masih perlu sayatingkat kanlagi
1.	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi untuk mencurahkan pengetahuan latar mereka terkait temayang akan dibahas pada Bab IV.			
3.	Saya sudah memastikan kemampuan peserta didik untuk memahami, menganalisis, dan merefleksi bacaan dengan memperkenalkan strategi sebelum, selama, dan sesudah membaca.			
4.	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
5.	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6.	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
7.	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan			

	strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8.	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
9.	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
10.	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
11.	Saya telah mengajak peserta didik merefleksikan pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab IV.			

## G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP)
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

### Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP)
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor

sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Pertemuan Ke-1 A. Menganalisis Teks Eksplanasi

Nama kelompok :

Kelas :

Petunjuk!

#### Kegiatan 1:

Membaca dan Memahami Teks Eksplanasi



Membaca

Bacalah kolom ini dengan cermat.

**Inspirasi Usaha**

### Tukang Ojek Payung

Mendung terlihat sangat gelap. Saat anak-anak lain bergegas masuk rumah, saya dan teman-teman justru bersiaga.

Mula-mula, kami berkumpul di depan pintu keluar stasiun kereta api. Sebagian lagi berkerumun di pasar di sebelah stasiun. Begitu teles pertama turun dari langit, kami menengadah dan berdoa agar hujan deras dan lama.

Tak lama kemudian, terdengarlah suara-suara kecil, "Ojek payung, Pak. Ojek payung, Bu..."

Siapa tahu Anda tidak mengenal pekerjaan ini, ojek payung menawarkan jasa sewa payung saat hujan. Anda bisa menyewa payung untuk menuju tempat parkir kendaraan, misalnya. Anda bisa minta dipayungi atau memegang payung sendiri. Sementara



Gambar 4.1 Ojek Payung  
Sumber: <https://www.amanulhasan.com/>

itu, pemilik payung akan mengikuti Anda dari belakang, di bawah guyuran hujan. Saya ada di antara anak-anak itu, berlari kecil demi imbalan yang tak seberapa besar. Itu saya lakukan setiap hari saat musim hujan.

Setelah itu, sebelum magrib, saya sudah sampai di rumah dan bisa menghangatkan badan. Sambil berselimut sarung dan terkantuk-kantuk, saya kerjakan tugas sekolah semampu saya. Hampir setiap pagi, saya bangun dengan badan pegal-pegal dan pilek yang tak kunjung usai. Di kelas, kepala saya sering pusing hingga berdenyut-denyut, tetapi sepulang sekolah saya tetap menuju ke stasiun dan mengharap hujan turun deras.

Dengan turunnya hujan, saya bisa kembali berseru, "Ojek payung, Pak. Ojek payung, Bu ..."

Selama dua tahun, saya menyambut dan mengantar pelanggan. Penghasilan yang tak seberapa dari pekerjaan itu saya tabung, tetapi lebih sering terpakai untuk keperluan sekolah dan lainnya. Saya tidak tega minta uang lebih kepada ayah saya yang bekerja dari pagi hingga malam demi keluarga kami bisa makan.

Ketika saya menyebut makan, jangan membayangkan meja makan dengan nasi putih mengepul, lauk ikan atau ayam, beberapa

pilihan sayuran, lengkap dengan sambal dan kerupuk. Belum pernah kami memiliki hidangan seperti itu. Kalau sedang beruntung, tahu atau tempe bisa mampir di piring kami. Kalau tidak, kami harus cukup dengan nasi dan sayur saja.

Oh, saya punya ayam tetapi di kandang, bukan di piring.

Awalnya saya kasihan melihat penjual anak ayam kampung yang dagangannya belum laku karena hari hujan. Saya beli dua dan saya pelihara. Pasokan makanan mereka berasal dari sisa-sisa warung makan di pasar. Memelihara anak ayam itu menyenangkan juga, membuat saya harus menyisihkan waktu untuk mengurus mereka. Kalau tidak telaten, anak ayam bisa mati. Orang bilang ini menjadi hobinya.

Berikutnya, ketika ayam-ayam itu sudah cukup umur, ada orang yang menawar untuk membelinya. Saya langsung tertarik. Hasil penjualan saya belikan anak ayam lagi beberapa ekor. Begitu seterusnya.

Kini, saya punya lima kandang besar yang memasok ayam kampung ke puluhan warung dan rumah makan. Kerja keras saya membuahkan hasil. Saya berhasil keluar dari kesulitan, bahkan bisa membantu keluarga teman-teman saya.

Saya menahan diri untuk tidak berbelanja di luar kebutuhan pokok, sehingga modal saya tidak terganggu dan terus bertambah. Walau ada uang di tangan, saya tetap hidup dengan standar yang sama seperti ketika saya masih menjadi ojek payung.

Payung besar yang pernah menjadi sumber penghasilan masih saya simpan. Jika Tuhan mengizinkan, saya tidak ingin kembali ke jalanan dan kedinginan, tetapi payung itu tetap akan menjadi kenangan yang takkan pernah terlupakan.

Saat hujan turun deras, samar-samar di telinga saya terdengar seruan, "Ojek payung, Pak. Ojek payung, Bu ..."

Saya bersyukur pernah merasakan kerasnya kehidupan saat usia saya sangat muda. Kondisi itu mengajari saya untuk pantang menyerah dan tetap disiplin menjalankan usaha yang kini saya miliki.



Pada teks di atas, dapat kalian temukan informasi yang disampaikan secara berurutan dari awal hingga akhir.

Diskusikan pertanyaan berikut ini dalam kelompok 3—5 orang.

1. Mengapa penulis merasa perlu menjelaskan pekerjaan ojek payung kepada pembaca?
2. Bagaimana asal mula penulis memutuskan bekerja sebagai ojek payung?
3. Menurut kalian, di mana penulis tinggal? Di desa atau di kota?  
Sebutkan alasan kalian.
4. Teks di atas tidak menyebutkan usia penulis saat ini. Coba perkirakan berapa usianya sekarang dan apa alasan kalian.
5. Dalam teks tidak disebutkan informasi tentang orang tua penulis.  
Seandainya kalian hendak menambahkannya, pada bagian manakah informasi tentang orang tua penulis diletakkan?
6. Menurut kalian, apa tujuan penulis membagikan kisah masa lalunya kepada pembaca?
7. Apakah bacaan ini berhasil memberikan pesan bahwa penulis adalah orang yang mandiri? Informasi apa yang mendukung pernyataan tersebut?
8. Apakah menurut kalian judul teks ini sudah menarik minat pembaca?  
Jika sudah, sebutkan alasannya.

Jika belum, berikan saran kalian.

9. Sekarang penulis telah menjadi pengusaha sukses berkat hobinya.  
Jelaskan proses yang dia lalui.
10. Setelah membaca teks “Tukang Ojek Payung”, simpulkan kriteria menjadi wirausaha yang sukses.

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### Pertemuan Ke-1 (B. Mencermati Teks Eksplanasi dalam Pidato)

Nama kelompok :

Kelas :

Petunjuk!

#### Kegiatan 2:

Memahami Teks Pidato yang Memuat Sebab Akibat

#### Bekerjalah dalam kelompok.

1. Bacalah teks pidato tersebut secara nyaring dengan volume suara dan intonasi yang tepat.
2. Lakukan bergantian dengan teman agar kalian sama-sama memiliki kesempatan menjadi pembaca pidato dan pendengar.
3. Apakah kalian mendapatkan pesan tentang sebab akibat tercapainya kemerdekaan dan proses terjadinya revolusi yang dimaksud oleh Bung Karno?  
Jelaskan jawaban kalian.
4. Jika kalian dapat mengakses internet, carilah video pidato Bung Karno, Proklamator Indonesia. Jika akses internet tidak tersedia, kalian dapat menyimak jenis pidato lain, misalnya ceramah di tempat ibadah terdekat di lingkungan kalian.  
Gunakan lembar pengamatan ini untuk mencatat.

#### Lembar Pengamatan

Topik pembahasan : \_\_\_\_\_

Nama pembicara : \_\_\_\_\_

Tempat : \_\_\_\_\_

Tanggal : \_\_\_\_\_

Masalah yang dibahas:

---

---

---

---

---

Penyebab timbulnya masalah:

---

---

---

---

---

Dampak yang terjadi:

---

---

---

---

<hr/> <hr/> <p>Tindakan yang perlu dilakukan:</p> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
---

**Setelah melakukan pengamatan, kalian dapat menganalisis sebabakibat dalam pidato/ceramah.**

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### Pertemuan Ke-2 (C. Mengevaluasi Aspek Eksplanasi pada Poster)

Nama:

Kelas:

Petunjuk!

#### Kegiatan 3:

Menganalisis dan Menilai Desain Poster



Mengamati

**Bacalah informasi berikut ini dengan saksama.**

#### **Kriteria Poster yang Baik**

Poster merupakan media publikasi (pengumuman atau iklan) yang terdiri atas gambar, tulisan, atau perpaduan teks dan gambar. Poster dibuat untuk memberikan suatu penjelasan atau eksplanasi agar pembaca memahami dan mengikuti ajakan atau imbauan yang disampaikan.

Secara umum, poster dibuat untuk dua keperluan, yaitu poster niaga atau komersial dan poster layanan masyarakat. Poster niaga digunakan untuk mempromosikan barang atau jasa tertentu. Poster layanan masyarakat digunakan untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap hal tertentu, misalnya masalah lingkungan, pendidikan, atau isu-isu sosial.

Poster yang baik memiliki kriteria sebagai berikut.

- Poster memuat penjelasan dan informasi yang benar dan mudah dipahami pembaca.
- Kalimat yang digunakan sesuai kaidah bahasa yang benar, sopan, singkat, menarik, dan mudah dipahami.
- Gambar dan warna yang digunakan mendukung pesan yang disampaikan.
- Poster menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan, misalnya kertas, plastik, kain, atau poster digital.
- Poster kegiatan perlu memuat informasi penyelenggara atau narahubung (contact person) yang dapat dihubungi jika ada pembaca yang hendak mengajukan pertanyaan.

Muatan sebab akibat yang biasa dimuat dalam teks eksplanasi juga dapat disajikan dalam bentuk infografik seperti ini.



Gambar 4.3 Contoh Infografik Bermuatan Ekspansi Sebab Akibat  
Sumber : Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Berikutnya, berdasarkan informasi tentang kriteria poster yang baik, cermati sepasang poster ini.



Gambar 4.4 Analisis Informasi dan Desain Poster  
Sumber: <https://id.apkainformasi.go.id/>

1. Informasi apa yang kalian peroleh dari sepasang poster tersebut?
2. Apakah tata letaknya membuat poster tersebut sudah menarik untuk dibaca?
3. Poster di atas tidak memakai banyak warna. Bagaimana menurut kalian?
4. Apa judul yang tepat untuk poster tersebut?

**Setelah mengamati dua poster yang nyaris sama, kalian dapat menganalisis perbedaan informasi yang tercantum di dalamnya.**

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### Pertemuan Ke-3 (D. Mendapatkan Informasi dari Teks Eksplanasi)

Nama:

Kelas:

Petunjuk!

Kegiatan 4a:

Mendiskusikan Informasi dalam Teks Eksplanasi



Berdiskusi

Bacalah teks informasi berikut ini.

#### Hati-Hati Tukang Tipu!

Biasanya, ketika seseorang mulai menjadi wirausaha, salah satu pertanyaan yang diajukan adalah dapat modal dari mana. Sayangnya, kebutuhan akan modal ini dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan penipuan. Tak jarang, penipuan tersebut mengiming-iming calon korban dengan hadiah atau undian dengan jumlah yang besar. Pada akhirnya, korban justru merugi karena harus mengeluarkan sejumlah uang. Niatnya mendapatkan modal justru menjadi korban penipuan.

Bagaimana cara mengenali bahwa kalian sedang berhadapan dengan penipu?

Pertama, biasanya pelaku menghubungi korban melalui layanan pesan singkat (SMS—short message service), telepon, atau aplikasi chat dan mengaku dari perusahaan besar. Kedua, isi pesannya memberi kabar bahwa korban mendapatkan hadiah atau memenangkan undian. Ketiga, nomor yang digunakan adalah nomor pribadi.

Bunyi pesannya biasanya seperti ini. Perhatikan, penulisan pesannya pun tidak menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dapatkah kalian menemukan kesalahannya?



Gambar 4.5 Contoh Teks Berisi Penipuan Melalui SMS

Jika perintah dalam pesan tersebut dituruti, pelaku akan menggiring korban untuk melakukan transfer uang. Biasanya alasannya untuk membayar pajak atau biaya pengiriman hadiah. Jika korban menolak, pelaku akan mengancam, misalnya rekening diblokir, hadiah hangus, atau ancaman lain.

Sekarang kalian sudah tahu ciri-ciri si tukang tipu. Apa yang harus kalian lakukan sebagai tindakan berjaga-jaga?

1. Jangan pernah memberikan kata sandi atau password apa pun kepada orang lain. Kata sandi adalah milik kalian pribadi. Cukup kalian dan orangtua yang tahu.
2. Waspadalah terhadap telepon, chat, SMS, atau email mencurigakan dari pihak yang tidak dikenal, sekalipun ada nama perusahaan terkenal yang disebutkan.
3. Laporkan hal tersebut kepada orang tua atau guru. Jika diperlukan, orangtua atau guru akan melakukan pengecekan ke kantor resmi lembaga atau perusahaan yang disebutkan dalam SMS.
4. Jangan sembarangan menghubungi nomor atau website yang tercantum dalam pesan tersebut.

Sekarang, diskusikan pertanyaan berikut ini dalam kelompok 3—5 orang.

1. Apakah kalian, teman kalian, atau keluarga kalian pernah mendapatkan pesan semacam itu?

2. Apa yang sebaiknya kalian lakukan ketika mendapatkan pesan tersebut?

Mengabaikannya atau menghapusnya segera.

Alasan:

Menyampaikannya kepada teman atau orang lain agar mereka waspada.

Alasan:

3. Bagaimana cara kalian menyebarkan informasi agar teman dan keluarga kalian terhindar dari penipuan semacam ini?

4. Ada orang yang sudah mengetahui penipuan ini. Dia menjawab pesandari penipu dengan tujuan berbuat iseng untuk membalas perbuatan penipu tersebut. Orang-orang ini berpura-pura sudah mentransfer uang sesuai permintaan penipu, istilahnya menipu penipu.

Apakah kalian setuju dengan perbuatan tersebut?

Sebutkan alasan kalian.

#### Kegiatan 4b (Pilihan):

#### Membuat Video Pendek

### Tantangan

Tantangan ini dilakukan jika kalian memiliki akses internet dan gawai yang memadai.

Buatlah sebuah video berisi peringatan kepada teman-teman atau masyarakat umum tentang bahaya penipuan melalui SMS dan saran pesan pendek lainnya. Durasi video tidak lebih dari dua menit.

Perlihatkan video tersebut kepada guru untuk mendapatkan masukan, lakukan perbaikan jika diperlukan, kemudian siarkan di media sosial yang kalian miliki.

Dengan demikian, kalian telah memanfaatkan media sosial sebagai sarana menyebarkan kewaspadaan terhadap kejahatan daring.

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### Pertemuan Ke-4 (E. Menyimak Penjelasan Sebab Akibat Melalui Video)

Nama:

Kelas:

Petunjuk!



Gambar 4.6 Kata Kunci Saat Menyimak Video

Menyimak adalah kecakapan yang memerlukan konsentrasi. Yang perlu kalian pahami, menyimak adalah aktivitas belajar yang aktif. Artinya, kalian tidak hanya mendengar sambil lalu, tetapi berusaha menyerap informasi sebaik mungkin.

Salah satu kiat yang efektif dalam menyimak adalah membuat catatan kecil berikut ini.

1. Tulis topik video atau materi yang sedang kalian simak.
2. Jika pembicara lebih dari satu, tuliskan namanya atau beri kode, misalnya P-1 untuk pembicara pertama, P-2 untuk pembicara kedua, dan seterusnya.
3. Tulis kata “apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana” terlebih dahulu di catatan, sehingga kalian dapat mengisinya sambil menyimak.
4. Tulis hal-hal penting yang disampaikan pembicara. Tulis ide pokoknya saja, bukan kalimat per kalimat.
5. Jika ada kata yang tidak kalian pahami, catat dan beri tanda agar kalian dapat memeriksanya kembali.
6. Jika ada kata atau kalimat yang menarik, kalian dapat mencatatnya.

#### Kegiatan 5:

#### Menyimak Video Bertema Wirausaha Muda

Simaklah sebuah video bertema wirausaha muda, khususnya tentang mengubah hobi menjadi bisnis atau sumber penghasilan.

Pilihlah video yang berdurasi 5—10 menit, dengan suara dan gambarnya yang baik.

Kalian dapat mengetikkan kata kunci semacam ini pada mesin pencari di internet.

dari hobi jadi duit	dari hobi jadi uang	dari hobi jadi bisnis
pengusaha cilik	usaha modal kecil	peluang usaha dari hobi

Jika akses internet tidak tersedia, guru akan memutar video atau membacakan kisah inspiratif tentang wirausaha yang memulai bisnisnya dari hobi.

Setelah menyimak, jawablah pertanyaan ini berdasarkan informasi yang kalian peroleh.

1. Siapa nama tokoh dan apa jenis usaha yang digelutinya?
2. Bagaimana perjalanan tokoh tersebut memulai usahanya, apa kendala yang dihadapi, dan bagaimana hasil yang diperoleh sekarang?
3. Karakter atau sikap apa yang menurut kalian dapat ditiru dari tokoh tersebut?
4. Ide usaha apa yang muncul setelah kalian menyimak pengalaman tokoh tersebut?
5. Apakah kalian dapat menyimak dengan baik video atau teks yang dibacakan tersebut?

Jika tidak, apa kendala yang kalian temui?

Jika ya, apa yang membantu kalian menyimak dengan baik?

**Setelah menyimak video atau teks yang dibacakan, kalian dapat menyimpulkan informasi yang ada di dalamnya.**

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### Pertemuan Ke-5 (F. Menggunakan Teks Eksplanasi dalam Presentasi)

Nama kelompok :

Kelas :

Petunjuk!

#### Kegiatan 6:

Merancang dan Mempresentasikan Ide Usaha



Berdiskusi

Setelah memperoleh informasi dan inspirasi tentang hobi dan peluangnya, buatlah sebuah rancangan usaha, kemudian presentasikan ide usaha yang ingin kalian tekuni.

Untuk menyajikan presentasi dengan baik, kalian dapat mengikutilah langkah-langkah berikut.

1. Menggali informasi dari berbagai sumber
2. Menulis rancangan usaha
3. Membuat presentasi
4. Mempresentasikan ide usaha
5. Melakukan evaluasi terhadap presentasi yang telah dilakukan

**Langkah pertama adalah menggali informasi.**

Kalian akan mampu menyajikan presentasi dengan benar dan penuh percaya diri jika menguasai materi dan memiliki informasi yang memadai.

Infografik berikut ini dapat kalian gunakan sebagai inspirasi tambahan.



Perhatikan pula infografik berikut ini sebagai sumber pertimbangan jenis usaha yang dapat kalian rancang. Dengan perkiraan perkembangan dunia digital, kalian dapat menyesuaikan rancangan usaha agar dapat menjawab tantangan masa depan.



Gambar 48 Perkiraan Perkembangan Dunia Digital  
sumber: bape/ajpa.kominfo.go.id

**Langkah kedua adalah menulis rancangan usaha.**

Produk apa yang akan kalian pasarkan? Produk dapat berupa barang atau jasa. Kalian dapat mencari contoh rancangan usaha kecil dari berbagai sumber atau menggunakan format berikut ini.

Nama usaha	Deskripsi produk	Proses produksi
Konsumen utama	Produk serupa di pasaran	Keunggulan produk
Strategi promosi	Risiko yang mungkin muncul	Tim kerja
Kebutuhan modal awal	Perkiraan modal kembali	Informasi lain

**Langkah ketiga adalah membuat presentasi.**

Informasi pada langkah kedua dapat kalian jadikan bahan presentasi. Kalian dapat membuat presentasi secara digital dengan menggunakan program komputer atau menggunakan beberapa lembar kertas karton manila.

Contoh: Usaha Jus Buah Segar

Pada bagian proses produksi, kalian dapat menggambar diagram alir seperti ini.



Gambar 4.9 Diagram Alir Proses Produksi

Contoh-contoh presentasi dapat kalian temukan melalui internet, majalah-majalah kewirausahaan, atau dari sumber lain.

#### **Langkah keempat adalah mempresentasikan ide usaha.**

Berbekal informasi yang telah kalian tuangkan ke dalam program komputer atau lembaran presentasi, kalian siap melakukan presentasi.

1. Jika memungkinkan, siapkan kamera untuk merekam presentasi kalian.
2. Buatlah ringkasan hal yang hendak kalian sampaikan pada selembar kertas, bagikan kepada teman-teman. Hadirin yang mengetahui hal yang hendak disampaikan akan lebih terlibat secara aktif.
3. Awali presentasi dengan menceritakan hobi kalian dan berapa biaya yang kalian habiskan untuk hobi tersebut setiap bulan. Misalnya kalian hobi minum jus sehingga kalian selalu membeli jus. Kalian memiliki ide untuk membuat usaha jus buah agar hobi kalian menikmati jus tetap terpenuhi bahkan dapat menghasilkan uang.
4. Lanjutkan presentasi dengan rancangan usaha yang telah kalian buat.  
Berbicaralah dengan volume suara yang sedang, dengan intonasi yang tepat. Sesuaikan pembicaraan dengan tampilan presentasi atau lembaran yang sedang ditayangkan.
5. Mintalah masukan teman-teman tentang isi presentasi maupun penyajian presentasi.  
Catat masukan mereka untuk melakukan perbaikan pada presentasi yang akan datang.
6. Ucapkan terima kasih karena teman-teman telah berpartisipasi aktif dalam diskusi.

#### **Langkah kelima adalah melakukan evaluasi terhadap presentasi yang telah kalian lakukan.**

1. Jika kalian memiliki rekaman presentasi, tonton ulang dan perhatikan apakah kalian berbicara dengan volume suara, intonasi, dan pelafalan yang jelas.
2. Tanyakan kepada beberapa teman yang menyimak presentasi kalian tentang hal yang kalian presentasikan, misalnya apa nama produk yang kalian sampaikan, berapa modal yang diperlukan, dan pertanyaan lain.
3. Jika banyak teman yang tidak mengetahui jawabannya, kalian dapat melakukan evaluasi.  
Ada kemungkinan presentasi tidak kalian sampaikan dengan baik, ada pula kemungkinan situasi tidak mendukung, misalnya suasana kelas sedang ramai.

#### **Kini saatnya beraksi!**

Nah, kalian telah mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan.

Kini saatnya beraksi.

Selamat membuat dan menyajikan presentasi dengan baik.

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### Pertemuan Ke-6 (G. Menggunakan Teks Eksplanasi dalam Rancangan Promosi)

Nama:

Kelas:

Petunjuk!



Menulis

### Penilaian Pertemuan Ke-5 (G. Menggunakan Teks Eksplanasi dalam Rancangan Promosi)

Kalian sudah mendapatkan berbagai informasi tentang usaha yang dapat menarik minat pelanggan. Salah satu tahapan penting berikutnya dalam melakukan usaha adalah menyusun langkah-langkah promosi.

Promosi dibuat dengan tujuan memberikan informasi kepada calon konsumen tentang produk kalian, sehingga mereka tertarik untuk membelinya.

Kalian dapat menggunakan panduan ini untuk membuat rancangannya.

**Tabel 4.2 Aspek dalam Merancang Promosi**

No.	Aspek	Rancangan Promosi
1.	Sasaran	Siapa yang akan menjadi sasaran pemasaran produk kalian?
2.	Pesan	Pesan apa yang hendak ditonjolkan? Misalnya tentang makanan sehat, hidup bebas sampah, atau pesan lain yang berkaitan dengan produk.
3.	Media	<i>Online</i> atau <i>offline</i> .
4.	Durasi	Jika berupa video berapa menit? Jika berupa poster ditayangkan berapa lama? Kapan promosi mulai disebar?
5.	Lokasi	Di mana promosi akan disebar?
6.	Biaya	Biaya apa yang akan diperlukan untuk pembuatan dan penyebaran promosi?

Selamat merancang promosi!

**Setelah mengumpulkan informasi, kalian dapat menulis rancangan promosi yang menarik untuk produk yang hendak kalian tawarkan**

## LAMPIRAN 2

### BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang dari hobi menjadi pundi-pundi media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.

- Buku Panduan Guru dan Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX : Penerbit, Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

### LAMPIRAN 3

#### GLOSARIUM

- alat peraga** : alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
- alur konten capaian pembelajaran**: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang
- asesmen diagnosis** : asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
- asesmen formatif**: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran
- asesmen sumatif** : penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar
- capaian pembelajaran** : kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
- daring** : dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya; online
- esai** : tulisan yang membahas suatu topik secara sepintas dari sudut pandang pribadi penulis
- gawai** : peranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis; gadget; alat; perkakas
- google books**: layanan mesin pencari buku oleh Google; pengguna dapat mengetahui nama pengarang, jumlah halaman, tahun terbitan, cuplikan isi buku yang dibatasi
- hoaks** : informasi bohong, lazimnya tersebar melalui internet; hoax
- ide pendukung**: gagasan tambahan untuk memperkuat gagasan pokok
- ide pokok** : gagasan utama yang menjadi landasan dalam pengembangan tulisan/karangan; inti permasalahan yang dinyatakan dengan pernyataan umum tentang isi keseluruhan paragraf
- intonasi** : ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar
- KBBI Daring** : singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet
- kegiatan pengayaan** : kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam
- kegiatan perancah** : disebut juga sebagai scaffolding, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

**koherensi:** tersusunnya uraian atau pandangan sehingga bagian-bagiannya berkaitan satu dengan yang lain; keselarasan yang mendalam antara bentuk dan isi karya sastra; hubungan logis antara bagian karangan atau antara kalimat dalam satu paragraf

**kohesi :** keterikatan antarunsur dalam struktur sintaksis atau struktur wacana yang ditandai antara lain dengan konjungsi, pengulangan, penyulihan, dan pelesapan

**konjungsi :** kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat

**lema :** kata atau frasa masukan dalam kamus di luar definisi atau penjelasan lain yang diberikan dalam entri

**lembar amatan:** catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

**majas :** cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan

**matrilineal:** sistem yang mengatur garis keturunan melalui garis keturunan ibu

**media sosial :** wadah di internet yang memberikan akses kepada pengguna untuk berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain secara virtual atau online

**membaca nyaring :** membaca yang dilakukan dengan bersuara, dengan lafal dan intonasi yang jelas, benar, dan wajar, serta memperhatikan tanda baca sehingga pembaca memahami maknanya

**mesin pencari :** kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang disediakan untuk mengumpulkan informasi berdasarkan kata kunci yang diberikan; mesin pencari yang dikenal luas saat ini adalah Google

**mitigasi bencana:** upaya menangani bencana pada tahap awal dengan tujuan mengurangi dampak atau bahaya yang ditimbulkan bencana

**monolog :** pembicaraan yang dilakukan dengan diri sendiri; adegan sandiwar dengan pelaku tunggal yang membawakan percakapan seorang diri

**netizen :** warganet—warga internet; orang yang aktif menggunakan internet

**opini :** pendapat, pikiran, atau pendirian seseorang

**paragraf deduktif induktif:** paragraf yang kalimat utamanya berada di awal dan akhir kalimat

**paragraf deduktif:** paragraf yang kalimat utamanya berada di bagian awal

**paragraf induktif :** paragraf yang kalimat utamanya berada di bagian akhir

**paragraf ineratif :** paragraf yang kalimat utamanya berada di bagian tengah

**patrilineal:** sistem yang mengatur garis keturunan melalui garis keturunan ayah

**pojok baca kelas :** bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

**proyek kelas:** tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

**sms:** short message service; teknologi yang menyediakan pelayanan mengirim dan menerima pesan berbentuk teks melalui ponsel

**sudut pandang :** cara penulis menempatkan dirinya dalam sebuah cerita

**taman bacaan masyarakat:** perpustakaan skala kecil yang dikenal sebagai sudut baca, rumahbaca, taman baca, atau nama lain, dibentuk dengan tujuan utamamelayani masyarakat dalam rangka meningkatkan minat baca

**teks argumentasi:** teks yang memuat gagasan atau pendapat yang disertai alasan dan pemaparan logis dan meyakinkan

**teks deskripsi :** teks yang berisi pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci; uraian perasaan atau peristiwa sehingga pembaca seolah menyaksikan atau merasakannya sendiri

**teks eksplanasi:** teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial, fakta disajikan secara berurutan atau secara sebab akibat

**teks eksposisi :** teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

**teks naratif :** teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut

**teks prosedur :** teks berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu, tahap demi tahap secara benar dan berurutan sehingga mencapai tujuan yang diinginkan

**teks rekon:** teks yang menceritakan kembali pengalaman masa lalu secara kronologis dengan tujuan untuk memberi informasi atau menghibur pembaca

**virtual :** tampil atau hadir dengan menggunakan perangkat lunak komputer, misalnya di internet

**warganet:** warga internet; orang yang aktif menggunakan internet; netizen

**wawancara :** tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi; tanya jawab peneliti dengan narasumber

**website :** situs web; sekumpulan halaman web yang saling berhubungan, umumnya berada pada peladen yang sama, berisi kumpulan informasi

**wirausaha :** wiraswasta; orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya

Muara Bulian, Januari 2025

Mengetahui,

Kepala MTsN 1 Batang Hari



DONIPARIZAL, S.Pd., M.Pd

NIP. 19801206 200501 1 005

Guru Bahasa Indonesia

YUNINGSIH, S.Pd

NIP. 19720606 199903 2 005



## **KURIKULUM MERDEKA**

### **MODUL AJAR**

**Nama Madrasah : MTsN 1 Batanghari**  
**Nama Penyusun : Yuningsih, S.Pd**  
**N I P : 197206061999032005**  
**Mata pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Fase-Kelas-Semester : D - IX – Genap**

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**  
**BAB V: MENUJU LAUT**

**INFORMASI UMUM**

**A. IDENTITAS UMUM MODUL**

<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Yuningsih, S.Pd</b>
<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MTs</b>
<b>Kelas / Fase</b>	<b>: IX (Sembilan) / D</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Prediksi Alokasi Waktu</b>	<b>: 5 x 6 Pertemuan (30 x 40 Menit)</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>: 2024 / 2025</b>

**B. KOMPETENSI AWAL**

**Capaian Pembelajaran Fase D**

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.

**Capaian Pembelajaran berdasarkan elemen.**

<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data

	<p>serta membandingkan informasi pada teks.</p> <p>Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.</p>
<p>Berbicara dan Mempresentasikan</p>	<p>Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.</p>
<p>Menulis</p>	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis.</p> <p>Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.</p>

### C. PROFILPELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

### D. SARANA DAN PRASARANA

#### Media Alat dan Bahan :

#### 1. Sumber Utama

- a. Buku Guru dan siswa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX Penerbit Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2022

## 2. Sumber Alternatif

a. KBBI

a. Tesaaurus

a. Google

a. Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat dilingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3. Laptop/Komputer PC, Infokus/Proyektor, Alat Penunjuk, Alat Tulis Sekolah, Kotak Surat, Koleksi gambar bercerita, Buletin Dinding dan Permainan.

## **E. TARGET PESERTA DIDIK**

Pesertadidik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

## **F. MODEL PEMBELAJARAN**

Model pembelajaran tatap muka

## **G. KATA KUNCI**

Teks laporan, kekayaan laut Indonesia, dan artikel ilmiah populer.

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Tujuan Pembelajaran Bab V

9.5. Peserta didik mendapatkan wawasan tentang kekayaan laut Indonesia, memaknai teks laporan, menyimak video reportase, menulis laporan analisis visual poster, melaporkan hasil diskusi melalui presentasi, dan melaporkan hasil analisis puisi.

#### Tujuan Pembelajaran Tiap Subbab

##### Pertemuan Ke-1

###### A. Memaknai teks laporan

9.5.1. Peserta didik dapat memaknai teks laporan dengan tepat.

##### Pertemuan Ke-2

###### B. Menyimak video reportase

9.5.2. Peserta didik dapat menyimak video reportase dengan tepat.

##### Pertemuan Ke-3

###### C. Menulis laporan analisis visual poster

9.5.3. Peserta didik dapat menulis laporan analisis visual poster dengan benar.

##### Pertemuan Ke-4

###### D. Melaporkan hasil diskusi melalui presentasi

9.5.4. Peserta didik dapat melaporkan hasil diskusi melalui presentasi sesuai dengan ketentuan

##### Pertemuan Ke-5 dan Ke-6

###### E. Melaporkan hasil analisis puisi

9.5.6. Peserta didik dapat melaporkan hasil analisis puisi sesuai dengan ketentuan.

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Kemampuan Peserta didik dalam memaknai teks laporan;
- Kemampuan Peserta didik dalam menyimak video reportase;
- Kemampuan Peserta didik dalam menulis laporan analisis visual poster;
- Kemampuan Peserta didik dalam melaporkan hasil diskusi melalui presentasi; dan
- Kemampuan Peserta didik dalam melaporkan hasil analisis puisi.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Menurut kalian, apa fungsi laut bagi suatu negara?
- Beberapa negara tidak memiliki wilayah laut, tetapi tetap memiliki angkatan laut. Apa sebabnya, menurut kalian?
- Kekayaan apa saja yang dihasilkan laut Indonesia?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN



## Siap-Siap Belajar

Bapak dan Ibu Guru, ketika membuka bab baru, peserta didik memilikirasa penasaran yang berbeda-beda. Saat masuk ke Bab V peserta didiksudah memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang cara Bapak dan IbuGuru mengajar. Karena itu, akan ada peserta didik yang antusias denganpembelajaran, ada pula yang biasa-biasa saja.

Peserta didik akan siap mengikuti pembelajaran pada Bab V ini jikamereka memahami tema pembelajaran dan memiliki rasa penasaran tentanghal yang akan mereka pelajari. Peserta didik sudah cukup lama belajar dikelas sembilan, dan menghidupkan rasa penasaran pada pembelajaranakan menjadi tantangan bagi Bapak dan Ibu Guru.

Pada bagian ini peserta didik diajak membahas tema kekayaan lautIndonesia. Jadikan tema ini pengantar untuk melatih kecakapan pesertadidik, baik yang sudah akrab dengan laut maupun yang tinggal jauh darilaut.

Buku Guru ini akan menemani Bapak dan Ibu mengeksplorasi rasapenasaran peserta didik melalui berbagai kegiatan. Pertanyaan dalambagian “Siap-Siap Belajar” dapat dimanfaatkan untuk mengundangantusiasme peserta didik untuk bercerita tentang pengetahuan, interaksi,dan pandangan mereka tentang laut.

### **TIP PEMBELAJARAN: MENJAGA ANTUSIASME**

Agar peserta didik tetap antusias belajar, guru dapat melakukanbeberapa hal ini.

Guru harus tetap antusias karena antusiasme itu menular. Jikaguru mengajar penuh semangat, peserta didik pun akan menyambutpembelajaran dengan penuh semangat. Salah satu tindakan untukmemperlihatkan antusiasme adalah tetap datang tepat waktu, menyapapeserta didik dengan penuh semangat, dan menyampaikan materidengan penuh semangat pula.

Guru tetap dapat berbagi pengalaman. Walau pembelajarantelah masuk ke Bab V, guru masih punya banyak pengalaman yangdapat dibagikan. Melibatkan hal-hal personal seperti menceritakanpengalaman masa remaja sebagai pengantar akan membuat pesertadidik tertarik dengan pembelajaran.

Guru dapat melibatkan orang tua atau orang lain di kelas untukmenjadi guru tamu. Ketika ada kegiatan yang memungkinkan untukdihadiri orang lain, guru dapat memanfaatkannya untuk mengungkitantusiasme peserta didik. Misalnya, pada tema kekayaan laut ini gurudapat mengundang nelayan, penjual ikan, peneliti, atau orang yangpekerjaannya berkaitan dengan laut. Para aktivis lingkungan juga dapatdilibatkan dan biasanya ada lembaga swadaya masyarakat (LSM) yangmemiliki program kampanye lingkungan ke sekolah-sekolah.

### **Menghindari Kesalahan Umum: Melakukan Generalisasi**

Setiap tema memiliki potensi untuk menjadi bahasan menarik. Temakekayaan laut tetap dapat menarik minat peserta didik yang tinggal didaerah pesisir atau kawasan wisata laut. Guru tetap dapat mendampingi peserta didik menggali hal baru, walaupun tema yang disajikan dalamBuku Siswa sudah diakrabi peserta didik.

Guru tidak disarankan melakukan generalisasi bahwa semua pesertadidik telah mengetahui tema ini dan menyelesaikan bab secara cepat. Perludiingat bahwa tetap ada peserta didik yang tidak mengenal lingkungannyadengan baik.

Tema yang akrab dengan peserta didik justru membuka kesempatanbagi guru untuk memerinci pembelajaran dengan tingkat tantangan yanglebih nyata. Misalnya, peserta

didik yang tinggal jauh dari laut hanya dapat menyaksikan video atau gambar, sedangkan peserta didik di wilayah laut dapat langsung praktik lapangan. Guru tamu yang berkaitan dengan kelautan juga lebih mudah diundang.

## **Pertemuan Ke-1 (Memaknai Teks Laporan)**

### **Kegiatan Pendahuluan**

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**



**Tujuan Pembelajaran:** Setelah membaca dan memahami teks, peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.



Membaca

**Kegiatan ini adalah asesmen formatif.**

Membaca merupakan kegiatan aktif. Peserta didik mendapatkan wawasan sekaligus melatih keterampilan mendapatkan informasi. Ada pula teks yang berisi hiburan sehingga peserta didik mendapatkan kesenangan saat

membaca. Membaca untuk mendapatkan informasi dan untuk kesenangan sama-sama penting.

**Tip Pembelajaran:**

**Melakukan Asesmen Awal untuk Kemampuan Membaca Pemahaman**

**Sebelum membaca:**

- Smong merupakan kearifan lokal yang lekat dengan kehidupan masyarakat Simeulue, Aceh. Tradisi ini diceritakan secara turun-temurun kepada anak-anak dan masyarakat umum saat ada acara keluarga. Isinya tentang pertanda munculnya tsunami dan nasihat bahwa masyarakat harus segera menyelamatkan diri ke tempat yang tinggi. Hasilnya, pada saat tsunami yang dahsyat, tak banyak warga Simeulue yang menjadi korban. Mayoritas warga sudah terlebih dulu menyelamatkan diri.
- Guru dapat memberi penjelasan bahwa cerita atau tradisi lisan yang disampaikan nenek moyang kepada generasi berikutnya bukan sekadar cerita. Di dalamnya ada pesan-pesan kebaikan atau nasihat untuk keselamatan. Ada cerita yang ditujukan untuk menasihati

agar manusia saling menghargai atau mencintai alam, misalnya. Jika ada tradisi semacam itu, guru dapat membahasnya secara singkat di kelas.

**Ketika membaca:**

- Setelah guru memberikan pengantar, peserta didik membaca teks “Smong” dengan bekal pengetahuan yang telah diberikan guru. Selama peserta didik membaca, guru dapat berkeliling sambil bertanya dan meminta respons singkat tentang materi teks. Respons singkat ini memberikan informasi awal tentang pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang mereka baca. Sebagai selingan, guru juga dapat meminta perwakilan peserta didik untuk tampil dan membacakan teks “Smong” dalam bahasa asli dan terjemahannya.

**Setelah membaca:**

- Guru dapat memanfaatkan pertanyaan “apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa” untuk mengetahui kemampuan peserta didik memahami teks. Jika kebanyakan peserta didik terlihat tidak dapat menjawab pertanyaan, guru bisa meminta mereka membaca teks sekali lagi.
- Setelah itu, peserta didik menjawab pertanyaan bacaan. Ada lima pertanyaan yang dinilai, peserta didik menjawab dalam buku tulis.
- Beri waktu yang luasa bagi peserta didik untuk menjawab pertanyaan di buku tulis agar mereka dapat menuangkan pendapat dan pemahaman mereka terhadap bacaan.

Tabel 5.2 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Contoh Jawaban
Berdasarkan bacaan, apa tujuan Muhammad Riswan menciptakan lagu “Smong”?	Agar masyarakat waspada dengan tsunami yang bisa datang kembali sewaktu-waktu. Agar masyarakat memiliki pengetahuan yang benar ketika menghadapi tsunami.
Bagaimana cara masyarakat Simeulue menjadikan smong sebagai bagian dari hidup sehari-hari?	Dengan cara diceritakan kepada anak-anak menjelang tidur, menjadi lagu pengiring saat memetik cengkih, diceritakan dalam berbagai pertemuan keluarga.
Mengapa masyarakat dunia tertarik pada smong sebagai salah satu cara mitigasi bencana? Apakah menurut kalian mereka tidak memiliki kearifan lokal sejenis?	Karena dengan pengetahuan yang dimiliki masyarakat melalui smong, jumlah korban jiwa sangat sedikit. Mungkin masyarakat lain juga memiliki kearifan lokal, tetapi kurang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
Berdasarkan bacaan, apakah nafi dan nanga-nanga itu?	Nafi adalah sejenis adat tutur berupa cerita atau nasihat kehidupan. Nanga-nanga adalah jenis kesenian tradisi masyarakat Simeulue.
Menurut kalian, pada masa kini, apakah kearifan lokal semacam smong masih penting diajarkan? Sebutkan alasan kalian.	Kearifan lokal yang berisi nasihat kearifan harus tetap dilestarikan. Ajaran leluhur akan bermanfaat jika disampaikan pada generasi muda.

Tabel 5.3 Lembar Penilaian Kegiatan Menjawab Pertanyaan Bacaan

Menjawab 1 pertanyaan dari bacaan dengan benar	Menjawab 2 pertanyaan dengan benar	Menjawab 3 pertanyaan dengan benar	Menjawab 4 pertanyaan dengan benar
Nilai - 1	Nilai - 2	Nilai - 3	Nilai - 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

**Kegiatan 2:**  
Menemukan Arti Kata yang Ditandai Khusus

**Tujuan Pembelajaran:** Setelah membaca dan memahami teks, peserta didik dapat menemukan arti kosakata yang ditandai khusus dengan tepat.



**Jelajah Kata**

Kata	Arti
<b>tsunami</b>	<i>n</i> berkenaan dengan sejarah; bertalian atau ada hubungannya dengan masa lampau; <i>a</i> bersejarah
<b>petuah</b>	<i>n</i> pohon berdaun lebat, berbunga harum, digunakan sebagai rempah-rempah
<b>mitigasi</b>	<i>n</i> ucapan; kata; perkataan
<b>historis</b>	<i>n</i> gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut (biasanya terjadi di Jepang dan sekitarnya)
<b>tutur</b>	<i>n</i> nasihat orang alim; pelajaran (nasihat) yang baik
<b>cengkih</b>	<i>n</i> tindakan mengurangi dampak bencana

- Memasangkan kosakata dengan artinya dalam kegiatan ini tidak sekadar menebak, tetapi merupakan langkah awal untuk membuka diskusi.  
Kegiatan utama yang menjadi sasaran adalah beraktivitas dengan kamus.
- Setelah peserta didik saling memeriksa ulang, guru dapat mendampingi mereka mengeksplorasi kamus. Guru juga dapat meminta peserta didik menyampaikan kosakata lain yang tidak ditandai, tetapi perlu mendapatkan pembahasan.

**Kegiatan 3:**  
Berburu Kearifan Lokal

**Tujuan Pembelajaran:** Secara mandiri, peserta didik dapat menemukan kearifan lokal dan melaporkannya dengan format yang tepat.



**Menulis**

- Kegiatan ini melibatkan peserta didik dan orang tua atau kerabat, khususnya yang sudah berusia lanjut. Peserta didik diminta mewawancarai keluarga kerabat atau kenalan di sekitar rumah dan menggali informasi tentang cerita lisan yang berkembang di daerah tersebut. Ada kemungkinan cerita tersebut sudah tidak populer lagi. Inilah kesempatan bagi peserta didik untuk mengenal cerita dari generasi terdahulu.
- Tabel di Buku Siswa disediakan untuk mencatat temuan peserta didik. Pada pertemuan berikutnya, minta peserta didik mempresentasikan temuan dalam diskusi kelas atau diskusi kelompok.
- Berikan apresiasi atas upaya mereka melakukan perburuan. Sampaikan bahwa upaya ini membuat mereka memiliki pengalaman menjalin relasi dengan kerabat atau kenalan lain yang sudah berusia lanjut dan mendapatkan gambaran tentang masa lalu dari sumbernya secara langsung.

### Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

### Pertemuan Ke-2 (B. Menyimak Video Reportase)

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### Kegiatan Inti



**Tujuan Pembelajaran:** Dengan memanfaatkan catatan singkat, peserta didik dapat menyimak informasi dengan tepat dari video atau teks yang dibacakan.



- Kegiatan ini menjadi asesmen formatif. Meski begitu, guru tetap dapat mengupayakan agar proses pembelajaran menyenangkan. Jika akses internet dan perangkat tersedia, peserta didik dapat mencari video bersama-sama di kelas.

- Guru dapat juga memutar video-video singkat tentang kekayaan laut Indonesia untuk ditonton bersama. Jika waktu memungkinkan, film Indonesia tentang laut juga dapat diunduh dan dijadikan acara hiburan bermanfaat.
- Pada bab sebelumnya, peserta didik telah belajar kiat menyimak efektif. Kali ini tugas mereka adalah mendapatkan informasi dari video dan membuat catatan. Jika video tidak bisa diperoleh dan diputar di kelas, guru dapat membacakan teks “Lobster, Seafood yang Bernilai Ekonomi Tinggi”.

1.	Topik materi yang disimak:	
2.	Lokasi/nama laut yang dibahas:	
3.	Kekayaan laut yang disebutkan:	
4.	Masalah yang dibahas:	
5.	Kata yang tidak kalian pahami:	
6.	Pernyataan yang paling menarik perhatian kalian:	
7.	Informasi lain yang kalian temukan:	

Aspek yang dinilai adalah kualitas informasi yang diperoleh untuk nomor 1, 2, 3, dan 4.

Tabel 5.4 Lembar Penilaian Kegiatan Mendapatkan Informasi dari Video atau Teks yang Dibacakan

Mendapatkan 1 informasi dengan benar	Mendapatkan 2 informasi dengan benar	Mendapatkan 3 informasi dengan benar	Mendapatkan 4 informasi dengan benar
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

Jika tidak ada akses internet atau pemutar video, guru dapat membacakan teks berikut ini.

**Lobster, Seafood yang Bernilai Ekonomi Tinggi**



Gambar 5.1 Lobster  
Sumber: <http://ipage.id/>

Jakarta, Humas LIPI. Sebagai negara kepulauan dengan wilayah lautan yang luas, Indonesia memiliki kekayaan terumbu karang sebesar 15% dari total terumbu karang dunia. “Terumbu karang merupakan habitat utama lobster, yang memiliki peran penting secara ekologi maupun ekonomi,” ujar Deputy Bidang Ilmu Kebumihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Ocky Karna Radjasa, pada Sapa Media “Memahami Potensi Lobster dari Perspektif Kelautan dan Sosial”, Senin (30/11).

Ocky menegaskan, menjaga pertumbuhan laut menjadi penting karena hingga saat ini komoditas lobster masih didapat dari hasil tangkapan alam. "Oleh karena itu, LIPI tengah meneliti dan memperkuat budi daya lobster agar keberlanjutan sumber daya laut tidak hanya bergantung pada hasil tangkapan laut saja," lanjutnya.

Kepala Balai Bio Industri Laut LIPI, Ratih Pangestuti, juga mengajak konsumen untuk dapat menjaga keberlangsungan hasil laut, terutama lobster, dengan tidak mengonsumsi *seafood* anakan, *seafood* yang sedang bertelur, atau *seafood* yang benihnya diambil dari alam. "Jika menangkap lobster yang seperti itu, wajib dikembalikan ke laut dengan hati-hati," terang Ratih.

Indonesia memiliki tujuh jenis lobster yang tersebar di seluruh wilayah perairan Nusantara di habitat yang berbeda-beda. Peneliti Pusat Penelitian Oseanografi, Rianta Pratiwi, menjelaskan bahwa lobster memiliki siklus hidup, dari telur hingga menjadi lobster dewasa, yang cukup kompleks dan belum diketahui secara rinci. "Telur lobster menetas menjadi larva atau filosoma. Tahapan filosoma terdiri atas 11 tingkat sebelum selanjutnya menjadi lobster muda dengan cangkang masih lunak, kemudian menjadi *juvenile*, dan lobster dewasa," terang Rianta.

Lobster hidup dalam habitat dengan suhu sekitar 20–30°C, biasanya di perairan karang mulai dari 100 sampai kurang dari 200 meter. Lobster hidup bersembunyi di antara karang-karang dan berkelompok sehingga tidak mudah untuk ditangkap. Alat tangkap yang disarankan adalah alat yang tidak merusak ekosistem, di antaranya buku, krenet, jerat dengan menyelam, *tremmel net*.

Rianta mengatakan, yang perlu diperhatikan adalah tidak menangkap lobster yang berukuran masih kecil atau yang sedang bertelur. "Lobster yang sudah ditangkap juga dipindahkan dengan hati-hati agar tidak merusak nilai ekonomi, serta tidak ditempatkan di bawah sinar matahari langsung," ujarnya.

Mengenai harga, Rianta menjelaskan, lobster bamboo dapat mencapai harga mulai dari Rp250.000 hingga Rp1.200.000/kg terlebih saat masa-masa tertentu seperti perayaan hari raya. Lobster batik kini dibanderol dengan harga Rp1.500.000/kg.

#### **Budi Daya Lobster**

Budi daya lobster hingga saat ini masih mengambil benih dari laut sehingga prosesnya hanya dapat dimulai dari tahap pembesaran. Di sisi lain, pengambilan benih lobster untuk budi daya ini harus dibatasi karena pengambilan benih atau telur lobster yang berlebihan dapat mengancam plasma nutfah di alam. Terlebih lagi, berbagai jenis makanan lobster juga dipanen oleh manusia sehingga pasokan pakan di alam berkurang.

Sigit Dwi Putro, Peneliti Balai Bio Industri Laut LIPI, menjelaskan saat ini pembenihan lobster karang belum dapat dilakukan di Indonesia. Beberapa negara maju sudah berhasil melakukan pembenihan, namun jumlahnya masih sangat terbatas sehingga belum ekonomis. Hal ini tidak lepas dari proses larva lobster karang yang lama.

"Oleh karena itu, benih untuk budi daya masih diambil dari alam dengan menggunakan alat pengumpul benih baik yang masih bening (benih lobster) atau yang sudah mulai berwarna (*juvenile*)," jelas Sigit. "Masa pendedaran benih dilakukan dengan menggunakan kurungan bermata satu dengan pakan ikan cacah, dan diberikan rumput laut sebagai pelindung."

Dalam tahap pembesaran, lobster dipilah berdasarkan ukuran untuk mengurangi kepadatan dan potensi kanibalisme. Masa pemeliharaan untuk mencapai berat 200 g memerlukan waktu enam hingga tujuh bulan.

Peneliti budi daya kelautan, Balai Bio Industri Laut LIPI, Varian Fahmi, menjelaskan bahwa budi daya lobster di laut dapat dilakukan dengan keramba jaring apung. Sementara itu, untuk budi daya darat dapat dilakukan pada bak-bak beton. Penggunaan pakan buatan seperti *moist* atau penambahan spirulina dapat memengaruhi pertumbuhan berat lobster jika dibandingkan dengan pakan ikan rucah.

"Pakan yang diberikan sebaiknya tidak dalam jumlah banyak untuk satu kali pemberian. Pemberian pakan dalam jumlah cukup selama beberapa kali dalam sehari dapat mengurangi datangnya biota kompetitor seperti kepiting ke dalam wadah pemeliharaan. Hal ini juga dapat mengurangi biaya pakan untuk pembesaran anakan lobster," papar Varian. (sr/ ed: drs)

(http://lpi.go.id)

### Kegiatan 5:

### Berpendapat tentang Kegiatan Menyimak

**Tujuan Pembelajaran:** Setelah menyimak video atau teks yang dibacakan, peserta didik mampu berpendapat dengan benar tentang kegiatan menyimak.



### Berdiskusi

- Setelah buku tulis dikumpulkan, guru dapat mengajak peserta didik membahas kegiatan menyimak yang baru dilakukan. Minta mereka berpendapat tentang syarat menyimak yang baik agar informasi yang diperoleh bisa optimal.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dalam Buku Siswa dan mengevaluasi kegiatan menyimak yang baru saja mereka lakukan. Syarat apa yang terpenuhi? Syarat apa yang tidak terpenuhi?

Syarat	Alasan
<input type="checkbox"/> Suasana harus tenang	.....
<input type="checkbox"/> Tema dikuasai	.....
<input type="checkbox"/> Semua kata mudah	.....
<input type="checkbox"/> .....	.....
<input type="checkbox"/> .....	.....

Menurut kalian, kegiatan menyimak itu:

	Alasan
<input type="checkbox"/> Mudah	.....
<input type="checkbox"/> Kadang mudah kadang sulit	.....
<input type="checkbox"/> Sulit	.....

Hasil diskusi peserta didik merupakan informasi bagi guru untuk melakukan perbaikan pada kegiatan menyimak berikutnya.

### Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

### Pertemuan Ke-3 (C. Menulis Laporan Analisis Visual Poster)

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### Kegiatan Inti



Gambar 5.2 Poster Wisata Dugong Lestari untuk Edukasi  
Poster Code of Conduct Wisata Dugong

Pada bab sebelumnya, materi poster telah dibahas secara terperinci.

Pada bab ini materi poster kembali disajikan untuk menambah wawasan peserta didik tentang teks visual.

#### Kegiatan 6:

Menilai Poster dari Sisi Kesesuaian Gambar dan Teks

**Tujuan Pembelajaran:** Setelah memahami kriteria poster yang baik, peserta didik mampu menilai poster dengan tepat.

#### TIP PEMBELAJARAN: TAK PERLU TAKUT KRITIK

- Sampaikan pada peserta didik bahwa poster dinilai untuk mendapatkan masukan dan evaluasi bukan untuk dikecam atau dicela. Dalam Buku Siswa disampaikan langkah menilai poster.

- Guru dapat memperkuat pesan kepada peserta didik bahwa secara umum, kritik atau evaluasi bermanfaat demi perbaikan kualitas.
- Ketika menerima kritik, hal pertama yang harus dilakukan adalah bersikap tenang. Perhatikan kritik yang disampaikan, pilah mana yang bersifat masukan terhadap karya kita dan masukan mana yang dapat diabaikan karena ada bias—sebagaimana yang disampaikan dalam Buku Siswa.
- Dengan demikian, kritik memberikan manfaat perbaikan dan tidak perlu membuat kita tidak nyaman kemudian berhenti berkarya.

### **Inspirasi Kegiatan: Pengamat Poster Sekitar**

Minta peserta didik mengamati poster yang ada di sekitar tempat tinggal mereka. Kita sering menjumpai poster yang dipasang secara sembarangan.

Minta peserta didik melakukan penilaian berdasarkan langkah-langkah yang disebutkan dalam Buku Siswa.

- a. Menelaah pembaca sasaran poster.
- b. Menilai kualitas teks.
- c. Mewaspada bias saat menilai.

Jika memungkinkan, minta peserta didik memotret poster hasil temuan tersebut dan mempresentasikannya di kelas. Jika perangkat tidak tersedia, peserta didik dapat membuat catatan berdasarkan langkah di Buku Siswa.

- Setelah selesai menilai poster sesuai petunjuk di Buku Siswa, guru dapat mengajak peserta didik kembali membahas hal-hal yang dapat dilakukan untuk menjaga laut, terutama dugong.
- Peserta didik yang belum tahu tentang mamalia laut ini akan mendapatkan informasi baru, sedangkan yang sudah tahu dapat mengembangkan kesadaran untuk menjaganya. Ide-ide konservasi atau perlindungan untuk dugong juga dapat menjadi kegiatan yang menantang, lebih-lebih jika dikaitkan dengan kejahatan yang dilakukan manusia pada laut.

### **Kegiatan Penutup**

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

### **Pertemuan Ke-4 (D. Melaporkan Hasil Diskusi melalui Presentasi)**

#### **Kegiatan Pendahuluan**

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

## Kegiatan Inti

Kemampuan peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan mengikutidiskusi sesuai kaidah perlu terus dilatih. Dengan berdiskusi, peserta didik terbiasa berani berpendapat dengan menggunakan argumentasi dan rujukan yang tepat. Walau argumentasi peserta didik sederhana, gurusebaiknya memberikan dukungan dan apresiasi agar peserta didik kian bersemangat memupuk keterampilannya berbicara dalam suasana formal.

Contoh:

Argumentasi yang tepat	1. Untuk menjaga laut, tata tertib untuk para wisatawan harus diberlakukan secara ketat. 2. Masyarakat harus terlibat secara langsung dalam menjaga laut Indonesia.
Argumentasi yang kurang tepat	1. Agar laut Indonesia terjaga, wisatawan dilarang masuk karena biasanya merekalah yang berperilaku tidak bertanggung jawab. 2. Agar dugong terjaga, harus ada pagar perlindungan di laut.

### Kegiatan 7:

Membaca Teks Laporan sebagai Bahan Diskusi



Membaca

Kegiatan membaca mandiri dua teks laporan ini dapat dilakukan dalam waktu 10—15 menit. Pada saat peserta didik membaca, guru dapat sesekali bertanya apakah ada kosakata yang tidak diketahui.

### Tip Pembelajaran: Bertukar Hasil Bacaan

- Kegiatan membaca dua laporan ini dapat dilakukan secara klasikal peserta didik membaca dua teks secara berurutan. Sebagai pilihan, kegiatan bertukar hasil bacaan dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut.
- Bagi kelas menjadi dua kelompok. Satu kelompok membaca satu teks.
- Setelah selesai membaca, beberapa peserta didik menjadi perwakilan untuk mempresentasikan hasil bacaan, peserta didik lain dalam kelompok tersebut menambahkan.
- Kelompok yang lain melakukan hal yang sama.
- Setelah itu, peserta didik membaca teks yang semula dibaca kelompok lain.
- Peserta didik menunjukkan informasi yang belum disajikan oleh kelompok lain.
- Ada kemungkinan situasi akan riuh, jadi guru dapat mengatur giliran berbicara bagi semua peserta didik, termasuk peserta didik yang kurang aktif dalam berdiskusi.
- Pastikan peserta didik memahami bacaan. Ajukan pertanyaan “apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa” untuk mengetahui kemampuan peserta didik memahami teks. Jika banyak peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan, guru bisa meminta mereka membaca teks sekali lagi.
- Pemahaman peserta didik terhadap kosakata juga penting. Membahas kosakata penting terkait tema akan memperkuat pemahaman peserta didik terhadap teks.

## Menghindari Kesalahan Umum: Menghafal Kosakata

- Dua teks dalam kegiatan 7 dan dalam kegiatan lain memuat kosakata khas dalam ilmu kelautan. Kosakata tersebut bisa jadi asing bagi peserta didik karena jarang digunakan dalam komunikasi sehari-hari.
- Meski demikian, ketika mengajarkan kosakata, guru sebaiknya tidak meminta peserta didik menghafalkan artinya. Cara ini akan menghabiskan energi dan kosakata akan cepat dilupakan karena tidak digunakan dalam keseharian.
- Sampaikan kepada peserta didik bahwa fungsi kamus adalah membantu pembaca mencari arti kosakata yang tidak dikenali. Karena itu, jika ada kosakata sulit dalam kalimat, upayakan peserta didik menebak terlebih dulu melalui konteks kalimatnya. Jika artinya tidak dapat ditebak, tanamkan kebiasaan membuka kamus.
- Jika kamus cetak maupun daring tidak tersedia, arti kosakata yang termuat dalam Buku Siswa dapat dijadikan panduan. Biasakan peserta didik membuat paling tidak satu kalimat dengan kosakata baru di buku tulisnya.
- Membangun kosakata dengan menggunakannya dalam kalimat lebih efektif dibandingkan dengan menghafalkan artinya.

### Kegiatan 8:

#### Mendiskusikan Permasalahan Laut Indonesia

**Tujuan Pembelajaran:** Setelah membaca teks laporan, peserta didik mampu mendiskusikan permasalahan laut Indonesia dengan benar.



#### Berdiskusi

- Kegiatan ini menjadi asesmen formatif. Guru tetap menjaga kondisi kelas agar nyaman dan diskusi mengalir dengan baik. Sebelum diskusi berlangsung, minta semua peserta didik membaca dua teks tentang padang lamun dan terumbu karang sekali lagi. Tujuannya agar informasi tentang kedua topik tersebut hangat kembali.
- Secara bergiliran, kelompok mempresentasikan pendapatnya. Moderator kelompok memandu diskusi, kemudian guru mengajukan pertanyaan pada peserta didik satu per satu. Aspek yang dinilai adalah pendapat peserta didik tentang upaya generasi muda dalam menjaga kelestarian laut Indonesia.

Tabel 5.5 Lembar Penilaian Kegiatan Mendiskusikan Permasalahan Laut Indonesia

Berpendapat, tetapi tidak tepat	Berpendapat dengan tepat, tetapi cara penyampaian tidak lancar	Berpendapat dengan tepat dengan cara penyampaian yang lancar	Berpendapat dengan tepat, unik, dan kritis dengan cara penyampaian yang lancar
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

Tabel 5.6 Contoh Jawaban Peserta Didik

Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4
Peserta didik hanya menjawab "saya harus menjaga laut dengan baik" tanpa menyebutkan upaya yang dapat dilakukan generasi muda.	Jawaban peserta didik adalah "menjaga lingkungan laut dari sampah dan penggunaan racun untuk menangkap ikan", tetapi penyampaian tidak lancar atau tergesa-gesa.	Jawaban peserta didik adalah "menjaga lingkungan laut dari sampah dan penggunaan racun untuk menangkap ikan". Peserta didik menjawab dengan lancar, dengan volume dan intonasi baik.	Jawaban peserta didik unik dan disampaikan dengan lancar. Misalnya: Membuat kampanye <i>online</i> tentang menjaga laut, menulis surat kepada menteri kelautan, mengadakan kegiatan patroli sampah di

### Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

### Pertemuan Ke-5 dan Ke-6 (E. Melaporkan Hasil Analisis Puisi)

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### Kegiatan Inti



### Kupas Teori

- Sejak duduk di sekolah dasar, peserta didik sudah berkenalan dengan majas dalam teks fiksi maupun nonfiksi, walau tidak dibahas secara teoretis. Majas biasa digunakan dalam berbagai teks dan kadang peserta didik tidak menyadarinya.
- Pada kegiatan ini, peserta didik belajar jenis-jenis majas, khususnya majas yang biasa digunakan dalam puisi. Pada Buku Siswa disebutkan lima jenis majas, tetapi guru dapat menambahkan jenis majas yang lain dari buku sumber yang lain.
- Setelah membaca penjelasan tentang lima majas, guru dapat mengajak peserta didik membuat kalimat dengan majas atau mengeksplorasi majas yang ada dalam berbagai buku, media cetak lain, maupun media digital.

### Kegiatan 9:

#### Memahami Makna Puisi

**Tujuan Pembelajaran:** Dengan mengikuti langkah mengetahui makna puisi, peserta didik mampu memahami makna puisi dengan cara yang benar.



### Membaca

- Membaca dan menafsirkan makna puisi penting bagi peserta didik untuk menikmati keindahan pilihan kata (diksi) dan mengembangkan kreativitas juga imajinasi. Puisi-puisi yang berkualitas juga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kebaikan bahkan pesan ketuhanan yang dapat dipahami oleh remaja. Puisi “Perahu Kertas” ini adalah salah satunya.



- Larik-lariknya terdiri atas kalimat utuh, bukan penggalan kalimat. Maknanya pun jelas dan alurnya dapat dimengerti oleh peserta didik. Bagian akhir memang ada makna kiasan yang memerlukan pengetahuan latar peserta didik tentang kisah perahu Nabi Nuh.
- Tahapan panjang yang disampaikan dalam Buku Siswa dapat membantu peserta didik memahami puisi “Perahu Kertas” dan dapat diterapkan untuk menafsirkan puisi lain, misalnya puisi “Laut” karya Amal Hamzah yang tercantum di Buku Siswa.



- Guru perlu menyampaikan bahwa penafsiran pembaca terhadap puisi dapat berbeda-beda. Pengalaman latar dan keterampilan berbahasa akan berpengaruh pada cara seseorang menafsirkan puisi.
  - Dengan mengetahui makna puisi, peserta didik akan mampu membaca puisi secara nyaring dengan penuh penghayatan. Kecakapan yang dilatih dalam membaca nyaring adalah melatih pelafalan yang benar. Dengan membiasakan diri membaca puisi secara nyaring, peserta didik akan terlatih pula menggunakan pelafalan yang tepat dalam komunikasi lisan sehari-hari.

### **Inspirasi Kegiatan: Panggung Puisi Laut**

- a. Minta peserta didik mencari puisi bertema laut di media cetak atau media daring.
- b. Setelah berlatih, sisihkan waktu di antara pembelajaran untuk menggelar “panggung puisi laut”.
- c. Minta peserta didik duduk melingkar kemudian secara bergiliran membaca puisi satu per satu.
- d. Untuk kelas besar, peserta didik diminta membuat kelompok. Masing-masing kelompok membaca satu puisi. Satu peserta didik membacakan satu larik, kemudian ada larik tertentu yang dibacakan bersama satu kelompok.

Setelah acara di “panggung” selesai, diskusikan bagaimana perasaan peserta didik setelah mereka membaca puisi.



Buku-buku tentang laut dapat diperoleh di perpustakaan, taman bacaan, atau diunduh melalui internet, misalnya kedua buku ini. Guru dan peserta didik dapat mengunduh buku ini dan membacanya bersama-sama. Format Jurnal Membaca dalam Buku Siswa dapat dimodifikasi sesuai keperluan.

Sebagai catatan, kedua buku ini sama-sama menarik.

Buku Laut Masa Depan Bangsa memuat informasi lengkap tentang hwal pembangunan kelautan Indonesia. Buku ini cukup tebal, 118 halaman dilengkapi dengan gambar, foto, dan infografik yang sangat menarik. Peserta didik akan menyukainya. Guru dapat mengajak peserta didik memilih satu bab saja untuk dibahas bersama dan dijadikan kajian untuk Jurnal Membaca.

Buku Saku Laut Nusantara lebih ringkas dan memuat penjelasan tentang sebuah aplikasi digital untuk mengakses berbagai informasi kelautan. Peserta didik yang terbiasa menggunakan telepon cerdas akan memahami isi buku ini secara cepat. Gambar-gambar yang disajikan kebanyakan merupakan tangkapan layar ponsel sehingga mudah diakrabioleh para remaja pengguna ponsel.



Gambar 5.3 Buku Elektronik tentang Laut  
Sumber: <https://kkp.go.id/>, Buku Riset dan Observasi Laut, dan Pusat Penelitian Oseanografi-B-LPI

Buku-buku tersebut bisa diunduh melalui:

[https://kkp.go.id/wp-content/uploads/2017/12/BUKU\\_PUTIH\\_NEW.pdf](https://kkp.go.id/wp-content/uploads/2017/12/BUKU_PUTIH_NEW.pdf)

<http://118.97.27.101/uploads/Buku%20Saku%20Laut%20Nusantara.pdf>

<http://oseanografi.lipi.go.id/haspen/buku%20padang%20lamun%202018%20digital.pdf>



**Tujuan Pembelajaran:** Setelah berkegiatan bertema laut, peserta didik mampu melatih kecakapan berbahasa dengan baik melalui kegiatan kreatif.



Kreativitas

### Sehari Bersama Laut

- Kegiatan ini bertujuan mendekatkan peserta didik pada laut. Peserta didik yang tinggal di wilayah laut pun dapat menikmati suasana laut yang dibawa ke dalam kelas.
- Untuk melakukan kegiatan yang tercantum dalam Buku Siswa, kuncutamanya adalah perencanaan yang matang bersama peserta didik.
- Kegiatan dapat dilaksanakan pada hari libur atau setelah pulang sekolah.
- Ajak peserta didik berdiskusi untuk merancang acara. Berikan kepercayaan kepada mereka untuk membentuk tim penyelenggara acara. Pastikan semua peserta didik terlibat, termasuk berperan menjadi penonton yang penuh semangat. Jika diperlukan, misalnya ada acara memasak menulaut, orang tua dapat dilibatkan sebagai pendamping.



**Tujuan Pembelajaran:** Dengan memanfaatkan teknologi informasi, peserta didik melatih kecakapan berbahasa dengan kreatif.



**Tantangan**

- Peserta didik yang memiliki akses internet dan perangkat memadai dapat melakukan live stream atau siaran langsung. Salah satu atau dua peserta didik dapat merekam kegiatan “Sehari Bersama Laut” dan menyiarkannya secara langsung melalui media sosial.
- Kanal atau tautan yang hendak digunakan untuk siaran langsung dapat disebarlan sehari sebelumnya kepada peserta didik kelas lain, orang tua, guru-guru, dan masyarakat luas.
- Akan menyenangkan bagi peserta didik jika acara tersebar luas ke seluruh dunia daring.

**Kegiatan Penutup**

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

**E. ASESMEN/ PENILAIAN**

**a. Asesmen Penempatan atau Diagnosis**

- Asesmen di awal tahun ajaran perlu dilakukan guru untuk memetakan keterampilan peserta didik sehingga guru dapat memberikan bantuan secara tepat. Guru dapat merujuk kepada Capaian Pembelajaran per tahun untuk memetakan keterampilan peserta didik pada tahun ajaran yang sedang ditempuh. Apabila peserta didik belum memenuhinya, guru perlu memberikan pendampingan khusus kepada peserta didik tersebut. .
- Asesmen di awal bab merujuk kepada lembar penilaian yang dibuat guru pada akhir bab sebelumnya sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut. Tabel ini perlu dipertimbangkan guru saat memetakan peserta didik yang memerlukan pendampingan khusus dan kegiatan pengayaan dalam kegiatan pembelajaran. Asesmen akhir bab ini juga menjadi masukan bagi guru dalam memodifikasi kegiatan pembelajaran yang disarankan pada setiap bab Buku Siswa.

**Tabel 5.1 Catatan Asesmen Penempatan atau Diagnosis**

No.	Nama Peserta Didik	Memaknai Teks Laporan	Menyimak Video Reportase	Melaporkan Hasil Diskusi Melalui Presentasi
1.	Nusaybah			
2.	Haidar			
3.	Halwa			
4.				

**b. Asesmen Formatif**

- I. Asesmen dilakukan sepanjang peserta didik berkegiatan di setiap bab untuk mengetahui keterampilan mereka dalam memahami, mengkaji, merefleksi, menerapkan pengetahuan dari bacaan, serta menyajikan gagasannya terkait topik pada bacaan.
- II. Berupa dokumentasi hasil karya peserta didik dan lembar kerja peserta didik saat berkegiatan pada setiap bab.

### Penilaian Pertemuan Ke-1 (A. Memaknai Teks Laporan)

Peserta didik menjawab pertanyaan bacaan. Ada lima pertanyaan yang dinilai, peserta didik menjawab dalam buku tulis.

**Tabel 5.2 Jawaban Peserta Didik**

Pertanyaan	Jawaban
Berdasarkan bacaan, apa tujuan Muhammad Riswan menciptakan lagu “Smong”?	
Bagaimana cara masyarakat Simeulue menjadikan smong sebagai bagian dari hidup sehari-hari?	
Mengapa masyarakat dunia tertarik pada smong sebagai salah satu cara mitigasi bencana? Apakah menurut kalian mereka tidak memiliki kearifan lokal sejenis?	
Berdasarkan bacaan, apakah nafid nanga-nanga itu?	
Menurut kalian, pada masa kini, apakah kearifan lokal semacam smong masih penting diajarkan? Sebutkan alasan kalian.	

**Tabel 5.3 Lembar Penilaian Kegiatan Menjawab Pertanyaan Bacaan**

Menjawab 1 pertanyaan dari bacaan dengan benar	Menjawab 2 pertanyaan dengan benar	Menjawab 3 pertanyaan dengan benar	Menjawab 4 pertanyaan dengan benar
<b>Nilai = 1</b>	<b>Nilai = 2</b>	<b>Nilai = 3</b>	<b>Nilai = 4</b>
Nusaybah	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

### Penilaian Pertemuan Ke-2 (B. Menyimak Video Reportase)

Untuk mendapatkan informasi selengkap mungkin dari kegiatan menyimak, siapkan tabel panduan berikut ini di buku tulis kalian.

**Tabel Catatan Pengamatan Video/Teks yang Dibacakan**

1.	Topik materi yang disimak:	
2.	Lokasi/nama laut yangdibahas:	
3.	Kekayaan laut yangdisebutkan:	
4.	Masalah yang dibahas:	
5.	Kata yang tidak kalianpahami:	
6.	Pernyataan yang palingmenarik perhatian kalian:	
7.	Informasi lain yang kalian temukan:	

Jika kalian dapat mengakses internet, lakukan kegiatan berikut ini.

1. Carilah video dengan kata kunci “kekayaan laut Indonesia”. Pilih videodengan durasi 3—5 menit dan berkualitas gambar bagus.
2. Tonton video tersebut dan isilah tabel di atas.
3. Tuliskan alamat laman video pilihan kalian.
4. Bagikan hasil pengamatan kalian kepada teman-teman.

Jika video atau akses internet tidak tersedia, simaklah teks yangdibacakan guru untuk mengisi tabel kalian.

**Tabel 5.4 Lembar Penilaian Kegiatan Mendapatkan Informasi dari Video atau Teks yang Dibacakan**

Mendapatkan1 informasidengan benar	Mendapatkan2 informasidengan benar	Mendapatkan3 informasidengan benar	Mendapatkan4 informasidengan benar
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
Nusaybah	(NamaPeserta Didik)	(NamaPeserta Didik)	(NamaPeserta Didik)

**PenilaianPertemuan Ke-3 (C. Menulis Laporan Analisis Visual Poster)**

Berbekal informasi untuk menilai poster, diskusikan sepasang posterini dalam kelompok 3—5 orang.

Poster Pertama



Gambar 5.3 Poster Wisata Dugong Lestari Untuk Edukasi  
Sumber: <https://ksp.gula.id>

Poster ini cocok untuk usia ..... karena .....

Pemilihan warna biru sesuai/tidak sesuai karena .....

Jenis huruf sesuai/ tidak sesuai karena .....

Ukuran huruf sesuai/tidak sesuai karena .....

Sebutkan kesalahan kalimat bahasa yang kalian jumpai. Jika ada, sebutkan kesalahan informasi yang terdapat dalam poster ini.

Poster Kedua



Gambar 5.4 Poster Code of Conduct Wisata Dugong  
Sumber: <https://ksp.gula.id>

Sampaikan pendapat kalian untuk poster kedua.

Ingat, berikan pendapat yang spesifik, sehingga pembuat poster ini langsung tahu bagian mana yang sudah sesuai dan bagian mana yang harus diperbaiki.

Catatlah pendapat kalian di buku tulis.

Setelah berdiskusi, buatlah laporan analisis dengan format sebagai berikut.

Tabel Laporan Analisis Poster

Poster 1		Poster 2	
Aspek	Ya/ Tidak	Aspek	Ya/ Tidak
<b>Teks</b> 1. Tanda baca benar. 2. Kalimat ditulis sesuaikaidah. 3. Jumlah kalimat sesuai.		<b>Teks</b> 1. Tanda baca benar. 2. Kalimat ditulis sesuaikaidah. 3. Jumlah kalimat sesuai.	
<b>Gambar</b> 1. Jenis gambar sesuai umur pembaca sasaran. 2. Jenis gambar sesuai tema. 3. Warna mendukung pesan dan tema.		<b>Gambar</b> 1. Jenis gambar sesuai umur pembaca sasaran. 2. Jenis gambar sesuai tema. 3. Warna mendukung pesan dan tema.	
<b>Informasi</b> 1. Pesan yang disampaikan jelas. 2. Ada keterangan yang menghubungkan.		<b>Informasi</b> 1. Pesan yang disampaikan jelas. 2. Ada	

3. Identitas pembuat poster jelas.		keterangannarahubung. 3. Identitas pembuat poster jelas.	
------------------------------------	--	---	--

**Penilaian Pertemuan Ke-4 (D. Melaporkan Hasil Diskusi melalui Presentasi)**

Setelah membaca dua petikan artikel tentang laut Indonesia, diskusikan dalam kelompok 3—5 orang tentang ancaman yang membahayakan kekayaan laut Indonesia.

Sebagai generasi muda, upaya apa yang dapat kalian lakukan untuk turut menjaga kelestarian laut Indonesia?

Catat hasil diskusi kalian dan bandingkan dengan teman dari kelompok lain.

**FORMAT LAPORAN DISKUSI**

Tanggal

.....

Peserta diskusi

.....

**Usul:**

1. Nama

.....

Usul :

..... 2.

Nama

.....

Usul :

..... 3.

Nama

.....

Usul :

.....

**Sanggahan:**

1. Nama

.....

Sanggahan

.....

..... 2.

Nama

.....

Sanggahan

.....

..... 3.

Nama

.....

4. Sanggahan

.....

.....

**Kesimpulan:**

.....

.....

**Tabel 5.5 Lembar Penilaian Kegiatan Mendiskusikan Permasalahan Laut Indonesia**

Berpendapat, tetapi tidak tepat	Berpendapat dengan tepat, tetapi cara penyampaian tidak lancar	Berpendapat dengan tepat dengan cara penyampaian yang lancar	Berpendapat dengan tepat, unik, dan kritis dengan cara penyampaian yang lancar
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
Nusaybah	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

**Tabel 5.6 Contoh Jawaban Peserta Didik**

Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
Peserta didik hanya menjawab “say harus menjaga laut dengan baik” tanpa menyebutkan upaya yang dapat dilakukan generasi muda.	Jawaban peserta didik adalah “menjaga lingkungan laut dari sampah dan penggunaan racun untuk menangkapi ikan”, tetapi penyampaian tidak lancar atau tergesa-gesa.	Jawaban peserta didik adalah “menjaga lingkungan laut dari sampah dan penggunaan racun untuk menangkapi ikan”. Peserta didik menjawab dengan lancar, dengan volume dan intonasinya baik.	Jawaban peserta didik unik dan disampaikan dengan lancar. Misalnya: Membuat kampanye online tentang menjaga laut, menulis surat kepada menteri kelautan, mengadakan kegiatan patroli sampah dipantai, dsb.

**Tabel 4.6 Hasil Diskusi Peserta Didik**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kalian, teman kalian, atau keluarga kalian pernah mendapatkan pesan semacam itu?	
Apa yang sebaiknya kalian lakukan ketika mendapatkan pesan tersebut? Mengabaikannya atau menghapusnya segera.	
Bagaimana cara kalian menyebarkan informasi agar teman dan keluarga	

kalian terhindar dari penipuan semacam ini?	
<p>Ada orang yang sudah mengetahui penipuan ini. Dia menjawab pesandari penipu dengan tujuan berbuat seng untuk membalas perbuatan penipu tersebut. Orang-orang ini berpura-pura sudah mentransfer uang sesuai permintaan penipu, istilahnya menipu penipu.</p> <p>Apakah kalian setuju dengan perbuatan tersebut? Sebutkan alasan kalian.</p>	

### Penilaian Pertemuan Ke-5 dan Ke-6 (E. Melaporkan Hasil Analisis Puisi)

#### LAPORAN ANALISIS PUISI

1. Judul dan penulis: \_\_\_\_\_
2. Makna judul: \_\_\_\_\_
3. Majas yang digunakan: \_\_\_\_\_
4. Kata yang tidak dipahami: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
5. Keterkaitan puisi dengan pengetahuan saya:  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
6. Parafrasa:  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
7. Latar waktu dan tempat terjadinya puisi:  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
Peristiwa yang terjadi saat itu:  
\_\_\_\_\_
8. Latar belakang penulisnya:  
\_\_\_\_\_
9. Kesimpulan makna puisi:  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

#### c. Asesmen Nonkognitif

Asesmen terhadap kondisi emosi dan psikososial peserta didik penting dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Pada akhir setiap bab Buku Siswa, peserta didik diminta untuk

merefleksi kegiatan yang paling sulit bagi mereka dan upaya yang mereka lakukan untuk menghadapi kesulitan tersebut. Peserta didik juga diajak merefleksikan tingkat kepuasan mereka terhadap upaya tersebut. Guru perlu memberikan perhatian kepada refleksi diri yang bersifat nonkognitif ini pada saat merumuskan penugasan dan strategi pembelajaran. Refleksi Peserta Didik terhadap Kesulitan Belajar dan Upaya yang Dilakukan

<b>Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:</b>
1. _____
2. _____
3. _____
<b>Refleksi Proses Belajar</b>
1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini: _____
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya: _____
3. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuan kepada: _____
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan: 1 2 3 4 5
Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:
1 = sangat tidak puas 4 = puas
2 = tidak puas 5 = sangat puas
3 = biasa saja

## F. REFLEKSI



### Petunjuk Pengisian Lembar Refleksi Peserta Didik

Untuk memudahkan peserta didik mengisi lembar refleksi, pilihan berikut ini dapat dilakukan.

1. Guru dapat menyalin tabel refleksi yang tercantum dalam Bab V Buku Siswa ke dalam format survei daring, misalnya Google Form, dan meminta peserta didik mengisinya dengan gawai masing-masing. Data akan terkumpul dan terolah dengan cepat.
2. Guru dapat memperbanyak lembar refleksi dengan fotokopi, membagikannya kepada peserta didik untuk diisi, dan menganalisis hasilnya.
3. Jika langkah pertama atau kedua tidak dapat dilakukan, peserta didik dapat diminta menyalin lembar isian ke dalam buku tulis, mengisinya, dan menyerahkannya kepada guru untuk dianalisis.

**Kegiatan refleksi pada akhir Bab I ini bertujuan untuk hal berikut ini.**

1. Memetakan capaian belajar peserta didik kelas sembilan dalam kecakapan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis melalui temak esukarelawanan. Catatan refleksi yang dibuat peserta didik menjadi masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi masing-masing peserta didik pada bab berikutnya.
2. Menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

Kedua tujuan ini diperinci pada bagian berikut.

#### **A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik**

1. Pada akhir Bab V ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:
  - a. memaknai teks laporan;
  - b. menyimak video reportase;
  - c. menulis laporan analisis visual poster;
  - d. melaporkan hasil diskusi melalui presentasi; dan
  - e. melaporkan hasil analisis puisi.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam kegiatan pengayaan pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut (diisi dengan skor yang diperoleh peserta didik pada setiap kegiatan).

**Tabel 5.7 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik**

No.	Nama Peserta Didik	Memaknai Teks Laporan	Menyimak Video Reportase	Melaporkan Hasil Diskusi Melalui Presentasi
1.	Akhtar Kirmy.A			
2.	Amirah Mondesty			
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Pada akhir pembelajaran Bab V, guru juga perlu mendampingi peserta didik melakukan refleksi terhadap kemampuan dan proses belajar mereka.

<b>Pada Bab V ini:</b>	<b>Sudah Dapat</b>	<b>Masih Perlu Belajar Lagi</b>
Saya memperoleh wawasan tentang kekayaan laut Indonesia.		
Saya dapat memaknai teks laporan.		
Saya dapat menyimak video reportase.		
Saya dapat menulis laporan analisis visual poster		
Saya dapat melaporkan hasil diskusi melalui presentasi		
Saya dapat melaporkan hasil analisis puisi.		

Guru mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan terhadap:

1. Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya secara mandiri?
2. Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dahulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
3. Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksikan proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab V Buku Siswa.

<b>Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:</b>
1. _____
2. _____
3. _____
<b>Refleksi Proses Belajar</b>
1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini: _____
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya: _____
3. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuan kepada: _____
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan: 1 2 3 4 5
Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan: 1 = sangat tidak puas 4 = puas 2 = tidak puas 5 = sangat puas 3 = biasa saja

### **Inspirasi Tindak Lanjut pada Refleksi Peserta Didik**

Pada akhir bab, peserta didik melakukan refleksi atau penilaian mandiri terhadap kemampuan mereka dalam memahami materi dan terhadap wawasan mereka tentang tema yang dibahas. Guru dapat menjadikan refleksi ini sebagai informasi untuk melakukan pendampingan dan pengayaan yang diperlukan untuk peserta didik.

Inspirasi tindak lanjut ini adalah contoh umum, guru dapat melakukan modifikasi. Guru dapat melakukan tindak lanjut dengan urutan berikut ini.

1. Mengamati kolom “Masih Perlu Belajar Lagi” dan mencatat kemampuan apa yang belum dikuasai peserta didik,
2. Mencatat pengetahuan atau keterampilan yang dikuasai peserta didik pada bab ini sebagai bahan pembelajaran bab berikutnya,
3. Mengamati bagian refleksi proses belajar peserta didik.

Bagian “Refleksi Proses Belajar” memberikan informasi tentang kegiatan yang dipandang sulit dan apakah peserta didik memperoleh dukungan dan bantuan—misalnya dari orang tua, guru, guru les, atau orang lain—untuk memperbaiki proses dan hasil belajar.

Jika dukungan dan bantuan tersebut tidak ada, guru dapat melakukan tindak lanjut dengan kegiatan perancah atau latihan tambahan kepada peserta didik dan berkomunikasi dengan orang tua atau wali.

### **B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan**

Bapak dan Ibu Guru telah selesai mengajarkan Bab V. Silakan tandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab V ini.

**Tabel 5.8 Refleksi Strategi Pembelajaran**

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah sayalakukan	Sudah sayalakukan ,tapi belum efektif	Masih perlu sayatingkat kan lagi
1.	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak			

	pesertadidik berdiskusi untukmencurahkan pengetahuanlatar mereka terkait temayang akan dibahas padaBab V.			
3.	Saya sudah memastikankemampuan pesertadidik untuk memahami,menganalisis, danmerefleksi bacaan denganmemperkenalkan strategisebelum, selama, dansesudah membaca.			
4.	Saya sudahmengoptimalkanpartisipasi peserta didikdengan memasang danmengelompokkan merekadengan teman yang tepat.			
5.	Saya sudah mengelaborasitanggapan seluruh pesertadidik dalam kegiatanberdiskusi.			
6.	Saya sudah memberikanalternatif kegiatanpendampingan danpengayaan sesuai dengankompetensi peserta didik.			
7.	Saya sudah memperhatikanreaksi peserta didik danmenyesuaikan strategipembelajaran denganrentang perhatian danminat peserta didik.			
8.	Saya sudah memilih danmenggunakan media danalat peraga pembelajaranyang relevan di luar yangdisarankan Buku Guru ini.			
9.	Saya melakukan pemetaanterhadap kemampuanpeserta didik pada setiapkegiatan yang			

	diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
10.	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
11.	Saya telah mengajak peserta didik merefleksikan pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab V.			

## G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP)
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

### Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP)
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### Pertemuan Ke-1 A. Memaknai Teks Laporan

Nama:

Kelas :

Petunjuk!

#### Kegiatan 1:

Membaca dan Memahami Teks “Smong”



Membaca

**Jawablah pertanyaan berikut ini secara mandiri. Tuliskan jawaban kalian di buku tulis.**

1. Berdasarkan bacaan, apa tujuan Muhammad Riswan menciptakan lagu Smong?
2. Bagaimana cara masyarakat Simeulue menjadikan smong sebagai bagian dari hidup sehari-hari?
3. Mengapa masyarakat dunia tertarik pada smong sebagai salah satu cara mitigasi bencana? Apakah menurut kalian mereka tidak memiliki kearifan lokal sejenis?
4. Berdasarkan bacaan, apakah nafi dan nanga itu?
5. Menurut kalian, pada masa kini, apakah kearifan lokal semacam smong masih penting diajarkan? Sebutkan alasan kalian.

#### Kegiatan 2:

Menemukan Arti Kata yang Ditandai Khusus



Jelajah Kata

Perhatikan kata-kata yang ditandai kuning dalam teks “Smong, Kearifan Lokal untuk Mitigasi Bencana”.

- a. Pasangkan kata dengan artinya, catat di buku tulis kalian.
- b. Periksa silang jawaban kalian dengan teman.
- c. Periksa ulang artinya dalam kamus.

Kata	Arti
tsunami	<i>a</i> berkenaan dengan sejarah; bertalian atau ada hubungannya dengan masa lampau; <i>a</i> bersejarah
petuah	<i>n</i> pohon berdaun lebat, berbunga harum, digunakan sebagai rempah-rempah
mitigasi	<i>n</i> ucapan; kata; perkataan
historis	<i>n</i> gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut (biasanya terjadi di Jepang dan sekitarnya)
tutur	
cengkih	<i>n</i> nasihat orang alim; pelajaran (nasihat) yang baik  <i>n</i> tindakan mengurangi dampak bencana

### Kegiatan 3: Berburu Kearifan Lokal



#### Menulis

Carilah kisah atau kearifan lokal dari zaman lampau yang ada di daerahkalian. Kalian dapat meminta orang tua atau kakek-nenek kalianmenceritakan kisah-kisah yang mereka dengar pada masa kecil mereka.

Perhatikan apakah kisah atau kearifan lokal tersebut membawamanfaat bagi kehidupan sebagaimana smong.

Berikut ini contoh format laporan yang dapat kalian gunakan.

Tabel 5.1 Laporan Berburu Kearifan Lokal

Laporan Berburu Kearifan Lokal	
Nama kearifan lokal	Dilarang ke air terjun setiap Jumat
Asal	Sukabumi Jawa Barat
Isi kearifan lokal	Di sebuah lokasi wisata air terjun di Sukabumi Jawa Barat ada tradisi yang melarang penduduk atau wisatawan berkunjung pada hari Jumat. Alasannya, hari Jumat adalah hari berkunjung sang harimau, penguasa air terjun.
Pesan kebaikan	Tidak ada pengunjung seminggu sekali adalah saatnya alam beristirahat. Manusia diminta menghormati tradisi sekaligus menjaga kelestarian alam.
Hal menarik yang ditemukan	Tradisi ini sangat baik untuk membuat manusia tetap menjaga alam dan tidak melakukan eksploitasi tanpa henti.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**Pertemuan Ke-2 (B. Menyimak Video Reportase)**

**Nama:**

**Kelas :**

**Petunjuk!**



**Menyimak**

Untuk mendapatkan informasi selengkap mungkin dari kegiatan menyimak, siapkan tabel panduan berikut ini di buku tulis kalian.

**Tabel 5.2 Catatan Pengamatan Video/Teks yang Dibacakan**

1.	Topik materi yang disimak:	
2.	Lokasi/nama laut yangdibahas:	
3.	Kekayaan laut yangdisebutkan:	
4.	Masalah yang dibahas:	
5.	Kata yang tidak kalianpahami:	
6.	Pernyataan yang palingmenarik perhatian kalian:	
7.	Informasi lain yang kaliitemukan:	

Jika kalian dapat mengakses internet, lakukan kegiatan berikut ini.

1. Carilah video dengan kata kunci “kekayaan laut Indonesia”. Pilih videodengan durasi 3—5 menit dan berkualitas gambar bagus.
2. Tonton video tersebut dan isilah tabel di atas.
3. Tuliskan alamat laman video pilihan kalian.
4. Bagikan hasil pengamatan kalian kepada teman-teman.

Jika video atau akses internet tidak tersedia, simaklah teks yangdibacakan guru untuk mengisi tabel kalian.

**Setelah menyimak video, kalian mengisi tabel dengan informasiyang kalian peroleh.**



**Berdiskusi**

**Setelah tabel kalian terisi, jawablah pertanyaan berikut ini secara mandiri kemudian bahaslah dalam diskusi kelompok.**

1. Apa syarat agar kegiatan menyimak dapat berlangsung dengan baik?

Pilih jawaban yang kalian anggap benar, sampaikan alasan kalian.

Kalian boleh memilih lebih dari satu dan menambahkan syarat lain yang menurut kalian penting.

	<b>Syarat</b>	<b>Alasan</b>
<input type="checkbox"/>	Suasana harus tenang	.....
<input type="checkbox"/>	Tema dikuasai	.....
<input type="checkbox"/>	Semua kata mudah	.....
<input type="checkbox"/>	.....	.....
<input type="checkbox"/>	.....	.....

2. Menurut kalian, kegiatan menyimak itu:

	<b>Alasan</b>
<input type="checkbox"/>	.....
<input type="checkbox"/>	Mudah
<input type="checkbox"/>	Kadang mudah kadang sulit
<input type="checkbox"/>	Sulit

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**Pertemuan Ke-3 (C. Menulis Laporan Analisis Visual Poster)**

**Nama:**

**Kelas:**

**Petunjuk!**



**CARA MENILAI POSTER**

Pada bagian ini, kalian akan berlatih membuat laporan penilaian untuk poster.



Tujuan kalian adalah memberikan masukan yang bermanfaat, bukan untuk mengancam.

Kritik memuat hal-hal yang sudah sesuai dan yang kurang sesuai dari poster. Artinya, kalian bertugas menemukan hal yang dapat diperbaiki dan yang dapat ditingkatkan.

Berikut ini adalah hal-hal yang perlu kalian perhatikan saat menilai poster.

1. Lihat poster secara keseluruhan. Catat hal-hal berikut ini.
  - a. Apakah kalian dapat menyebutkan poster tersebut kira-kira ditujukan untuk pembaca usia berapa tahun?
  - b. Apakah gambar, warna, isi teks, dan jenis tulisan sesuai dengan pembaca usia tersebut?
2. Lihat poster dengan lebih cermat dan terperinci.
  - a. Perhatikan teks yang tertulis pada poster meliputi informasi jelas, tandabaca dan kaidah bahasa yang lain benar, jumlah kata atau kalimat sesuai.
  - b. Catat dengan jelas bagian yang membuat kalian mudah atau sulit memahami poster tersebut. Jangan memberikan pendapat yang bersifat umum.

Contoh:

 spesifik, jelas	Gambar membantu saya memahami pesan bahwa kegiatan ini untuk anak-anak sekolah dasar. Ada beberapa salah tik pada bagian jadwal kegiatan. Ukuran huruf terlalu besar sehingga berdesakan dengan gambar.
 umum, tidak jelas	Saya tidak suka posternya. Gambarnya kurang menarik. Saya suka posternya. Isinya menarik. Teksnya kurang jelas. Warna posternya bagus.

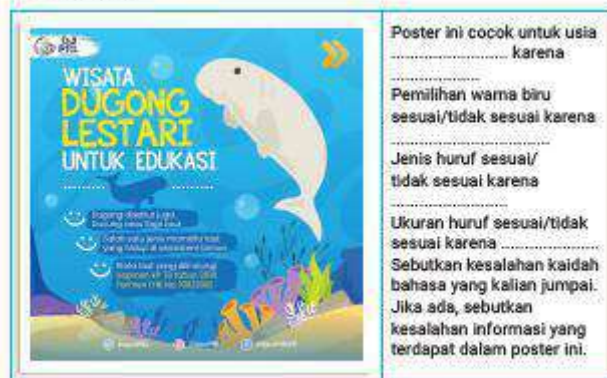
- 
- 
- c. Saat menilai poster, pertimbangkan bias kalian sendiri.

Bias adalah kecenderungan untuk mendukung atau menentang sesuatu karena selera atau kepentingan pribadi.

Misalnya, kalian tidak suka kucing, sedangkan poster yang kalian nilai memuat gambar kucing. Kalian harus berusaha adil ketika berpendapat, ya.

Berebekal informasi untuk menilai poster, diskusikan sepasang poster ini dalam kelompok 3—5 orang.

Poster Pertama



Poster ini cocok untuk usia ..... karena .....

Pemilihan warna biru sesuai/tidak sesuai karena .....

Jenis huruf sesuai/ tidak sesuai karena .....

Ukuran huruf sesuai/tidak sesuai karena .....

Sebutkan kesalahan kaidah bahasa yang kalian jumpai. Jika ada, sebutkan kesalahan informasi yang terdapat dalam poster ini.

Gambar 5.3 Poster Wisata Dugong Lestari untuk Edukasi  
Sumber: [tanyajuga.id](http://tanyajuga.id)

Poster Kedua



Sampaikan pendapat kalian untuk poster kedua.

Ingat, berikan pendapat yang spesifik, sehingga pembuat poster ini langsung tahu bagian mana yang sudah sesuai dan bagian mana yang harus diperbaiki.

Catatlah pendapat kalian di buku tulis.

Gambar 5.4 Poster Code of Conduct Wisata Dugong  
Sumber: [tanyajuga.id](http://tanyajuga.id)

Setelah berdiskusi, buatlah laporan analisis dengan format sebagai berikut.

Tabel 5.3 Laporan Analisis Poster

Poster 1		Poster 2	
Aspek	Ya/ Tidak	Aspek	Ya/ Tidak
<b>Teks</b> 1. Tanda baca benar. 2. Kalimat ditulis sesuaikaidah. 3. Jumlah kalimat sesuai.		<b>Teks</b> 1. Tanda baca benar. 2. Kalimat ditulis sesuaikaidah. 3. Jumlah kalimat sesuai.	
<b>Gambar</b> 1. Jenis gambar sesuai umur pembaca sasaran. 2. Jenis gambar sesuaitema. 3. Warna mendukung pesan dan		<b>Gambar</b> 1. Jenis gambar sesuai umur pembaca sasaran. 2. Jenis gambar sesuaitema. 3. Warna mendukung pesan	

tema.		dan tema.	
<p><b>Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pesan yang disampaikan jelas.</li> <li>2. Ada keterangan arahubung.</li> <li>3. Identitas pembuat poster jelas.</li> </ol>		<p><b>Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pesan yang disampaikan jelas.</li> <li>2. Ada keterangan arahubung.</li> <li>3. Identitas pembuat poster jelas.</li> </ol>	

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### Pertemuan Ke-4 (D. Melaporkan Hasil Diskusi Melalui Presentasi)

NamaKelompok :

Kelas:

Petunjuk!

#### Kegiatan 7:

Membaca Teks Laporan sebagai Bahan Diskusi



Membaca

Setelah kalian memahami ciri-ciri diskusi yang efektif, buatlah kelompok terdiri atas 3—5 orang. Bacalah kutipan laporan tentang kekayaan laut Indonesia, “Padang Lamun” dan “Indonesia, Surga Terumbu Karang Dunia” sebagai bahan diskusi.



Gambar 5.5 Padang Lamun

Sumber: Pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2017

#### Kegiatan 8:

Mendiskusikan Permasalahan Laut Indonesia



Berdiskusi

Setelah membaca dua petikan artikel tentang laut Indonesia, diskusikan dalam kelompok 3—5 orang tentang ancaman yang membahayakan kekayaan laut Indonesia.

Sebagai generasi muda, upaya apa yang dapat kalian lakukan untuk turut menjaga kelestarian laut Indonesia?

Catat hasil diskusi kalian dan bandingkan dengan teman dari kelompok lain.

#### FORMAT LAPORAN DISKUSI

Tanggal

.....

Peserta diskusi

.....

**Usul:**

1. Nama

.....  
 Usul  
 :  
 .....  
 .....  
 2. Nama  
 :  
 .....  
 .....  
 Usul  
 :  
 .....  
 .....  
 3. Nama  
 :  
 .....  
 Usul  
 :  
 .....  
 .....  
 4.  
**Sanggahan:**  
 1. Nama  
 :  
 .....  
 Sanggahan  
 :  
 .....  
 .....  
 2. Nama  
 :  
 .....  
 Sanggahan  
 :  
 .....  
 .....  
 3. Nama  
 :  
 .....  
 Sanggahan  
 :  
 .....  
 .....  
 4.  
**Kesimpulan:**  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

**Ini saatnya kalian mempraktikkan kaidah diskusi yang benar.**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**Pertemuan Ke-5 dan Ke-6 (E. Melaporkan Hasil Analisis Puisi)**

**Nama:**

**Kelas:**

**Petunjuk!**



**LAPORAN ANALISIS PUISI**

1. Judul dan penulis: \_\_\_\_\_
2. Makna judul: \_\_\_\_\_
3. Majas yang digunakan: \_\_\_\_\_
4. Kata yang tidak dipahami: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
5. Keterkaitan puisi dengan pengetahuan saya: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
6. Parafrasa: \_\_\_\_\_
7. Latar waktu dan tempat terjadinya puisi: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- Peristiwa yang terjadi saat itu: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
8. Latar belakang penulisnya: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
9. Kesimpulan makna puisi: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_



Bacalah sebuah buku fiksi atau nonfiksi tentang laut dan buatlah catatan.  
Kalian dapat menggunakan format ini.

Judul : \_\_\_\_\_

Genre :  Fiksi  Nonfiksi

Penulis : \_\_\_\_\_

Editor : \_\_\_\_\_

Penata letak : \_\_\_\_\_

Penerbit : \_\_\_\_\_

Tahun terbit : \_\_\_\_\_

Isi singkat buku tersebut:

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Informasi kelautan yang baru saya ketahui dari buku tersebut:

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Manfaat informasi tersebut bagi kelestarian laut Indonesia:

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Tiga buku elektronik ini bisa kalian unduh secara gratis melalui internet. Kalian bisa mengetikkan judulnya pada mesin pencari. Jika akses internet tidak tersedia, kalian dapat mengunjungi perpustakaan atau taman bacaan terdekat. Selamat membaca.



Gambar 5.10 Buku Elektronik tentang Laut  
Sumber: <https://kit.pgsi.id/>, Balai Riset dan Observasi Laut, dan Pusat Penelitian Oseanografi-LIPi

**Kegiatan 10a:**  
Menghadirkan Suasana Laut di Kelas



**Kreativitas**

**SEHARI BERSAMA LAUT**

Rancanglah sebuah kegiatan bertema laut bersama teman-teman sekelas. Kegiatan dilaksanakan pada hari libur atau sesuai petunjuk sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah mengenal dan mencintai laut dengan carayang menyenangkan. Kalian dapat menerapkan ide berikut ini dan mengembangkannyasesuai keperluan dan kondisi sekolah masing-masing.

1. Mengenakan kostum bertema laut.
2. Memasak menu berbahan produk laut.
3. Mengadakan berbagai lomba bertema laut, misalnya menggambar, menulis, membaca puisi, atau berpidato.
4. Menonton film bertema laut.
5. Mengundang nelayan untuk menceritakan pengalamannya melaut.
6. .... (kembangkan ide kalian sendiri)

Kalian dapat mengambil salah satu atau menggabungkan beberapa ide di atas dalam satu kegiatan.

Bagi kalian yang tinggal jauh dari laut, semoga kegiatan ini membuat kalian mengenal laut.

Bagi kalian yang tinggal dekat dengan laut, semoga kegiatan ini membuat kalian kian mencintai laut.



### **Tantangan**

Live Stream.

Tantangan ini dilakukan ketika akses internet dan perangkat memadai.

Buatlah tim yang bertanggung jawab mengurus live stream atau siaran langsung kegiatan “Sehari Bersama Laut”.

Sebelumnya, sebarkan kanal atau tautan yang akan digunakan untuk siaran langsung. Kalian bebas menggunakan media sosial atau media berbagi video.

Pastikan semua orang dalam jejaring pertemanan kalian, keluarga kalian, dan guru ikut menonton siaran langsung ini.

Tugaskan para vlogger terpilih dan selamat mengudara!

## **LAMPIRAN 2**

### **BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang menuju laut media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Panduan Guru dan Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX : Penerbit, Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

## **LAMPIRAN 3**

**alat peraga** : alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

**alur konten capaian pembelajaran:** elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

**asesmen diagnosis :** asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

**asesmen formatif:** pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran

**asesmen sumatif :** penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

**capaian pembelajaran :** kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

**daring :** dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya; online

**esai :** tulisan yang membahas suatu topik secara sepintas dari sudut pandang pribadi penulis

**gawai :** peranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis; gadget; alat; perkakas

**google books:** layanan mesin pencari buku oleh Google; pengguna dapat mengetahui nama pengarang, jumlah halaman, tahun terbitan, cuplikan isi buku yang dibatasi

**hoaks :** informasi bohong, lazimnya tersebar melalui internet; hoax

**ide pendukung:** gagasan tambahan untuk memperkuat gagasan pokok

**ide pokok :** gagasan utama yang menjadi landasan dalam pengembangan tulisan/karangan; inti permasalahan yang dinyatakan dengan pernyataan umum tentang isi keseluruhan paragraf

**intonasi :** ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

**KBBI Daring :** singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

**kegiatan pengayaan :** kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

**kegiatan perancah :** disebut juga sebagai scaffolding, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

**koherensi:** tersusunnya uraian atau pandangan sehingga bagian-bagiannya berkaitan satu dengan yang lain; keselarasan yang mendalam antara bentuk dan isi karya sastra; hubungan logis antara bagian karangan atau antara kalimat dalam satu paragraf

**kohesi :** keterikatan antarunsur dalam struktur sintaksis atau struktur wacana yang ditandai antara lain dengan konjungsi, pengulangan, penyulihan, dan pelesapan

**konjungsi :** kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat

**lema** : kata atau frasa masukan dalam kamus di luar definisi ataupun penjelasan lain yang diberikan dalam entri

**lembar amatan**: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

**majas** : cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan

**matrilineal**: sistem yang mengatur garis keturunan melalui garis keturunan ibu

**media sosial** : wadah di internet yang memberikan akses kepada pengguna untuk berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain secara virtual atau online

**membaca nyaring** : membaca yang dilakukan dengan bersuara, dengan lafal dan intonasi yang jelas, benar, dan wajar, serta memperhatikan tanda baca sehingga pembaca memahami maknanya

**mesin pencari** : kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang disediakan untuk mengumpulkan informasi berdasarkan kata kunci yang diberikan; mesin pencari yang dikenal luas saat ini adalah Google

**mitigasi bencana**: upaya menangani bencana pada tahap awal dengan tujuan mengurangi dampak atau bahaya yang ditimbulkan bencana

**monolog** : pembicaraan yang dilakukan dengan diri sendiri; adegan sandiwara dengan pelaku tunggal yang membawakan percakapan seorang diri

**netizen** : warga net—warga internet; orang yang aktif menggunakan internet

**opini** : pendapat, pikiran, atau pendirian seseorang

**paragraf deduktif induktif**: paragraf yang kalimat utamanya berada di awal dan akhir kalimat

**paragraf deduktif**: paragraf yang kalimat utamanya berada di bagian awal

**paragraf induktif** : paragraf yang kalimat utamanya berada di bagian akhir

**paragraf ineratif** : paragraf yang kalimat utamanya berada di bagian tengah

**patrilineal**: sistem yang mengatur garis keturunan melalui garis keturunan ayah

**pojok baca kelas** : bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

**proyek kelas**: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

**sms**: short message service; teknologi yang menyediakan pelayanan mengirim dan menerima pesan berbentuk teks melalui ponsel

**sudut pandang** : cara penulis menempatkan dirinya dalam sebuah cerita

**taman bacaan masyarakat**: perpustakaan skala kecil yang dikenal sebagai sudut baca, rumah baca, taman baca, atau nama lain, dibentuk dengan tujuan utama melayani masyarakat dalam rangka meningkatkan minat baca

**teks argumentasi**: teks yang memuat gagasan atau pendapat yang disertai alasan dan pemaparan logis dan meyakinkan

**teks deskripsi** : teks yang berisi pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci; uraian perasaan atau peristiwa hingga pembaca seolah menyaksikan atau merasakannya sendiri

**teks eksplanasi:** teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial, fakta disajikan secara berurutan atau secara sebab akibat

**teks eksposisi :** teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

**teks naratif :** teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut

**teks prosedur :** teks berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu, tahap demi tahap secara benar dan berurut sehingga mencapai tujuan yang diinginkan

**teks rekon:** teks yang menceritakan kembali pengalaman masa lalu secara kronologis dengan tujuan untuk memberi informasi atau menghibur pembaca

**virtual :** tampil atau hadir dengan menggunakan perangkat lunak komputer, misalnya di internet

**warganet:** warga internet; orang yang aktif menggunakan internet; netizen

**wawancara :** tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi; tanya jawab peneliti dengan narasumber

**website :** situs web; sekumpulan halaman web yang saling berhubungan, umumnya berada pada peladen yang sama, berisi kumpulan informasi

**wirausaha :** wiraswasta; orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya

Muara Bulian, Januari 2025

Guru Bahasa Indonesia



YUNINGSIH, S.Pd

NIP. 19720606 199903 2 005

Mengetahui,

Kepala MTsN 1 Batang Hari



DONIPARIZAL, S.Pd., M.Pd

NIP. 19801206 200501 1 005



## **KURIKULUM MERDEKA**

### **MODUL AJAR**

**Nama Madrasah : MTsN I Batanghari**  
**Nama Penyusun : Yuningsih, S.Pd**  
**N I K : 197206061999032005**  
**Mata pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Fase-Kelas-Semester : D - IX – Genap**

**MODUL AJARKURIKULUM MERDEKA**  
**BAB VI: MERENCANAKAN MASA DEPAN**

**INFORMASI UMUM**

**A. IDENTITAS UMUM MODUL**

<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Yuningsih, S.Pd</b>
<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MTs</b>
<b>Kelas / Fase</b>	<b>: IX (Sembilan) / D</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Prediksi Alokasi Waktu</b>	<b>: 5 x 6 Pertemuan (30 x 40 Menit)</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>: 20..... / 20.....</b>

**B. KOMPETENSI AWAL**

**Capaian Pembelajaran Fase D**

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.

**Capaian Pembelajaran berdasarkan elemen.**

<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data

	<p>serta membandingkan informasi pada teks.</p> <p>Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.</p>
<p>Berbicara dan Mempresentasikan</p>	<p>Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.</p>
<p>Menulis</p>	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis.</p> <p>Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.</p>

### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

### D. SARANA DAN PRASARANA

**Media Alat dan Bahan :**

1. Sumber Utama

- a. Buku Guru dan siswa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX Penerbit Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2022

2. Sumber Alternatif

- a. KBBI
- a. Tesaurus
- a. Google
- a. Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3. Laptop/Komputer PC, Infokus/Proyektor, Alat Penunjuk, Alat Tulis Sekolah, Kotak Surat, Koleksi gambar bercerita, Buletin Dinding dan Permainan.

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

**F. MODEL PEMBELAJARAN**

Model pembelajaran tatap muka

**G. KATA KUNCI**

- Rencana A, rencana B
- Argumentasi
- Jika, apabila, bila, kalau
- Pekerjaan rumah (PR)
- Petapikiran

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Tujuan Pembelajaran Bab V

9.6. Peserta didik berlatih merencanakan masa depan, membuat kesimpulan berdasarkan bacaan, menyampaikan argumentasi dalam diskusi, dan menggunakan kalimat pengandaian dalam diskusi. Peserta didik juga menemukan pesan teks argumentasi, memerinci argumentasi dalam infografik, memanfaatkan peta pikiran dalam menyampaikan argumentasi, serta menyimak dan menemukan pesan lagu.

#### Tujuan Pembelajaran Tiap Subbab

##### Pertemuan Ke-1

###### A. Membuat kesimpulan berdasarkan bacaan

9.6.1. Peserta didik mampu membuat kesimpulan berdasarkan bacaan dengan tepat.

##### Pertemuan Ke-2

###### B. Menyampaikan argumentasi dalam diskusi

9.6.2. Peserta didik mampu menyampaikan argumentasi dalam diskusi sesuai ketentuan.

##### Pertemuan Ke-3

###### C. Menggunakan kalimat pengandaian dalam diskusi, menulis rencana dan cita-cita

9.6.3. Peserta didik mampu menggunakan kalimat pengandaian dan menulis rencana serta cita-cita dengan tepat.

##### Pertemuan Ke-4

###### D. Menemukan pesan teks argumentasi

9.6.4. Peserta didik mampu menemukan pesan dari bacaan secara tepat

##### Pertemuan Ke-5

###### E. Memerinci Argumentasi dalam Infografik

9.6.5. Peserta didik mampu memerinci argumentasi dengan benar.

##### Pertemuan Ke-6

###### F. Memanfaatkan peta pikiran dalam menyampaikan argumentasi

9.6.7. Peserta didik mampu membuat peta pikiran untuk menyampaikan argumentasi secara tepat.

###### G. Menyimak dan menemukan pesan lagu

9.6.8. Peserta didik mampu menyimak lagu dan menemukan maknanya dengan tepat.

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Kemampuan Peserta didik dalam membuat kesimpulan berdasarkan bacaan;
- Kemampuan Peserta didik dalam menyampaikan argumentasi dalam diskusi;
- Kemampuan Peserta didik dalam menggunakan kalimat pengandaian dalam diskusi;
- Kemampuan Peserta didik dalam menemukan pesan teks argumentasi;
- Kemampuan Peserta didik dalam memerinci argumentasi dalam infografik;
- Kemampuan Peserta didik dalam memanfaatkan peta pikiran dalam menyampaikan argumentasi; dan

- Kemampuan Peserta didik dalam menyimak dan menemukan pesan lagu.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dimaksud dengan “Gantungkan cita-citamu setinggi langit”?
- Apakah setiap orang harus memiliki cita-cita?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN



Bapak dan Ibu Guru, bisa jadi Bab VI merupakan bab terakhir yang Bapak dan Ibu ajarkan tahun ini. Meski begitu, bagi peserta didik, bab ini sekaligus merupakan pengantar untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Guru dapat menceritakan pengalaman berkesan pada masa SMA dan apa yang dilakukan pada masa itu. Pada Buku Siswa ada tiga pertanyaan yang dapat menjadi bahan diskusi pembuka.

Fokus diskusi ada pada pertanyaan ketiga: Bagaimana jika ada rencana yang tidak tercapai? Apa rencana penggantinya?

Pertanyaan ini penting untuk selalu mengajak peserta didik berpikir dengan berbagai alternatif. Ketika membuat rencana, pastikan selalu ada rencana cadangan. Ketika rencana utama tidak dapat dilakukan, sudah ada rencana pengganti. Kepada peserta didik dapat diperkenalkan istilah yang umum digunakan, yaitu rencana A dan rencana B.

#### **Pertemuan Ke-1 (A. Membuat Kesimpulan Berdasarkan Bacaan)**

##### **Kegiatan Pendahuluan**

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### **Kegiatan Inti**



**Tujuan Pembelajaran:** Secara mandiri, peserta didik membaca dan memahami isi petikan novel dengan benar.



## Membaca

- Dua teks petikan novel ini berkisah tentang tokoh yang memiliki rencana A dan B. Melalui kegiatan membaca mandiri, peserta didik melatih kembali kecakapan mendapatkan informasi dari bacaan.
- Guru dapat memberi waktu 5—10 menit bagi peserta didik untuk membaca masing-masing teks secara mandiri dan membahas kosakata yang tidak mereka pahami.
- Setelah satu teks dibaca, ajak peserta didik membahas secara singkat isi teks tersebut. Pastikan peserta didik memahami bahwa tokoh memiliki rencana mau masuk SMA, tetapi ternyata rencananya gagal.
- Setelah teks pertama selesai dibahas, ajak peserta didik membahas teks kedua. Lakukan hal yang sama. Bahas tentang pentingnya membuat rencana A dan B.
- Setelah membaca dan memahami kedua teks, mintalah peserta didik menjawab pertanyaan secara mandiri. Kegiatan menjawab pertanyaan secara mandiri penting dilakukan untuk memupuk rasa percaya diri peserta didik berpendapat secara personal. Walau biasanya peserta didik tetap berdiskusi dengan teman, kemampuan memahami bacaan secara mandiri tetap perlu dilatih secara berkala.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dalam buku tulis, sementara guru berkeliling melakukan obrolan ringan dengan peserta didik tentang bacaan tersebut.

Tabel 6.2 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Contoh Jawaban
1. Teks 1 dan teks 2 memiliki tema yang sama. Uraikan ide pokok pada teks 1 dan teks 2.	Teks 1 dan teks 2 sama-sama berisi tentang rencana tokoh. Ide pokoknya adalah bahwa tidak semua yang terjadi saat ini sesuai dengan rencana atau cita-cita awal.
2. Dapatkah kalian menyimpulkan apa yang menjadi rencana A tokoh "aku" pada teks 1? Jelaskan jawaban kalian.	Tokoh berencana masuk SMA, sedangkan ayah tokoh sudah punya rencana lain.
3. Siapa yang menjadi inspirasi tokoh pada teks 1 dan pada teks 2 dalam merencanakan masa depannya?	Teman tokoh.
4. Siapa sosok yang menentukan rencana masa depan tokoh pada teks 1? Jelaskan jawaban kalian.	Ayah tokoh. Ayah tokoh ingin tokoh masuk MAN agar tokoh kelak menjadi ahli agama. Siswa dapat menjawab "Amak" atau "Tuu" dan memberikan penjelasan yang berbeda.
5. Apa yang dapat kalian simpulkan tentang cita-cita tokoh "aku" pada teks 1?	Tokoh "aku" ingin menjadi ilmuwan seperti Pak Habibie.
6. Jika kalian menjadi Alif (tokoh pada teks 1), apa yang akan kalian lakukan? Bagaimana cara kalian menyampaikan kepada orang tua bahwa kalian tidak sependapat dengan mereka?	Saya akan menyampaikan bahwa menjadi ilmuwan juga tetap dapat belajar ilmu agama. Saya akan menyampaikan pendapat saya dengan cara yang baik, dengan kalimat yang sopan, sehingga orang tua saya tidak merasa ditentang.

7. Mahar (tokoh pada teks 2) berpendapat bahwa masa depan milik Tuhan. Apa argumentasi lain yang dapat digunakan dalam berdiskusi merencanakan masa depan? Jelaskan jawaban kalian.	Keberhasilan di masa depan harus diusahakan sebaik mungkin dan diiringi dengan doa. Setelah usaha yang terbaik dilakukan, hasilnya kita serahkan pada kehendak Tuhan.
8. Apakah kalian sudah punya rencana A dan B? Tuliskan rencana tersebut.	Sudah. Rencana A: Masuk SMA Negeri. Rencana B: Masuk SMA Swasta yang bagus.
9. Kira-kira, apa yang akan menghalangi kalian dari rencana kalian dan apa yang akan kalian lakukan untuk mengatasinya?	Murid yang diterima di SMA Negeri sangat terbatas. Saya harus punya prestasi yang baik dan berdoa.
10. Apa yang akan membantu kalian mencapai rencana tersebut?	Usaha yang tekun dan berdoa.

### Kegiatan Penutup

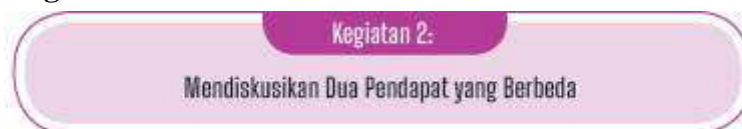
- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

### Pertemuan Ke-2 (B. Menyampaikan Argumentasi dalam Diskusi)

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### Kegiatan Inti



**Tujuan Pembelajaran:** Dengan mengikuti petunjuk, peserta didik dapat mendiskusikan dua pendapat yang berbeda dengan cara yang benar.



Menyimak

- Kegiatan ini digunakan untuk asesmen formatif. Aspek yang dinilai adalah kemampuan memberikan argumentasi atau sanggahan dengan baik dan santun.

- Sebelum dimulai, sampaikan kepada peserta didik bahwa diskusi ini milik semua dan mereka boleh berpendapat secara bebas selama argumentasi disampaikan dengan benar dan santun.
- Pada saat presentasi satu per satu, guru menilai keterampilan peserta didik dalam berargumentasi dan mencatatnya dalam lembar penilaian.
- Tetap kondisikan diskusi berjalan alami agar peserta didik leluasa berargumentasi. Contoh menyanggah dengan santun:
  1. Pendapat Alif sangat menarik. Namun demikian, saya rasa pendapat tersebut akan lebih tepat jika dilengkapi dengan rujukan yang lengkap.
  2. Saya berterima kasih atas masukan Alif, tetapi saya memiliki informasi yang lain, yaitu ....

### Kesimpulan:

Kesimpulan yang diharapkan muncul dalam diskusi adalah bahwa mempunyai alternatif itu penting, tetapi poin-poin yang menjadi sanggahan perlu diperhatikan.

Tabel 6.3 Lembar Penilaian Kegiatan Mendiskusikan Dua Pendapat yang Berbeda

Menyampaikan argumentasi, tetapi tidak tepat	Menyampaikan argumentasi sebagian tepat	Menyampaikan argumentasi dengan tepat	Menyampaikan argumentasi dengan tepat dan menyimak pendapat teman
Nilai - 1	Nilai - 2	Nilai - 3	Nilai - 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

### Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

### Pertemuan Ke-3 (C. Menggunakan Kalimat Pengandaian dalam Diskusi)

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### Kegiatan Inti

### Kegiatan 3:

#### Mengenali Ciri Kalimat Pengandaian

**Tujuan Pembelajaran:** Setelah membaca materi, peserta didik dapat mengenali ciri kalimat pengandaian dengan benar.



#### Kupas Teori

Pada bagian ini peserta didik membaca dan memahami materi kalimat pengandaian. Peserta didik perlu menguasai penggunaan kalimat ini dalam komunikasi sehari-hari maupun dalam presentasi dan menulis.

Guru dapat menemani peserta didik membaca penjelasan dan meminta peserta didik membuat contoh kalimat pengandaian, menuliskannya di papan tulis, kemudian membahasnya bersama-sama.

Kegiatan ini bersifat klasikal, tetapi tetap dapat dibuat menyenangkan.

#### Tip Pembelajaran: Kegiatan Klasikal pun Bisa Menyenangkan

- Pada kegiatan klasikal, guru menjelaskan materi dan peserta didik menyimak. Meski demikian, kegiatan klasikal tidak lantas membuat peserta didik pasif. Partisipasi peserta didik tetap bisa dibuat optimal dengan cara berikut ini.
- Berdirilah di tengah kelas, sesekali berjalanlah ke tengah atau belakang kelas—tetapi bukan mondar-mandir. Cara ini mengurangi kejenuhan peserta didik dan menyegarkan konsentrasi peserta didik.
- Selipkan sapaan di antara penjelasan. “Betul tidak? Bagaimana menurut kalian? Apakah kalian paham? Coba, tadi Ibu bahas apa?”  
Lakukan dengan ramah, bukan untuk menguji.
- Berikan contoh yang menarik. Ketika menjelaskan kalimat pengandaian, misalnya, tanya mereka, “Seumpama kalian dapat bernapas di dalam air, apa yang akan dilakukan ikan-ikan?” atau “Anda ikalian jadi presiden, makanan apa yang paling kalian nikmati?”
- Sampaikan penjelasan secara singkat, sebutkan intinya saja, lanjutkan dengan diskusi bersama. Buka peluang bertanya kepada peserta didik sebanyak mungkin.

### Kegiatan 4:

#### Menuliskan Argumentasi tentang Rencana Masa Depan

**Tujuan Pembelajaran:** Setelah membaca materi, peserta didik dapat menggunakan kalimat pengandaian dengan benar di dalam tulisan argumentasi.



#### Menulis

- Kegiatan ini digunakan sebagai asesmen formatif. Peserta didik sudah membaca dan mendapatkan penjelasan tentang kalimat pengandaian.  
Tugas mereka setelahnya adalah menulis sesuai petunjuk di Buku Siswa.

- Ada empat hal yang harus dipenuhi dalam tulisan. Masing-masing hal atau kriteria tersebut mendapatkan nilai 1.

Tabel 6.4  
Lembar Penilaian Kegiatan Menuliskan Argumentasi tentang Rencana Masa Depan

Menuliskan 1 hal dengan benar	Menuliskan 2 hal dengan benar	Menuliskan 3 hal dengan benar	Menuliskan 4 hal dengan benar
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

### Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

### Pertemuan Ke-4 (D. Menemukan Pesan Teks Argumentasi)

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicaraselama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### Kegiatan Inti

#### Menemukan Pesan Teks Argumentasi



**Tujuan Pembelajaran:** Setelah membaca teks, peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan benar.



- Teks “Kerjakan PR untuk Mengejar Cita-cita” berisi pengalaman hidup seorang profesor saat masih muda. Profesor ini menceritakan “PR” yang dia lakukan saat masih mahasiswa. PR yang dimaksud adalah upaya yang dilakukan tanpa jemu dan penuh komitmen untuk mencapai cita-cita.

- Ajak peserta didik membaca teks dengan saksama. Guru dapat membacakan secara nyaring untuk menguatkan pemahaman peserta didik terhadap tema. Setelah itu, peserta didik dapat membahas pertanyaan bacaan bersama teman. Guru dapat berkeliling sambil melontarkan pertanyaan bacaan secara acak kepada peserta didik.

Tabel 6.5 Contoh Jawaban Peserta Didik.

Pertanyaan	Contoh Jawaban
1. Apa yang dimaksud dengan PE oleh tokoh?	Usaha atau persiapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.
2. Menurut kalian, bagaimana sikap tokoh dalam menghadapi keterbatasan?	Dia menghadapinya dengan keuletan dan kegigihan. Dia tetap berusaha, walau dalam keadaan tidak memiliki uang atau fasilitas yang memadai.
3. Apa yang dilakukan tokoh untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya?	Membaca buku berbahasa Inggris, membaca majalah bekas yang berbahasa Inggris, dan menonton film tanpa melihat terjemahannya.
4. Disebutkan bahwa hanya tokoh yang mampu melakukan presentasi dalam bahasa Inggris dengan baik. Menurut kalian, mengapa rekan-rekan tokoh tidak memiliki kemampuan yang sama?	Temannya tidak melatin kemampuan berbahasa Inggris secara konsisten seperti yang dilakukan oleh tokoh.
5. Apa saja argumentasi tokoh yang kalian setuju dan ingin kalian praktikkan? Jelaskan jawaban kalian.	Banyak membaca, mengerjakan tugas sekolah dengan rajin. Saya juga berlari keliling lapangan setiap pagi sebelum pergi ke sekolah dan menambah kecepatan secara bertahap karena saya ingin menjadi atlet lari cepat.

### Kegiatan 6:

#### Mencari Informasi untuk Mendukung Argumentasi

**Tujuan Pembelajaran:** Setelah mendapatkan informasi pendukung, peserta didik dapat menulis teks argumentasi dengan benar



#### Menulis

- Dalam kegiatan ini peserta didik menuliskan pekerjaan rumah yang harus dilakukan agar peserta didik mencapai cita-citanya kelak. Artinya, peserta didik menyebutkan hal-hal yang wajib dikerjakan secara konsisten mulai hari ini dan mencatatnya ke dalam tabel.

#### Menghindari Kesalahan Umum: Membatasi Cita-Cita

Mungkin ada peserta didik kelas sembilan yang belum memutuskan cita-citanya. Guru dapat mengajak peserta didik melakukan curah gagasan dan meminta pendapat peserta didik lain tentang cita-citanya yang paling didambakan.

Dalam curah gagasan ini, bisa jadi peserta didik mengungkapkan cita-cita yang oleh masyarakat umum dianggap tidak ideal, sebagaimana cita-cita Samson dalam petikan novel “Laskar Pelangi”.

Ketika situasi seperti ini terjadi, guru dapat menggali alasannya tanpa merendahkan cita-cita peserta didik, apalagi melarang peserta didik memiliki cita-cita seperti itu.

Sebaliknya, guru dapat menguatkan cita-cita peserta didik, misalnya:

“Wah, kamu ingin jadi penjaga kios ayahmu? Hebat. Jika kamu menjadi penjaga kiosnya, kamu harus berpikir dari sekarang kiat yang harus dilakukan agar kios itu ramai dan berkembang menjadi toko yang sangat besar.”

Beri peluang untuk peserta didik berpendapat, apresiasi setiap cita-cita yang disampaikan, beri penguatan atau arahan yang membangun.

Sesederhana apa pun, cita-cita adalah sebuah potensi yang dapat berkembang menjadi besar.

### **Kegiatan Penutup**

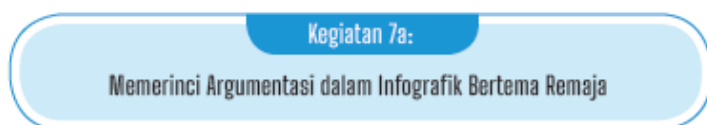
- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

### **Pertemuan Ke-5 (E. Memerinci Argumentasi dalam Infografik)**

#### **Kegiatan Pendahuluan**

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**



**Tujuan Pembelajaran:** Setelah mengamati infografik, peserta didik dapat memerinci argumentasi dengan benar.



Infografik biasanya memuat teks yang terbatas. Karena itu, infografik efektif digunakan untuk memantik dan melatih kemampuan peserta didik memerinci informasi.



Tabel 6.6 Contoh Jawaban Peserta Didik

Kiat	Penjelasan/Perincian
Miliki seorang sahabat	Kita bisa berbagi suka, duka, dan semangat dengan sahabat. Dengan memiliki sahabat, kita memiliki teman seperjuangan.
Lapang menerima kritikan	Kritik kita peroleh karena orang lain ingin melihat kita lebih baik. Kritik tidak seharusnya ditanggapi sebagai celaan, tetapi sebagai pemacu untuk mencapai cita-cita.
Atasi emosi tak stabil dengan hal positif	Ketika kecewa atau marah, kita dapat menghibur diri dengan hobi yang baik, misalnya berolahraga atau berkesenian. Setelah emosi reda, kita dapat melakukan evaluasi mengapa emosi kita jadi tidak stabil dan hal apa yang dapat dilakukan untuk memperbaikinya.
Nikmati hidup	Agar semangat terjaga, kita harus menikmati hidup dengan cara yang bijak, salah satunya dengan tetap berbahagia dalam segala suasana. Meskipun kita dalam kondisi kurang beruntung, misalnya, kita tetap dapat melakukan hal positif dan menyenangkan bersama teman baik.
Jaga jalinan komunikasi dengan orang tua	Keluarga dan orang tua adalah teman terbaik. Kita harus selalu berkomunikasi dengan mereka dalam segala kondisi, saat senang maupun susah.

#### Kegiatan 7b (Pilihan):

Presentasi dengan Aplikasi Pembuat Video

**Tujuan Pembelajaran:** Dengan memanfaatkan teknologi informasi, pesertadidik dapat membuat presentasi berupa video dengan benar dan kreatif.

#### Tantangan

Tantangan ini ditujukan untuk peserta didik yang memiliki perangkat memadai dan akses internet yang baik. Membuat presentasi dalam bentuk video akan menggugah kreativitas peserta didik karena semua kecakapan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara, menulis) terangkum dalam satu wadah.

Libatkan orang tua, guru lain, dan komunitas belajar lain untuk menyebarkan video karya peserta didik melalui media sosial.

Tanggapan yang diperoleh dari pemirsa akan menjadi umpan balik sekaligus apresiasi bagi peserta didik.



Gambar 42 buku Rudy Huda dan Lani Sula King (Indonesian)

Buku yang disarankan untuk peserta didik adalah yang memuat perjalanan tokoh mencapai cita-cita. Buku inspiratif lain juga dapat menjadi pilihan, selama berisi tokoh yang memberikan motivasi tentang keberhasilan.

Peserta didik bisa mendapatkan buku ini melalui taman bacaan, perpustakaan sekolah, atau perpustakaan digital.

Aplikasi Google Books juga dapat digunakan.



Gambar 43 tampilan Google Books  
Sumber: <https://books.google.com/>

Jika buku-buku tersebut tidak dapat diperoleh, buku-buku atau artikel lain yang berkaitan dengan cita-cita dapat menjadi bahan bacaan alternatif.

### **INSPIRASI KEGIATAN: BERTUKAR PENGALAMAN BERSAMA BUKU**

- Jika peserta didik dapat mengakses buku yang berbeda-beda, mintamereka melakukan presentasi untuk menceritakan pengalamannya membaca buku yang ditugaskan.
- Fokus presentasi bukan sekadar pada isi buku, tetapi juga menggalipengalaman dan perasaan peserta didik saat membaca buku.
- Hal ini penting dilakukan agar peserta didik memiliki ikatan emosional pada buku yang dibacanya. Jika dilakukan secara konsisten, peserta didik akan menemukan buku sebagai sumber inspirasi dalam berbagai kegiatan dan cita-cita.

### **Kegiatan Penutup**

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

## Pertemuan Ke-6 (F. Memanfaatkan Peta Pikiran dalam Menyampaikan Argumentasi dan G. Menyimak dan Menemukan Pesan Lagu)

### Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### Kegiatan Inti

#### F. Memanfaatkan Peta Pikiran dalam Menyampaikan Argumentasi



**Tujuan Pembelajaran:** Secara berkelompok, peserta didik dapat memahami proses pembuatan peta pikiran dengan benar..



#### Kupas Teori

- Kegiatan membuat peta pikiran telah dilakukan peserta didik sejak duduk di sekolah dasar. Pada kelas sembilan, peserta didik mengeksplorasi prinsip dasar dan struktur dasar peta pikiran. Dengan memahami konsep dan struktur peta pikiran, peserta didik dapat menjadikannya alat bantu belajar yang berdaya guna. Peta pikiran juga memiliki kekuatan visual yang mendukung minat peserta didik untuk menuangkan gagasan.
- Setelah menelaah penjelasan di Buku Siswa, tugas peserta didik adalah membuat peta pikiran masing-masing.
- Contoh dan langkah membuat peta pikiran telah dibahas secara terperinci di Buku Siswa. Guru dapat mendorong peserta didik untuk membuat bentuk yang kreatif dengan menggunakan berbagai bahan atau membuat peta pikiran secara digital.



**Tujuan Pembelajaran:** Setelah memahami proses pembuatan peta pikiran, peserta didik dapat membuat peta pikiran dengan benar dan kreatif.



#### Kreativitas

### Tip Pembelajaran: Bebaskan Peserta Didik Berkreasi

- Kegiatan membuat peta pikiran dapat dilakukan di rumah maupun sekolah dengan memperhitungkan waktu yang tersedia.
- Dalam Buku Siswa ada beberapa inspirasi atau contoh peta pikiran, tetapi peserta didik dapat membuat sesuai minat sendiri.
- Dorong peserta didik untuk menciptakan berbagai gaya, menggunakan berbagai bahan dan alat warna, termasuk aplikasi digital pembuat peta pikiran.

### G. Menyimak dan Menemukan Pesan Lagu

**Kegiatan 10:**  
Berargumentasi mengenai Lirik Lagu dan Mengaitkannya  
dengan Pengalaman Pribadi

**Tujuan Pembelajaran:** Setelah menyimak lagu, peserta didik dapat berargumentasi tentang lirik lagu dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi dengan benar.



#### Menyimak

- Inilah kegiatan penutup pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas sembilan. Menyimak dan menyanyikan lagu bersama akan memberikan kesan yang menyenangkan bagi peserta didik.
- Guru dapat memutar video atau audio lagu untuk disimak bersama.
- Jika perangkat tidak tersedia, guru dapat membacakan teks lagu “Negeriku”.
- Setelah menyimak dan menyanyikan lagu “Negeriku”, peserta didik diajak mendiskusikan beberapa pertanyaan.

Tabel 6.7 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Contoh Jawaban
1. Apa pesan yang hendak disampaikan penulis lagu tersebut?	Membangkitkan semangat untuk mencapai cita-cita. Menyebarkan rasa cinta tanah air.
2. Menurut kalian, mengapa penulis mengulang-ulang kata atau kalimat tertentu dalam lagu?	Agar pesannya menjadi lebih kuat dan lebih diperhatikan oleh pendengar.
3. Menurut kalian, apa maksud kalimat “jalan masih terbentang jauh”?	Cita-cita dan harapan negeri ini masih jauh dan masih harus dicapai.
4. Dalam lagu disebutkan “Kau bangkitkan semangat hidup selalu”. Siapakah orang yang membangkitkan semangat hidup kalian?	Orang tua, teman, guru, tokoh idola, dan jawaban lain.
5. Menurut kalian, apa PR yang harus dikerjakan seorang remaja untuk Indonesia?	Belajar dengan giat, menekuni minat yang positif dengan serius, menjalin pertemanan yang baik.

## Kegiatan II:

### Membuat Infografik Bertema Cara Mencapai Cita-Cita

**Tujuan Pembelajaran:** Dengan menggunakan berbagai jenis media, pesertadidik dapat membuat infografik dengan benar dan kreatif.



#### Kreativitas

Bagian ini dilakukan jika masih ada alokasi waktu.

Sebagai ucapan selamat jalan kepada teman-teman yang hendak menempuh jenjang pendidikan selanjutnya, peserta didik dapat membuat ucapan penyemangat.

Ucapan tersebut dibuat secara mandiri, dikumpulkan, kemudian oleh guru dibagikan ulang secara acak.

Sebaiknya guru juga membuat beberapa ucapan sebagai cadangan, siapa tahu ada peserta didik yang tidak mendapatkan ucapan karena satuan lain hal.



### Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

## E. ASESMEN/ PENILAIAN

### a. Asesmen Penempatan atau Diagnosis

- Asesmen di awal tahun ajaran perlu dilakukan guru untuk memetakan keterampilan peserta didik sehingga guru dapat memberikan bantuan secara tepat. Guru dapat merujuk kepada Capaian Pembelajaran per tahun untuk memetakan keterampilan peserta didik pada tahun ajaran yang sedang ditempuh. Apabila peserta didik belum memenuhinya, guru perlu memberikan pendampingan khusus kepada peserta didik tersebut. .
- Asesmen di awal bab merujuk kepada lembar penilaian yang dibuat guru pada akhir bab sebelumnya sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut. Tabel ini perlu dipertimbangkan guru saat memetakan peserta didik yang memerlukan pendampingan khusus dan kegiatan pengayaan dalam kegiatan pembelajaran. Asesmen akhir bab ini juga menjadi masukan bagi guru dalam memodifikasi kegiatan pembelajaran yang disarankan pada setiap bab Buku Siswa.

**Tabel 6.1 Catatan Asesmen Penempatan atau Diagnosis**

No.	Nama Peserta Didik	Menyampaikan Argumentasi dalam Diskusi	Menulis Rencana dan Cita-Cita
1.	Nusaybah		
2.	Haidar		
3.	Halwa		
4.			

**b. Asesmen Formatif**

- I. Asesmen dilakukan sepanjang peserta didik berkegiatan di setiap bab untuk mengetahui keterampilan mereka dalam memahami, mengkaji, merefleksi, menerapkan pengetahuan dari bacaan, serta menyajikan gagasannya terkait topik pada bacaan.
- II. Berupa dokumentasi hasil karya peserta didik dan lembar kerja peserta didik saat berkegiatan pada setiap bab.

**Penilaian Pertemuan Ke-1 (A. Membuat Kesimpulan Berdasarkan Bacaan)**

Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dalam buku tulis, sementara guru berkeliling melakukan obrolan ringan dengan peserta didik tentang bacaan tersebut.

**Tabel 6.2 Jawaban Peserta Didik**

Pertanyaan	Jawaban
1. Teks 1 dan teks 2 memiliki temayang sama. Uraikan ide pokok pada teks 1 dan teks 2.	
2. Dapatkah kalian menyimpulkan apa yang menjadi rencana Atokoh “aku” pada teks 1? Jelaskan jawaban kalian.	
3. Siapa yang menjadi inspirasi tokoh pada teks 1 dan pada teks 2 dalam merencanakan masa depannya?	
4. Siapa sosok yang menentukan rencana masa depan tokoh pada teks 1? Jelaskan jawaban kalian.	
5. Apa yang dapat kalian simpulkan tentang cita-cita tokoh “aku” pada teks 1?	
6. Jika kalian menjadi Alif (tokoh pada teks 1), apa yang akan kalian lakukan? Bagaimana cara kalian menyampaikan kepada orang tua bahwa kalian tidak	

sependapat dengan mereka?	
7. Mahar (tokoh pada teks 2) berpendapat bahwa masa depan milik Tuhan. Apa argumentasi lain yang dapat digunakan dalam berdiskusi merencanakan masa depan? Jelaskan jawaban kalian.	
8. Apakah kalian sudah punya rencana A dan B? Tuliskan rencana tersebut.	
9. Kira-kira, apa yang akan menghalangi kalian dari rencana kalian dan apa yang akan kalian lakukan untuk mengatasinya?	
10. Apa yang akan membantukalian mencapai rencana tersebut?	


### Penilaian Pertemuan Ke-2 (B. Menyampaikan Argumentasi dalam Diskusi)

Kini kalian diminta untuk melatihnya lagi. Diskusikan tema Menyusun Rencana dengan cara berikut.

1. Buatlah empat kelompok.
2. Dua kelompok mengulas argumen “Perlunya Rencana Alternatif”, sementara dua kelompok lagi menyanggahnya, dan berargumen “Harus Teguh pada Satu Rencana Saja”.
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas. Simaklah saat teman kalian berbicara.
4. Buatlah kesimpulan dari diskusi kalian tersebut. Masing-masing siswa dapat menggunakan tabel berikut ini sebagai panduan.

**Tabel Menyampaikan Argumen**

	Argumen 1	Argumen 2
Kekurangan		
Kelebihan		
Kesimpulan		



argumen: **n** alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan

argumentasi: **n** alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan

berargumentasi: **v** memberikan alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat

**Dalam membuat rencana, kalian akan mengalami perbedaan pendapat dengan orang lain. Kalian dapat memberikan argumentasi dengan cara yang baik.**

**Tabel 6.3 Lembar Penilaian Kegiatan Mendiskusikan Dua Pendapat yang Berbeda**

Menyampaikan argumentasi, tetapi tidak tepat	Menyampaikan argumentasi sebagai tepat	Menyampaikan argumentasi dengan tepat	Menyampaikan argumentasi dengan tepat dan menyimak pendapat teman
<b>Nilai = 1</b>	<b>Nilai = 2</b>	<b>Nilai = 3</b>	<b>Nilai = 4</b>
Nusaybah	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

**Penilaian Pertemuan Ke-3 (C. Menggunakan Kalimat Pengandaian dalam Diskusi)**

Setelah membaca penjelasan tentang kalimat pengandaian, buatlah sebuah tulisan singkat, kira-kira 300 kata atau satu halaman buku tulis. Jangan lupa, gunakan kalimat-kalimat pengandaian.

Kalian boleh memilih salah satu tema ini.

1. Rencana kalian setelah lulus SMP
2. Cita-cita kalian

Pastikan dua hal di bawah ini menjadi landasan argumentasi kalian didalam tulisan tersebut.

- a. Jelaskan rencana kalian dan alasan kalian memilih rencana itu.
- b. Uraikan Rencana B yang kalian punyai, seandainya Rencana A tidak tercapai.

Selamat menulis.

**Apa rencana atau cita-cita kalian? Apa argumentasi yang mendukung pilihan kalian tersebut?**

**Tabel 6.4 Lembar Penilaian Kegiatan Menuliskan Argumentasi tentang Rencana Masa Depan**

Menuliskan 1 hal dengan benar	Menuliskan 2 hal dengan benar	Menuliskan 3 hal dengan benar	Menuliskan 4 hal dengan benar
<b>Nilai = 1</b>	<b>Nilai = 2</b>	<b>Nilai = 3</b>	<b>Nilai = 4</b>
Nusaybah	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

**Penilaian Pertemuan Ke-4 (D. Menemukan Pesan Teks Argumentasi)**

Guru dapat berkeliling sambil melontarkan pertanyaan bacaan secara acak kepada peserta didik.

**Tabel 6.5 Jawaban Peserta Didik**

Pertanyaan	Jawaban
------------	---------

1. Apa yang dimaksud dengan PRoleh tokoh?	
2. Menurut kalian, bagaimanasikap tokoh dalam menghadapiketerbatasan?	
3. Apa yang dilakukan tokoh untukmeningkatkan kemampuanbahasa Inggrisnya?	
4. Disebutkan bahwa hanyatokoh yang mampu melakukanpresentasi dalam bahasa Inggrisdengan baik. Menurut kalian,mengapa rekan-rekan tokoh tidakmemiliki kemampuan yang sama?	
5. Apa saja argumentasi tokoh yangkalian setuju dan ingin kalianpraktikkan? Jelaskan jawabankalian.	

#### **PenilaianPertemuan Ke-5 (E. Memerinci Argumentasi dalam Infografik)**

Infografik “Menjadi Remaja Bahagia” dapat kalian perinci agarmaknanya lebih jelas. Berikan argumentasi untuk setiap kiat. Salah satukiati telah dijelaskan, tugas kalian mengerjakan sisanya.

**Tabel 6.6 Jawaban Peserta Didik**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Miliki seorang sahabat.	Kita bisa berbagi suka, duka, dansemangat dengan sahabat. Denganmemiliki sahabat, kita memilikiteman seperjuangan.
Lapang menerima kritikan.	
Atasi emosi tak stabil dengan hal positif.	
Nikmati hidup	
Jaga jalinan komunikasi dengan orang tua.	

#### **PenilaianPertemuan Ke-6(F. Memanfaatkan Peta Pikiran dalam Menyampaikan Argumentasi dan G. Menyimak dan Menemukan Pesan Lagu)**

##### **F. Memanfaatkan Peta Pikiran dalam Menyampaikan Argumentasi**

Uraikan cita-cita kalian berupa peta pikiran. Cita-cita kalian dapat berupasuatu profesi ataupun kegiatan yang kalian ingin tekuni.

Aspek-aspek yang perlu kalian uraikan dalam peta pikiran tersebutadalah

- argumentasi yang menjadi landasan pemilihan cita-cita;
- potensi atau kelebihan yang dapat dimanfaatkan;
- kelemahan atau kekurangan yang perlu diatasi;
- persyaratan atau kemampuan yang harus dipunyai; dan
- PR yang harus dikerjakan.

Kalian dapat menggunakan kertas dan alat tulis warna-warni maupun aplikasi peta pikiran yang bisa diunduh melalui ponsel maupun komputer.

Presentasikan peta pikiran kalian di depan kelas.

## G. Menyimak dan Menemukan Pesan Lagu

**Tabel 6.7 Jawaban Peserta Didik**

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa pesan yang hendak disampaikan penulis lagu tersebut?	
2. Menurut kalian, mengapa penulis mengulang-ulang kata atau kalimat tertentu dalam lagu?	
3. Menurut kalian, apa maksud kalimat “jalan masih terbentang jauh”?	
4. Dalam lagu disebutkan “Kau bangkitkan semangat hidup selalu”. Siapakah orang yang membangkitkan semangat hidup kalian?	
5. Menurut kalian, apa PR yang harus dikerjakan seorang remaja untuk Indonesia?	

### c. Asesmen Nonkognitif

Asesmen terhadap kondisi emosi dan psikososial peserta didik penting dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Pada akhir setiap bab Buku Siswa, peserta didik diminta untuk merefleksikan kegiatan yang paling sulit bagi mereka dan upaya yang mereka lakukan untuk menghadapi kesulitan tersebut. Peserta didik juga diajak merefleksikan tingkat kepuasan mereka terhadap upaya tersebut. Guru perlu memberikan perhatian kepada refleksi diri yang bersifat nonkognitif ini pada saat merumuskan penanganan dan strategi pembelajaran. Refleksi Peserta Didik terhadap Kesulitan Belajar dan Upaya yang Dilakukan

#### Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:

- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_

#### Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:

\_\_\_\_\_

2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:

\_\_\_\_\_

3. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuan kepada:

\_\_\_\_\_

4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

1 2 3 4 5

Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

1 = sangat tidak puas 4 = puas

2 = tidak puas 5 = sangat puas

3 = biasa saja

## F. REFLEKSI



Refleksi

### Petunjuk Pengisian Lembar Refleksi Peserta Didik

Untuk memudahkan peserta didik mengisi lembar refleksi, pilihan berikut ini dapat dilakukan.

1. Guru dapat menyalin tabel refleksi yang tercantum dalam Bab V Buku Siswa ke dalam format survei daring, misalnya Google Form, dan meminta peserta didik mengisinya dengan gawai masing-masing. Data akan terkumpul dan terolah dengan cepat.
2. Guru dapat memperbanyak lembar refleksi dengan fotokopi, membagikannya kepada peserta didik untuk diisi, dan menganalisis hasilnya.
3. Jika langkah pertama atau kedua tidak dapat dilakukan, peserta didik dapat diminta menyalin lembar isian ke dalam buku tulis, mengisinya, dan menyerahkannya kepada guru untuk dianalisis.

### Kegiatan refleksi pada akhir Bab VI ini bertujuan untuk hal berikut ini.

1. Memetakan capaian belajar peserta didik kelas sembilan dalam kecakapan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis melalui temak esukarelawan. Catatan refleksi yang dibuat peserta didik menjadi masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi masing-masing peserta didik pada bab berikutnya.
2. Menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

Kedua tujuan ini diperinci pada bagian berikut.

### A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir Bab VI ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:
  - a. membuat kesimpulan berdasarkan bacaan;
  - b. menyampaikan argumentasi dalam diskusi;
  - c. menggunakan kalimat pengandaian dalam diskusi;

- d. menemukan pesan teks argumentasi;
- e. memerinci argumentasi dalam infografik;
- f. memanfaatkan peta pikiran dalam menyampaikan argumentasi; dan
- g. menyimak dan menemukan pesan lagu.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategipembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belummenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingankhusus dalam kegiatan pengayaan pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut (diisi dengan skor yang diperoleh peserta didik pada setiap kegiatan).

**Tabel 5.7 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik**

No.	Nama Peserta Didik	Menyampaikan Argumentasi dalam Diskusi	Menulis Rencanan dan Cita-Cita
1.	Haidar		
2.	Nusaybah		
3.			
4.			
5.			

Pada akhir pembelajaran Bab VI, guru juga perlu mendampingi peserta didik melakukan refleksi terhadap kemampuan dan proses belajar mereka.

Pada Bab VI ini:	Sudah Dapat	Masih Perlu Belajar Lagi
Saya berlatih merencanakan masa depan.		
Saya dapat membuat kesimpulan berdasarkan bacaan.		
Saya dapat menyampaikan argumentasi dalam diskusi.		
Saya dapat menggunakan kalimat pengandaian dalam diskusi.		
Saya dapat menemukan pesan teks argumentasi		
Saya dapat memerinci argumentasi dalam infografik.		
Saya dapat memanfaatkan peta pikiran dalam menyampaikan argumentasi.		
Saya dapat menyimak dan menemukan pesan lagu.		

Guru mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan terhadap:

1. Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya secara mandiri?
2. Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulubertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
3. Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidakdapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksi prosesbelajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didikterhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatanpada Bab VI Buku Siswa.

#### **Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:**

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_

#### **Refleksi Proses Belajar**

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:  
\_\_\_\_\_
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:  
\_\_\_\_\_
3. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuankepada:  
\_\_\_\_\_
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:  
1 2 3 4 5  
Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:  
1 = sangat tidak puas 4 = puas  
2 = tidak puas 5 = sangat puas  
3 = biasa saja

#### **Inspirasi Tindak Lanjut pada Refleksi Peserta Didik**

Pada akhir bab, peserta didik melakukan refleksi atau penilaian mandiriterhadap kemampuan mereka dalam memahami materi dan terhadapwawasan mereka tentang tema yang dibahas. Guru dapat menjadikan refleksiini sebagai informasi untuk melakukan pendampingan dan pengayaan yangdiperlukan untuk peserta didik.

Inspirasi tindak lanjut ini adalah contoh umum, guru dapat melakukanmodifikasi. Guru dapat melakukan tindak lanjut dengan urutan berikut ini.

1. Mengamati kolom “Masih Perlu Belajar Lagi” dan mencatat kemampuanapa yang belum dikuasai peserta didik,
2. Mencatat pengetahuan atau keterampilan yang dikuasai peserta didik padabab ini sebagai bahan pembelajaran bab berikutnya,
3. Mengamati bagian refleksi proses belajar peserta didik.

Bagian “Refleksi Proses Belajar” memberikan informasi tentang kegiatan yang dipandang sulit dan apakah peserta didik memperoleh dukungan dan bantuan—misalnya dari orang tua, guru, guru les, atau orang lain—untuk memperbaiki proses dan hasil belajar.

Jika dukungan dan bantuan tersebut tidak ada, guru dapat melakukan tindak lanjut dengan kegiatan perancah atau latihan tambahan kepada peserta didik dan berkomunikasi dengan orang tua atau wali.

### **B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan**

Bapak dan Ibu Guru telah selesai mengajarkan Bab VI. Silakan tandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab VI ini.

**Tabel 5.8 Refleksi Strategi Pembelajaran**

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah sayalakukan	Sudah sayalakukan ,tapi belum efektif	Masih perlu sayatingkat kan lagi
1.	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi untuk mencurahkan pengetahuan latar mereka terkait temayang akan dibahas pada Bab VI.			
3.	Saya sudah memastikan kemampuan peserta didik untuk memahami, menganalisis, dan merefleksi bacaan dengan memperkenalkan strategi sebelum, selama, dan sesudah membaca.			
4.	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
5.	Saya sudah mengelaborasi tanggapan			

	seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6.	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
7.	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8.	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
9.	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
10.	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
11.	Saya telah mengajak peserta didik merefleksikan pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VI.			

## G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP)
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.

- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

### **Remedial**

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP)
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### Pertemuan Ke-1 A. Membuat Kesimpulan Berdasarkan Bacaan

Nama:

Kelas :

Petunjuk!

Kegiatan 1:

Membaca dan Memahami Petikan Novel



Membaca

Setelah membaca kedua teks, jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Teks 1 dan teks 2 memiliki tema yang sama. Uraikan ide pokok pada teks1 dan teks 2.
2. Dapatkah kalian menyimpulkan apa yang menjadi rencana A tokoh “aku” pada teks 1? Jelaskan jawaban kalian.
3. Siapa yang menjadi inspirasi tokoh pada teks 1 dan pada teks 2 dalam merencanakan masa depannya?
4. Siapa sosok yang menentukan rencana masa depan tokoh pada teks 1? Jelaskan jawaban kalian.
5. Apa yang dapat kalian simpulkan tentang cita-cita tokoh “aku” pada teks 1? Berdasarkan bacaan, apa tujuan Muhammad Riswan menciptakan lagu Smong?
6. Jika kalian menjadi Alif (tokoh pada teks 1), apa yang akan kalian lakukan? Bagaimana cara kalian menyampaikan kepada orang tua bahwa kalian tidak sependapat dengan mereka?
7. Mahar (tokoh pada teks 2) berpendapat bahwa masa depan milik Tuhan. Apa argumentasi lain yang dapat digunakan dalam berdiskusi merencanakan masa depan? Jelaskan jawaban kalian.
8. Apakah kalian sudah punya rencana A dan B? Tuliskan rencana tersebut.
9. Kira-kira, apa yang akan menghalangi kalian dari rencana kalian dan apa yang akan kalian lakukan untuk mengatasinya?
10. Apa yang akan membantu kalian mencapai rencana tersebut?

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**Pertemuan Ke-2 (B. Menyampaikan Argumentasi dalam Diskusi)**

**Nama:**

**Kelas :**

**Petunjuk!**



**Berdiskusi**



Gambar 6.3 Berdiskusi dan Berargumentasi  
Sumber: <https://pbeq.org>

Pada kelas sebelumnya, kalian sudah mendapatkan materi tentang menyampaikan argumentasi dan sanggahan dalam diskusi. Berargumentasi adalah membuktikan atau menyampaikan alasan untuk meyakinkan pembaca atau lawan bicara.

Kini kalian diminta untuk melatihnya lagi. Diskusikan tema Menyusun Rencana dengan cara berikut.

1. Buatlah empat kelompok.
2. Dua kelompok mengulas argumen “Perlunya Rencana Alternatif”, sementara dua kelompok lagi menyanggahnya, dan berargumen “Harus Teguh pada Satu Rencana Saja”.
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas. Simaklah saat teman kalian berbicara.
4. Buatlah kesimpulan dari diskusi kalian tersebut. Masing-masing siswa dapat menggunakan tabel berikut ini sebagai panduan.

**Tabel 6.1 Menyampaikan Argumen**

	<b>Argumen 1</b>	<b>Argumen 2</b>
Kekurangan		
Kelebihan		
Kesimpulan		



argumen: **n** alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan  
argumentasi: **n** alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan  
berargumentasi: **v** memberikan alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat

**Dalam membuat rencana, kalian akan mengalami perbedaan pendapat dengan orang lain. Kalian dapat memberikan argumentasi dengan carayang baik.**

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### Pertemuan Ke-3 (C. Menggunakan Kalimat Pengandaian dalam Diskusi)

Nama:

Kelas:

Petunjuk!



Kupas Teori

### Kalimat Pengandaian

Rencana dapat dinyatakan dalam kalimat pengandaian. Di dalam kalimat pengandaian dinyatakan hal yang ingin dilakukan atau dicapai apabila keadaan atau persyaratan tertentu telah ada atau terjadi. Karena itu, kalimat pengandaian adalah juga kalimat majemuk yang ditandai dengan adanya penghubung atau konjungsi.

Konjungsi yang biasanya dipakai dalam kalimat pengandaian yang menunjukkan rencana atau keinginan adalah jika, apabila, bila, kalau.

Contoh:

Keinginan: Alif ingin masuk SMA terkemuka di Bukittinggi.

Persyaratan: Alif lulus SMP dengan nilai terbaik.

Kalimat pengandaian yang dapat digunakan adalah:

1. Jika lulus SMP dengan nilai terbaik, Alif akan masuk SMA terkemuka di Bukittinggi.
2. Kalau lulus SMP dengan nilai terbaik, Alif akan masuk SMA terkemuka di Bukittinggi.
3. Apabila lulus SMP dengan nilai terbaik, Alif akan masuk SMA terkemuka di Bukittinggi.
4. Bila lulus SMP dengan nilai terbaik, Alif akan masuk SMA terkemuka di Bukittinggi.

Namun, kalimat pengandaian juga digunakan untuk mengungkapkan keinginan yang berupa impian atau angan-angan saja, atau bahkan hal yang mustahil dicapai. Kalimat pengandaian jenis ini digunakan pula untuk menyampaikan hal yang sudah terjadi, yang akan berbeda kejadiannya apabila pelaku melakukan hal lain. Konjungsi yang biasanya dipakai untuk ini adalah seandainya, andaikan, andai, seumpama.

Contoh:

Seandainya uangku satu koper, aku akan traktir kalian semua. (Keadaan: uangku sedikit)

Andaikan uangku satu koper, aku akan traktir kalian semua. (Keadaan: uangku sedikit)

Andai uangku satu koper, aku akan traktir kalian semua. (Keadaan: uangku sedikit)

Seumpama uangku satu koper, aku akan traktir kalian semua. (Keadaan: uangku sedikit)

## INTERMESO

### Salah kaprah.

Dalam KBBI Daring disebutkan bahwa salah kaprah adalah kesalahan yang umum sekali sehingga orang tidak merasakan sebagai kesalahan.

Dalam kalimat pengandaian, salah kaprah yang terjadi dalam kalimat:

**Jika** hari ini hujan, **maka** kami tidak jadi piknik. (salah)

"Jika" dan "maka" adalah konjungsi atau kata hubung. Tugasnya adalah menghubungkan induk kalimat dengan anak kalimat pada kalimat majemuk bertingkat.

Karena ciri anak kalimat adalah didahului kata hubung, kalimat di atas jadi tidak punya induk alias tidak lengkap.

### Bagaimana seharusnya?

Jika hari ini hujan, kami tidak jadi piknik. (betul)

Hari ini hujan maka kami tidak jadi piknik. (betul)

### Kegiatan 4:

#### Menuliskan Argumentasi tentang Rencana Masa Depan



#### Menulis

Setelah membaca penjelasan tentang kalimat pengandaian, buatlah sebuah tulisan singkat, kira-kira 300 kata atau satu halaman buku tulis. Jangan lupa, gunakan kalimat-kalimat pengandaian.

Kalian boleh memilih salah satu tema ini.

1. Rencana kalian setelah lulus SMP
2. Cita-cita kalian

Pastikan dua hal di bawah ini menjadi landasan argumentasi kalian didalam tulisan tersebut.

- a. Jelaskan rencana kalian dan alasan kalian memilih rencana itu.
- b. Uraikan Rencana B yang kalian punyai, seandainya Rencana A tidak tercapai.

Selamat menulis.

**Apa rencana atau cita-cita kalian? Apa argumentasi yang mendukung pilihan kalian tersebut?**

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### Pertemuan Ke-4 (D. Menemukan Pesan Teks Argumentasi)

NamaKelompok :

Kelas:

Petunjuk!

#### Kegiatan 5:

#### Membaca dan Memahami Teks



Membaca

Bacalah tulisan Prof. Dr. Agus Budiyo ini dengan saksama. Tulisan ini dimuat dalam akun media sosial beliau dengan judul asli Kolom: Profesor-Profesor yang Entrepreneurial: Pentingnya Mengerjakan PR.



#### Kerjakan PR untuk Mengejar Cita-Cita

Apa hubungannya PR dan cita-cita? Kalian tentu bisa bayangkan jawabannya, dan mungkin sudah keburu bosan sebelum mendengarkannya. Hah, petuah lagi tentang PR dan tugas-tugas dari sekolah. Mungkin kalian akan berpikir begitu. Tenang saja, bukan persis seperti itu yang saya maksud.

Begitu saja, saya mulai tulisan ini dengan pertanyaan yang sering saya terima: Bagaimana ceritanya bisa saya diterima dan belajar di MIT—sebuah universitas ternama di Amerika Serikat?

Pendidikan dasar dan menengah pertama saya jalani di daerah. Saya juga tidak pernah mempunyai pendidikan sekolah khusus. Tidak pernah ikut bimbingan tes atau try out, dan sezumur-umur tidak ada guru privat yang dipanggil ke rumah. Itu semua memang tidak terjangkau untuk keadaan saya.

Singkat cerita, yang selalu saya lakukan adalah selalu mengerjakan PR saya. Dalam hal ini tidak hanya PR dari sekolah, tapi lebih penting lagi adalah segala persiapan untuk mencapai sebuah tujuan. Ini saya sebut PR.

Salah satu PR saya adalah belajar bahasa Inggris sebagai bekal saya mendapatkan beasiswa ke luar negeri.

Sesuai saran kakak saya, tiap hari saya meluangkan waktu satu jam untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Tiap hari, tanpa absen. Dan ini berlangsung selama 4,5 tahun saya kuliah di ITB. Bentuknya beragam agar tidak bosan. Bukankah membaca buku tentang grammar merupakan salah satu hal paling membosankan? Jadi, saya hanya sesekali membaca buku tersebut, untuk memeriksa saja. Selebihnya saya membaca majalah bahasa Inggris. Untuk kantong mahasiswa, terlalu mahal bila membeli baru. Dan memang tidak perlu. Jadi saya waktu itu sering berkunjung ke emperan di dekat Gedung Asia Afrika Bandung yang menjual majalah bekas: *Times*, *Newsweek*, *The Economist*, dll. Bila ada uang, saya juga sesekali menonton film. Saya berusaha memahami esensi cerita dan tidak melihat *subtitle* atau teks terjemahannya.

Dengan upaya kecil-kecil tapi konsisten ini kemampuan komunikasi saya beringsut naik. Suatu saat saya bersaing dengan mahasiswa lain untuk mendapatkan kesempatan Kerja Praktik (KP) ke luar negeri. Ketika mengerjakan tes, saya tidak menemui kesulitan. Ingat, saya sudah mengerjakan PR selama tiga tahun (lebih dari 1.000 jam).

Saya satu-satunya yang berani presentasi dalam bahasa Inggris. Para finalis (yang hampir semuanya mempunyai IPK sekitar 4 dari skala 4) tidak nyaman untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Saya pikir memang akan beda antara yang mengerjakan PR dengan yang tidak. Saya lolos seleksi dengan peringkat satu (meskipun IP saya paling rendah di antara finalis) dan diberi hak untuk bisa memilih negara tempat KP.

Pada tingkat 3 juga, dengan kemampuan bahasa Inggris yang membaik, saya memberanikan diri bereksperimen yaitu menulis laporan Kerja Praktik dan penelitian dalam bahasa Inggris. Ini tidak lazim, tetapi dosen pengajar mengizinkan, maka jadilah semua dokumen saya di ITB terekam dalam bahasa Inggris. Tingkat 3 adalah masa peralihan yang penting dalam era kuliah dan saya beruntung pada masa itu saya mempunyai mentor, wali kelas yang akhirnya menjadi pembimbing tugas akhir. Dari mereka saya belajar dan menimba banyak hal.

Foto: Beni Jayabaya dan Dharma, 2013

Setelah membaca teks di atas, diskusikan hal-hal berikut ini bersama seorang teman.

Apa yang dimaksud dengan PR oleh tokoh?

Menurut kalian, bagaimana sikap tokoh dalam menghadapi keterbatasan?

Apa yang dilakukan tokoh untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya?

Disebutkan bahwa hanya tokoh yang mampu melakukan presentasi dalam bahasa Inggris dengan baik. Menurut kalian, mengapa rekan-rekan tokoh tidak memiliki kemampuan yang sama?

Apa saja argumentasi tokoh yang kalian setuju dan ingin kalian praktikkan? Jelaskan jawaban kalian.

#### Kegiatan 6:

#### Mencari Informasi untuk Mendukung Argumentasi



#### Menulis

Sebutkan cita-cita kalian. Carilah informasi mengenai hal/kemampuan apa yang diperlukan untuk mencapainya. Untuk mendapatkan informasi, kalian dapat menggunakan semua cara yang sudah kalian pelajari selama di kelas sembilan. Kalian dapat menyimak video, mewawancarai orang yang memiliki profesi yang kalian cita-citakan, membaca buku, dan lain-lain.

Buatlah daftar “pekerjaan rumah” yang harus kalian lakukan, dan buat rencana cara kalian akan mengerjakannya.

Pastikan kalian menyampaikan argumentasi yang kuat terkait “pekerjaan rumah” yang harus kalian lakukan.

**Tabel 6.2 Upaya Mengerjakan "PR" dan Argumentasinya**

No.	Jenis PR	Argumentasi	Upaya untuk Mengerjakan PR
1.			
2.			
3.			

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### Pertemuan Ke-5 (E. Memerinci Argumentasi dalam Infografik)

Nama:

Kelas:

Petunjuk!

#### Kegiatan 7a:

Memerinci Argumentasi dalam Infografik Bertema Remaja



Mengamati

Amati infografik ini.



Untuk mengerjakan PR dan menggapai cita-cita dengan baik, adabeberapa hal yang harus kalian lakukan sebagai remaja.

Infografik “Menjadi Remaja Bahagia” dapat kalian perinci agarmaknanya lebih jelas. Berikan argumentasi untuk setiap kiat. Salah satukiat telah dijelaskan, tugas kalian mengerjakan sisanya.

**Tabel 6.3 Menjadi Remaja Bahagia**

Kiat	Perincian/Argumentasi
Miliki seorang sahabat.	Kita bisa berbagi suka, duka, dan semangat dengan sahabat. Denganmemiliki sahabat, kita memilikiteman seperjuangan.
Lapang menerima kritikan	
Atasi emosi tak stabil dengan hal positif.	
Nikmati hidup.	
Jaga jalinan komunikasi dengan orang tua.	

### Kegiatan 7b (Pilihan):

#### Presentasi dengan Aplikasi Pembuat Video

##### Tantangan

Jika kalian dapat mengakses internet dan memiliki perangkat yang memadai, lakukan tantangan ini.

Tuangkan pendapat kalian terkait "pekerjaan rumah" (Kegiatan 7) menjadi sebuah video. Karya kalian dapat berupa video pendek atau presentasi visual yang memuat gambar, foto, serta suara kalian yang sedang membacakan narasi.

Kalian dapat menggunakan aplikasi pembuat video daring (*online video editor*).

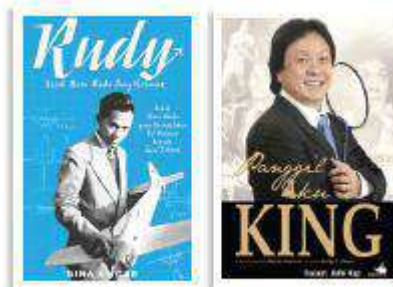
Sebarikan video tersebut di media sosial.



#### Jurnal Membaca

Bacalah buku tentang profesi atau kegiatan yang kalian minati atau tentang tokoh yang berhasil di bidangnya. Kalian bisa mendapatkannya di toko buku atau meminjamnya dari taman bacaan, perpustakaan sekolah, atau perpustakaan digital.

Berikut ini buku-buku yang bisa kalian baca.



Gambar 6.5 Buku-Buku tentang Tokoh Inspiratif Indonesia  
Sumber: <https://www.goodreads.com/>

Jika buku tidak ditemukan, kalian dapat mengumpulkan 10 artikel di internet tentang profesi yang kalian minati untuk dijadikan bahan bacaan.

#### Jurnal Membaca

Judul Buku	:	_____	Penerbit	:	_____
Penulis	:	_____	Tahun Terbit	:	_____
Editor	:	_____	Jumlah Halaman	:	_____
Penata Letak	:	_____	Informasi Lain	:	_____

Tokoh: (jika ada atau berupa biografi) \_\_\_\_\_

Profesi/kegiatan yang ditekuni: \_\_\_\_\_

Hal yang mendorong tokoh (jika ada) menekuni profesi/kegiatan ini:  
\_\_\_\_\_

Kemampuan yang dibutuhkan untuk profesi/kegiatan ini:

Latihan/pendidikan yang perlu ditempuh: \_\_\_\_\_

Hal-hal yang mungkin menjadi hambatan: \_\_\_\_\_

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### Pertemuan Ke-6 (F. Memanfaatkan Peta Pikiran dalam Menyampaikan Argumentasi dan G. Menyimak dan Menemukan Pesan Lagu)

Nama:

Kelas:

Petunjuk!

#### F. Memanfaatkan Peta Pikiran dalam Menyampaikan Argumentasi



Kupas Teori

Peta Pikiran

Pernahkah kalian melihat gambar seperti di bawah ini?



Gambar 6.6 Peta Pikiran

Gambar tersebut dinamai peta pikiran. Peta pikiran adalah diagram yang digunakan untuk menyusun informasi secara visual. Peta pikiran biasanya menguraikan satu konsep yang ditempatkan di tengah diagram.

Metode pemetaan pikiran ini diyakini dapat memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara simultan. Menguraikan pikiran dalam bentuk “peta” seperti ini sebenarnya sudah dikenal lama, tetapi Tony Buzan, seorang ahli pengembangan potensi manusia dari Inggris, yang menerapkan istilah “peta pikiran” pada tahun 1974. Tony Buzan mengeksplorasi daya pikir manusia dengan merencanakan model pengembangan potensi manusia yang disebutnya Pemetaan Pikiran.

Pemetaan Pikiran saat ini sudah dikenal luas di berbagai bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM). Penerapannya mencakup manajemen organisasi, penulisan, pembelajaran, pengembangan diri, dan lain-lain. 'Pemetaan pikiran' dibuat menggunakan tiga pensil/bolpoin berbeda warna (minimal) dan akar pemetaan pikiran harus memiliki tiga cabang (minimal) yang mengandung kata kunci singkat.

**Prinsip Dasar**

Pemetaan pikiran menggunakan teknik curah gagasan dengan menggunakan kata kunci bebas, simbol, gambar, dan melukiskannya secara kesatuan di sekitar Tema Utama ibarat pohon dengan akar, ranting, dan daun-daunnya. Tahap pertama setelah tema ditentukan dan kata kunci hasil curah gagasan dituliskan, dilukis, dan ditandai dengan warna atau simbol tertentu adalah menyusun ulang kata kunci tersebut.

Proses curah gagasan diteruskan kembali secara bebas. Kata kunci yang digunakan disarankan hanya satu kata tunggal.

Tony Buzan mengusulkan menggunakan struktur dasar Pemetaan Pikiran sebagai berikut.

1. Mulai dari tengah dengan gambar Tema, gunakan minimal tiga warna.
2. Gunakan gambar, simbol, kode, dan dimensi di seluruh Peta Pikiran yang dibuat.
3. Pilih kata kunci dan tulis dengan huruf besar atau kecil.
4. Tiap kata/gambar harus sendiri dan mempunyai garis sendiri.
5. Garis-garis itu saling dikaitkan, mulai dari tengah yaitu gambar Tema Utama. Garis bagian tengah tebal, organik, dan mengalir dari pusat keluar, menjulur seperti akar, atau pancaran cahaya.
6. Buat garis sama panjangnya dengan gambar/kata.
7. Gunakan warna-kode rahasia sendiri di peta pikiran yang dibuat.
8. Kembangkan gaya penuturan, penekanan tertentu, dan penampilan khas di Peta Pikiran yang dibuat. Jadi, peta pikiran setiap orang tidak harus sama, meskipun tema yang dibahas sama.
9. Biarkan peta pikiran itu jelas, menggunakan hierarki yang runtun, urutan yang jelas dengan jangkauan sampai ke cabang-cabang paling ujung.

Dengan cara yang lebih bebas, warna-warni, dan gambar, pemetaan pikiran menjadi berbeda dengan metode curah gagasan yang sudah dikenal luas. Hasilnya bisa mencengangkan karena dapat menemukan solusi inovatif untuk suatu Tema Utama yang menjadi fokus perhatian. Selain itu, pemetaan pikiran juga dapat mengidentifikasi masalah di bagian subtema yang disusun oleh kata kunci hasil curah gagasan.

(Dikutip dengan penyesuaian dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Pemetaan\\_pikiran](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemetaan_pikiran))



**Kreativitas**

Uraikan cita-cita kalian berupa peta pikiran. Cita-cita kalian dapat berupa suatu profesi ataupun kegiatan yang kalian ingin tekuni.

Aspek-aspek yang perlu kalian uraikan dalam peta pikiran tersebut adalah

- a. argumentasi yang menjadi landasan pemilihan cita-cita;
- b. potensi atau kelebihan yang dapat dimanfaatkan;
- c. kelemahan atau kekurangan yang perlu diatasi;
- d. persyaratan atau kemampuan yang harus dipunyai; dan
- e. PR yang harus dikerjakan.

Kalian dapat menggunakan kertas dan alat tulis warna-warni maupun aplikasi peta pikiran yang bisa diunduh melalui ponsel maupun komputer. Presentasikan peta pikiran kalian di depan kelas.

## G. Menyimak dan Menemukan Pesan Lagu

**Kegiatan 10:**  
Berargumentasi mengenai Lirik Lagu dan Mengaitkannya dengan Pengalaman Pribadi



Menyimak

Kalian bisa mendengarkan lagu atau menyimak video “Negeriku” melalui internet. Jika akses internet tidak tersedia, guru akan membacakan liriknya untuk kalian.



Gambar 6.7 Indonesia  
Sumber: <https://pmbk.kemdikbud.go.id>

Salah satu kekayaan negeri kita adalah bahasa. Bahasa daerah (tidak termasuk dialek dan subdialek) di Indonesia yang telah diidentifikasi dan divalidasi sebanyak 718 bahasa dari 2.560 daerah pengamatan (<https://petabahasa.kemdikbud.go.id>).

**Negeriku**  
(Chrisye / Rina Sidiq / Yanti Noor)

Mentari pagi, sinari semesta  
Terangi bumi, hangatkan cinta  
Setukan tekad, hasrat, bangkitkan jiwa  
Jalan masih terbentang jauh  
Tuk menggapai segala harapan  
Oh negeriku, negeri cintaku  
Selalu ada dalam hatiku  
Cinta negeriku

Kau bangkitkan semangat hidup selalu  
Setukan raga, junjunglah cinta  
Peneguh hati, penyatu jiwa  
Capailah angan, dengan segenap rasa  
Demi keklamatan dalam kasih abadi sepanjang masa  
Oh negeriku, negeri cintaku  
Selalu ada dalam hatiku  
Cinta negeriku

Kau bangkitkan semangat hidup selalu  
Capailah angan, dengan segenap rasa  
Demi keklamatan dalam kasih abadi sepanjang masa  
Oh negeriku, negeri cintaku  
Selalu ada dalam hatiku  
Cinta negeriku

Kau bangkitkan semangat hidup  
Oh negeriku, negeri cintaku  
Cinta negeriku  
Kau bangkitkan semangat hidup selalu

Setelah menyimak lagu “Negeriku”, diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok 3—5 orang.

1. Apa pesan yang hendak disampaikan penulis lagu tersebut?

2. Menurut kalian, mengapa penulis mengulang-ulang kata atau kalimat tertentu dalam lagu?
  3. Menurut kalian, apa maksud kalimat “jalan masih terbentang jauh”?
  4. Dalam lagu disebutkan “Kau bangkitkan semangat hidup selalu”. Siapakah orang yang membangkitkan semangat hidup kalian?
  5. Menurut kalian, PR apa yang harus dikerjakan seorang remaja untuk Indonesia?
- Semoga lagu ini memberikan semangat bagi kalian untuk mencapai cita-cita.

**Kegiatan 11:**  
Membuat Infografik Bertema Cara Mencapai Cita-Cita



**Kreativitas**

Sebagai penutup rangkaian pembelajaran kalian di kelas sembilan, infografik ini dihadiahkan untuk kalian.



Kalian juga dapat membuat kartu pemberi motivasi untuk menyemangati teman-teman kalian merencanakan masa depan.

## LAMPIRAN 2

### BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang merencanakan masa **Depan** media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Panduan Guru dan Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX : Penerbit, Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

## LAMPIRAN 3

### GLOSARIUM

**alat peraga** : alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

**alur konten capaian pembelajaran**: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

**asesmen diagnosis** : asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensipeserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

**asesmen formatif**: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan olehguru atau siswa dalam proses pembelajaran

**asesmen sumatif** : penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhirperiode belajar

**capaian pembelajaran** : kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melaluiserangkaian proses pembelajaran

**daring** : dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya; online

**esai** : tulisan yang membahas suatu topik secara sepintas dari sudutpandang pribadi penulis

**gawai** : peranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis; gadget; alat;perkakas

**google books**: layanan mesin pencari buku oleh Google; pengguna dapatmengetahui nama pengarang, jumlah halaman, tahun terbitan,cuplikan isi buku yang dibatasi

**hoaks** : informasi bohong, lazimnya tersebar melalui internet; hoax

**ide pendukung**: gagasan tambahan untuk memperkuat gagasan pokok

**ide pokok** : gagasan utama yang menjadi landasan dalam pengembangantulisan/karangan; inti permasalahan yang dinyatakan denganpernyataan umum tentang isi keseluruhan paragraf

**intonasi** : ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengarmemahami makna kalimat tersebut dengan benar

**KBBI Daring** : singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan,artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

**kegiatan pengayaan** : kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkatpemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan,dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

**kegiatan perancah** : disebut juga sebagai scaffolding, memberikandukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan,dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan pesertadidik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

**koherensi**: tersusunnya uraian atau pandangan sehingga bagian-bagiannyaberkaitan satu dengan yang lain; keselarasan yang mendalamantara bentuk dan isi karya sastra; hubungan logis antara bagiankarangan atau antara kalimat dalam satu paragraf

**kohesi** : keterikatan antarunsur dalam struktur sintaksis atau strukturwacana yang ditandai antara lain dengan konjungsi, pengulangan,penyulihan, dan pelesapan

**konjungsi** : kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa,dan antarkalimat

**lema** : kata atau frasa masukan dalam kamus di luar definisi ataupenjelasan lain yang diberikan dalam entri

**lembar amatan:** catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

**majas :** cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan

**matrilineal:** sistem yang mengatur garis keturunan melalui garis keturunan ibu

**media sosial :** wadah di internet yang memberikan akses kepada pengguna untuk berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain secara virtual atau online

**membaca nyaring :** membaca yang dilakukan dengan bersuara, dengan lafal dan intonasi yang jelas, benar, dan wajar, serta memperhatikan tanda baca sehingga pembaca memahami maknanya

**mesin pencari :** kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang disediakan untuk mengumpulkan informasi berdasarkan kata kunci yang diberikan; mesin pencari yang dikenal luas saat ini adalah Google

**mitigasi bencana:** upaya menangani bencana pada tahap awal dengan tujuan mengurangi dampak atau bahaya yang ditimbulkan bencana

**monolog :** pembicaraan yang dilakukan dengan diri sendiri; adegan sandiwara dengan pelaku tunggal yang membawakan percakapan seorang diri

**netizen :** warganet—warga internet; orang yang aktif menggunakan internet

**opini :** pendapat, pikiran, atau pendirian seseorang

**paragraf deduktif induktif:** paragraf yang kalimat utamanya berada di awal dan akhir kalimat

**paragraf deduktif:** paragraf yang kalimat utamanya berada di bagian awal

**paragraf induktif :** paragraf yang kalimat utamanya berada di bagian akhir

**paragraf ineratif :** paragraf yang kalimat utamanya berada di bagian tengah

**patrilineal:** sistem yang mengatur garis keturunan melalui garis keturunan ayah

**pojok baca kelas :** bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

**proyek kelas:** tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

**sms:** short message service; teknologi yang menyediakan pelayanan mengirim dan menerima pesan berbentuk teks melalui ponsel

**sudut pandang :** cara penulis menempatkan dirinya dalam sebuah cerita

**taman bacaan masyarakat:** perpustakaan skala kecil yang dikenal sebagai sudut baca, rumah baca, taman baca, atau nama lain, dibentuk dengan tujuan utama melayani masyarakat dalam rangka meningkatkan minat baca

**teks argumentasi:** teks yang memuat gagasan atau pendapat yang disertai alasan dan pemaparan logis dan meyakinkan

**teks deskripsi :** teks yang berisi pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci; uraian perasaan atau peristiwa hingga pembaca seolah menyaksikan atau merasakannya sendiri

**teks eksplanasi:** teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial, fakta disajikan secara berurutan atau secara sebab akibat

- teks eksposisi** : teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnymaksud dan tujuan sesuatu
- teks naratif** : teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dandiceritakan secara runtut
- teks prosedur** : teks berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu,tahap demi tahap secara benar dan berurut sehingga mencapaitujuan yang diinginkan
- teks rekon**: teks yang menceritakan kembali pengalaman masa lalu secarakronologis dengan tujuan untuk memberi informasi atau menghiburpembaca
- virtual** : tampil atau hadir dengan menggunakan perangkat lunak komputer,misalnya di internet
- warganet**: warga internet; orang yang aktif menggunakan internet; netizen
- wawancara** : tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yangdiperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio,atau ditayangkan pada layar televisi; tanya jawab peneliti dengannarasumber
- website** : situs web; sekumpulan halaman web yang saling berhubungan,umumnya berada pada peladen yang sama, berisi kumpulaninformasi
- wirausaha** : wiraswasta; orang yang pandai atau berbakat mengenali produkbaru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untukpengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengaturpermodalan operasinya

Muara Bulian, Januari 2025

Mengetahui,

Kepala MTsN 1 Batang Hari



DONI PARIZAL, S.Pd., M.Pd

NIP. 19801206 200501 1 005

Guru Bahasa Indonesia

YUNINGSIH, S.Pd

NIP. 19720606 199903 2 005